

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI (Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah)

Oleh:

**AMANDA FATMAWATI
NPM. 2203042001**



**Program Studi Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN
HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK
MENDAFTAR HAJI
(Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung
Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AMANDA FATMAWATI
NPM: 2203042001

Pembimbing: Dian Oktariana, M.M.

Program Studi Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Amanda Fatmawati
NPM : 2203042001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Haji Dan Umroh
Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN
HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK
MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS DESA BINA KARYA
UTAMA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 15 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN
HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK
MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS DESA BINA KARYA
UTAMA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH)

Nama : Amanda Fatmawati
NPM : 2203042001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji Dan Umroh

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 15 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0002/Un.36.3/D/PP-00.9/01/2025

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI (Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah) disusun oleh: Amanda Fatmawati, NPM. 2203042001, Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh (MHU), telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 23 Desember 2025

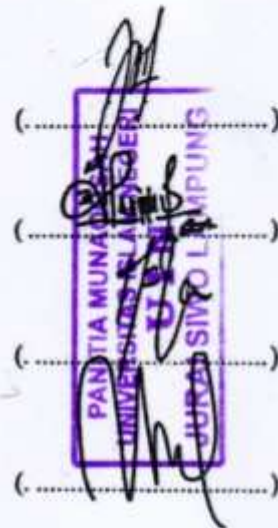
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dian Oktarina, M.M

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Iva Faizah.M.E

Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI

**(Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung
Tengah)**

Oleh:

AMANDA FATMAWATI

NPM. 2203042001

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman haji terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji di Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi jumlah pendaftar haji meskipun sebagian masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang relatif mencukupi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 95 responden yang dipilih melalui teknik multistage sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mendaftar haji dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,412 dan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Pemahaman haji juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,707 dan signifikansi 0,008 ($< 0,05$). Secara simultan, pendapatan dan pemahaman haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji, ditunjukkan oleh nilai f_{hitung} sebesar 256,730 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa minat berhaji dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi dan tingkat pemahaman masyarakat mengenai ibadah haji.

Kata kunci: minat mendaftar haji, pendapatan, pemahaman haji.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Fatmawati
NPM : 2203042001
Prodi : Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Januari 2026
Yang Menyatakan



Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001

MOTTO

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۚ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.” (QS. Ali-Imran : (3) : 97))

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengungkapkan puji syukur kepada Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini kupersembahkan kepada:

1. Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, kasih sayangNya yang tiada henti serta kekuatan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua tersayang, Bapak Mohammad Abdul Hadi dan Ibu Siti Masitoh yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan. Tanpa bimbingan, nasihat, dan cinta kalian, peneliti tidak akan bisa menjadi pribadi yang sabar, kuat dan mandiri.
3. Keenam Sahabat tercinta, Ilsa, Laisa, Sindi, Ruston, Ilham, Ghufroon yang selalu mendampingi dan memberikan semangat dalam suka dan duka, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Jurai Siwo Lampung, dengan penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Terhadap Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Haji (Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah)” Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung
3. Bapak Ulul Azmi Mustofa, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji Dan Umroh
4. Ibu Dian Oktarina, M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan proposal ini.
5. Bapak Hasrun Afandi US, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kepala Kementerian Agama Lampung Tengah dan Staf Bid. Penyelenggaraan Haji Umrah yang telah memberikan informasi dan data.
8. Kepala Desa dan Staf Aparatur Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah yang telah memberikan informasi dan data penduduk.
9. Masyarakat Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah yang telah berkontribusi dan berpartisipasi terhadap penelitian ini.

Namun Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 20 November 2025

Peneliti



Amanda Fatmawati

NPM. 2203042001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
F. Penelitian Relevan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	27
1. Pengertian Pendapatan	27
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	28
3. Indikator Pendapatan.....	31
B. Pemahaman	33
1. Pengertian Pemahaman	33
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	34

3. Indikator Pemahaman.....	36
C. Minat	38
1. Pengertian Minat	38
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	39
3. Indikator-Indikator Minat.....	41
D. Pengaruh Antar Variabel.....	42
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat	42
2. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat.....	44
3. Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Terhadap Minat.....	45
E. Hipotesis.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	52
B. Definisi Operasional Variabel	52
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	55
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Instrumen Penelitian.....	62
F. Teknik Analisis Data	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	74
1. Deskripsi Lokasi Penelitian Desa Bina Karya Utama.....	74
2. Visi dan Misi Desa Bina Karya Utama	75
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	76
1. Karakteristik Responden	76
C. Teknik Analisis Data	82
1. Uji Validitas.....	82
2. Uji Reliabilitas	84
3. Uji Asumsi Klasik	85
4. Analisis Regresi Linier Berganda	88
5. Uji Hipotesis.....	90
D. Pembahasan.....	95

1. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat untuk Mendaftar Haji	95
2. Pemahaman Haji Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mendaftar Haji, Meski Kontribusinya Lebih Kecil dari Pendapatan	97
3. Pendapatan dan Pemahaman Secara Bersama Sangat Menentukan Minat Mendaftar Haji.....	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Statistik Perkembangan Jumlah Pendaftar dan Kuota Haji Indonesia Tahun 2020-2024	1
Tabel 1.2	Data Statistik Besaran Biaya Pelunasan Haji Embarkasi Jakarta Pondok Gede 2020-2024	4
Tabel 1.3	Data Statistik Jumlah Pendaftar Haji Kabupaten Lampung Tengah Dan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020-2024	6
Tabel 1.4	Data Statistik Perkembangan Jumlah Pendaftar Haji Desa Purwodadi Dan Desa Bina Karya Utama Tahun 2019-2024	8
Tabel 1.5	Data Statistik Mata Pencaharian Penduduk Desa Bina Karya Utama 2025	10
Tabel 1.6	Penelitian Relevan.....	20
Tabel 3.1	Operasional Variabel	52
Tabel 3.2	Skala Likert	54
Tabel 3.3	Jumlah Kepada Keluarga Per Dusun Desa Bina Karya Utama.....	58
Tabel 3.4	Jumlah Butir Pernyataan Dari Masing-Masing Indikator	62
Tabel 4.1	Distribusi Jenis Kelamin Responden (n = 95).....	76
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan usia.....	77
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan pendidikan	78
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Pendapatan	80
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas pada 30 Responden diluar Sampel.....	82
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas pada 30 responden di luar sampel	85
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	86
Tabel 4.8	Uji Multikolineritas	87
Tabel 4.9	Uji Heteroskedasitas.....	88
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Berganda	89
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial	92
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan.....	93
Tabel 4.13	Hasil Uji Determinasi.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Secara Parsial dan Simultan.....	50
---------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukan Pembimbing Skripsi)
2. Alat Pengumpul Data
3. Outline
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Pembimbing Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

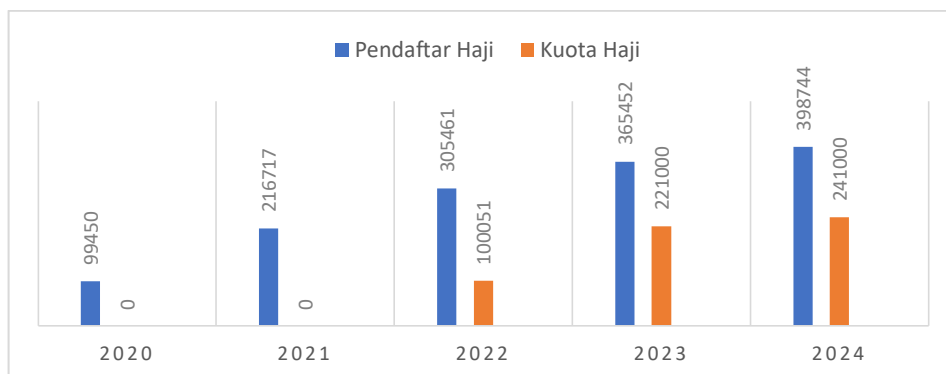
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji sebagai salah satu dari lima rukun islam dianggap sebagai ibadah yang istimewa oleh umat muslim. Haji wajib ditunaikan oleh seorang muslim yang telah memenuhi syarat-syarat *istitha'ah* sekali dalam seumur hidup.¹ Sebagai negara dengan penduduk yang mayoritasnya menganut agama Islam, antusiasme masyarakat untuk menunaikan ibadah haji juga terus meningkat setiap tahunnya meskipun biaya perjalanan haji di Indonesia cukup tinggi.² Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah pendaftar haji di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Statistik Perkembangan Jumlah Pendaftar Dan Kuota Haji Indonesia Tahun 2020-2024



Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia

¹ Indriyani Yopen, Nurul Hak, and Aan Shar, "Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji," *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* 7 (2024), 453.

² Muhammad Nugraha Eka Wardana and Dwi Suhartini, "Analisis Aspek Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Melalui Aplikasi SISKOHAT," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 1 (2023), 24.

Data tabel 1.1 di atas menunjukkan kesenjangan antara jumlah pendaftar dengan kuota haji yang tersedia mengakibatkan panjangnya masa tunggu keberangkatan jamaah di Indonesia. Secara nasional, berdasarkan data pada Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), masa tunggu haji di Indonesia bervariasi antara 11 hingga 39 tahun dengan rata-rata mencapai 27 tahun. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya kuota yang diberikan pemerintah Arab Saudi kepada Indonesia, sementara jumlah pendaftar baru setiap tahunnya terus meningkat. Fenomena ini memperlihatkan bahwa keinginan masyarakat untuk berhaji sangat tinggi, meskipun mereka harus menunggu dalam rentang waktu yang panjang.³

Regulasi terkait pendaftaran dan pembiayaan haji diatur secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Pada Pasal 44 ayat (1) disebutkan bahwa pendaftaran haji dilakukan dengan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) ke rekening Menteri Agama pada Bank Penerima Setoran (BPS). Selanjutnya, dalam Pasal 47 dijelaskan bahwa jamaah yang telah melunasi setoran awal akan memperoleh nomor porsi haji yang menjadi dasar penentuan urutan keberangkatan. Mekanisme pelunasan biaya haji kemudian diatur lebih lanjut dalam Pasal 48 yang menegaskan bahwa jamaah wajib melunasi kekurangan BPIH sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Agama.⁴ Aturan teknis mengenai setoran awal, pelunasan, dan sistem antrian kemudian

³ Winda Galuh Desfianti, "Masa Tunggu Haji Rata-rata 20 Tahun, Minat Berhaji Masyarakat Tetap Tinggi," Kementrian Agama Republik Indonesia (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2025), Diunduh Pada 25 September 2025.

⁴ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019," 1 (2019).

dipertegas dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler, di mana pada Pasal 8 hingga Pasal 12 diatur tentang kewajiban setoran awal sebesar Rp25.000.000, tata cara pelunasan BPIH, serta prioritas keberangkatan bagi jamaah lanjut usia atau yang menjadi pendamping.⁵

Perlu dipahami bahwa biaya pelunasan haji (BPIH) yang harus dibayarkan jamaah berbeda pada setiap embarkasi.⁶ Perbedaan ini dipengaruhi oleh variasi komponen biaya, seperti ongkos penerbangan dari embarkasi menuju Arab Saudi, biaya layanan di Makkah dan Madinah, serta akomodasi dan konsumsi yang disesuaikan dengan kebutuhan jamaah. Dalam konteks Provinsi Lampung, seluruh jamaah haji diberangkatkan melalui Embarkasi JKG (Jakarta-Pondok Gede). Biaya pelunasan haji di embarkasi ini relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan embarkasi yang berada di wilayah timur Indonesia karena jarak penerbangan yang lebih dekat. Namun demikian, data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa besaran BPIH di embarkasi JKG tetap mengalami fluktuasi, seiring dengan dinamika harga internasional, kebijakan penyelenggaraan haji, serta perubahan kurs mata uang asing. Berikut ini adalah rincian besaran biaya pelunasan haji Embarkasi JKG selama lima tahun terakhir yang disajikan dalam tabel berikut:

⁵ “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus” (Jakarta, 2021).

⁶ Presiden Republik Indonesia, “Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 Tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1446 H/2025 M” (Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2025).

Tabel 1.2
Data Statistik Besaran Biaya Pelunasan Haji Embarkasi Jakarta Pondok
Gede 2020-2024

Tahun	Besaran
2020	Rp 34.772.602
2021	Rp 0
2022	Rp 39.886.009
2023	Rp 51.338.008
2024	Rp 58.875.751

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia

Berdasarkan data pada tabel 1.2, meskipun besaran biaya haji di Embarkasi JKG mengalami perubahan dari tahun ke tahun, hal tersebut tidak mengurangi minat masyarakat Lampung untuk mendaftar haji. Meskipun masa tunggu keberangkatan mencapai puluhan tahun. Fenomena serupa juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara, yang tercatat memiliki masa tunggu haji selama 24 tahun sama dengan lamanya masa tunggu haji di Provinsi Lampung menurut data dari aplikasi SISKOHAT.⁷ Jika dibandingkan, baik Lampung maupun Sumatera Utara sama-sama menghadapi persoalan kesenjangan antara jumlah pendaftar dan kuota keberangkatan yang tersedia, sehingga masa tungguanya relatif panjang.

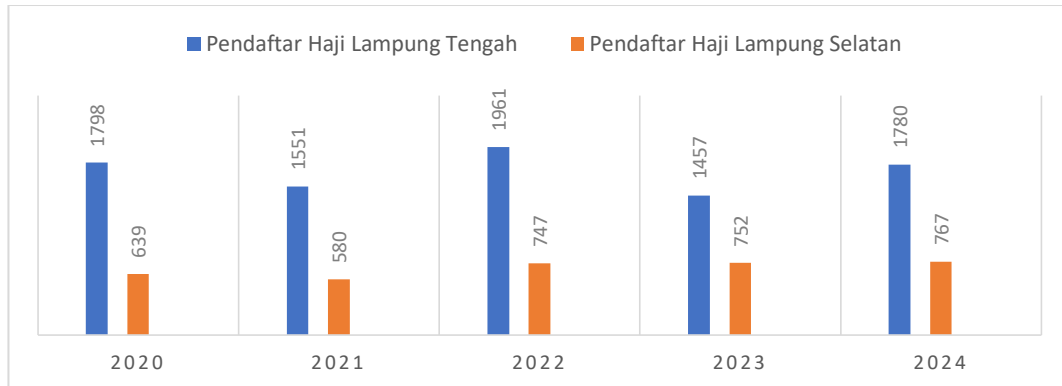
Berdasarkan data yang tercatat pada aplikasi SISKOHAT jumlah jamaah haji Provinsi Lampung yang sedang dalam masa tunggu sebanyak 155.408 jamaah dan jumlah kuota haji yang diperoleh pada tahun 2025 sebanyak 7.050 jamaah, sementara untuk Sumatera Utara sebanyak 157.621 dengan kuota haji pada tahun 2025 sebanyak 8.328 jamaah. Berdasarkan data tersebut tampak jelas adanya kesenjangan yang signifikan antara jumlah

⁷ Ani Nursalikhah, "Daftar Tunggu Calon Jamaah Haji Lampung 148 Ribu Orang, Masa Tunggu 24 Tahun," *Republika Online*, 2023, Diunduh Pada 23 September 2025.

pendaftar dengan kuota yang tersedia. Jumlah pendaftar dari dua provinsi yang sudah dalam masa tunggu mencapai ratusan ribu, sedangkan kuota keberangkatan yang ditetapkan pemerintah sangat terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan penumpukan daftar tunggu yang panjang, di mana calon jamaah harus menunggu hingga lebih dari dua dekade untuk dapat diberangkatkan. Fenomena ini memperlihatkan bahwa antusiasme masyarakat dalam menunaikan ibadah haji jauh melampaui kapasitas kuota yang disediakan, sehingga muncul persoalan struktural berupa lamanya masa tunggu.

Lamanya daftar tunggu ibadah haji di Provinsi Lampung berlaku di seluruh kabupaten, termasuk Kabupaten Lampung Tengah. Kabupaten ini merupakan salah satu daerah dengan jumlah pendaftar haji terbanyak di Provinsi Lampung, dengan angka pendaftar baru setiap tahunnya mencapai lebih dari 1.000 orang. Sementara itu, Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah pendaftar yang lebih rendah dibandingkan Lampung Tengah. Kedua kabupaten tersebut memiliki kesamaan, yaitu sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Untuk memperjelas gambaran perbandingan jumlah pendaftar haji di kedua wilayah tersebut, berikut disajikan tabel perbandingan jumlah pendaftar haji di Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Selatan:

Tabel 1.3
Data Statistik Jumlah Pendaftar Haji Kabupaten Lampung Tengah Dan
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020-2024



Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah Dan Kabupaten Lampung Selatan

Data pada tabel 1.3 menunjukkan adanya fluktuasi jumlah pendaftar haji di Kabupaten Lampung Tengah, sementara di Kabupaten Lampung Selatan jumlah pendaftar haji terus menunjukkan kenaikan dari tahun 2021-2024. Meski begitu jumlah pendaftar haji di Kabupaten Lampung Tengah secara *absolute* tetap lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Lampung Selatan. Salah satu faktor yang dapat menjelaskan mengapa jumlah pendaftar haji di Kabupaten Lampung Tengah lebih banyak dibandingkan dengan Kabupaten Lampung Selatan adalah perbedaan jumlah penduduk di kedua wilayah tersebut.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2025 tercatat sebanyak 1.542.043 jiwa. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan pada tahun yang

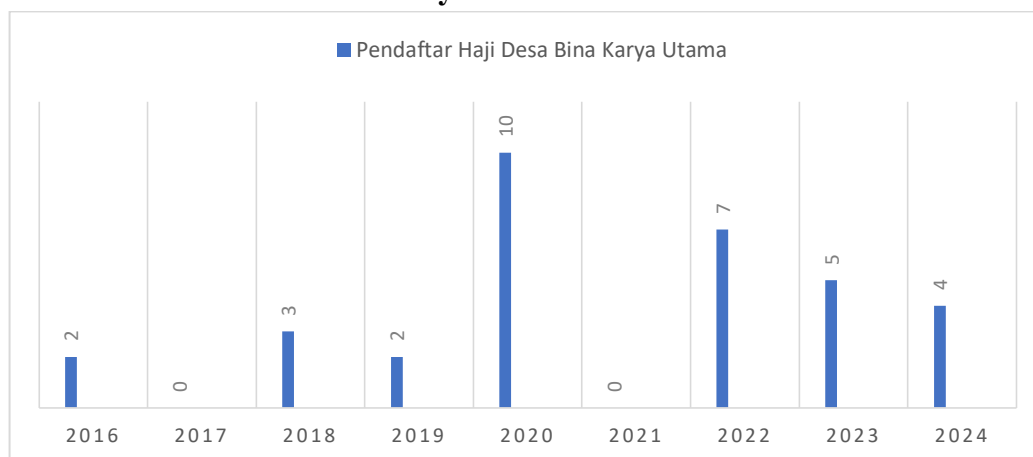
sama tercatat sebanyak 1.133.039 jiwa.⁸ Dengan demikian, perbedaan jumlah penduduk yang cukup signifikan antara kedua kabupaten ini berdampak pada potensi jumlah pendaftar haji.

Tingginya antusiasme masyarakat untuk mendaftar haji serta lamanya daftar tunggu haji di Kabupaten Lampung Tengah tidak hanya terlihat pada tingkat kabupaten secara keseluruhan, tetapi juga dapat diamati secara lebih spesifik pada tingkat desa. Salah satu desa yang menunjukkan fenomena fluktuasi jumlah pendaftar haji adalah Desa Bina Karya Utama. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, jumlah pendaftar haji di Desa Bina Karya Utama mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan belum menunjukkan peningkatan yang konsisten.

Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji karena mencerminkan dinamika minat masyarakat desa dalam mendaftar haji. Meskipun sebagian masyarakat memiliki potensi ekonomi yang memadai, jumlah pendaftar haji di Desa Bina Karya Utama relatif terbatas. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan jumlah pendaftar haji di Desa Bina Karya Utama, berikut disajikan data jumlah pendaftar haji Desa Bina Karya Utama dalam beberapa tahun terakhir:

⁸ Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, “Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten-Kota di Provinsi Lampung, 2025” (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025), Diunduh Pada 06 Oktober 2025.

Tabel 1.4
Data Statistik Perkembangan Jumlah Pendaftar Haji Desa Purwodadi Dan
Desa Bina Karya Utama Tahun 2016-2024



Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan data pada tabel 1.4, menunjukkan bahwa jumlah pendaftar haji di Desa Bina Karya Utama mengalami fluktuasi dan cenderung rendah dari tahun ke tahun. Selain itu, berdasarkan data Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah selama sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2015-2025, jumlah jamaah haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci dari Desa Bina Karya Utama tergolong sangat terbatas. Tercatat bahwa jamaah haji dari desa tersebut hanya diberangkatkan pada dua tahun, yaitu tahun 2016 sebanyak dua orang jamaah dan tahun 2018 sebanyak dua orang jamaah. Sementara pada tahun-tahun lainnya tidak terdapat jamaah haji yang diberangkatkan.

Fenomena tersebut menjadi perhatian penting mengingat secara ekonomi sebagian masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang relatif mencukupi. Namun demikian, peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti oleh peningkatan minat untuk mendaftar haji. Kondisi ini mengindikasikan

bahwa faktor ekonomi bukan satu-satunya penentu dalam membentuk minat masyarakat terhadap pendaftaran haji. Rendahnya jumlah pendaftar juga dapat dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai prosedur pendaftaran, biaya, serta sistem antrean haji yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa minat seseorang dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, serta persepsi terhadap kemudahan atau hambatan.⁹ Dalam konteks ini, meskipun sebagian masyarakat memiliki kondisi ekonomi yang dinilai cukup baik, sifat pendapatan yang fluktuatif dan kebutuhan rumah tangga yang beragam menyebabkan sebagian masyarakat menunda pendaftaran haji. Selain itu, rendahnya pemahaman mengenai prosedur, biaya, daftar tunggu dan kurangnya pendampingan kelembagaan juga menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, pendapatan tetap menjadi faktor penting, karena semakin tinggi dan stabil pendapatan seseorang maka semakin besar pula kemampuannya untuk melunasi biaya pendaftaran haji, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusannya dalam menunaikan ibadah haji.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas kontribusi dalam bidang produksi yang mereka lakukan atau berikan.¹⁰ Di Indonesia pendapatan atau pengeluaran per bulan sering digunakan sebagai indikator tingkat

⁹ Nuri Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*, ed. 1 (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 73.

¹⁰ Sri Hartuti Ibrahim, Usman Moonti, And Sudirman Sudirman, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga.," *Journal Of Economic And Business Education* 1, No. 2 (2023), 150.

kesejahteraan. Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan kelompok masyarakat berdasarkan tingkat pengeluaran rumah tangga; kelompok kelas menengah umumnya berada dalam rentang pengeluaran sekitar Rp 2 juta sampai Rp 9,9 juta per kapita per bulan, yang menunjukkan kemampuan ekonomi di atas garis kemiskinan tetapi belum mencapai kelompok kelas atas.¹¹

Sebagai ilustrasi kesiapan finansial untuk pendaftaran haji, biaya setoran awal pendaftaran haji reguler saat ini sekitar Rp 25.000.000 per jamaah. Dengan biaya ini, seseorang atau rumah tangga yang ingin dikategorikan siap secara finansial perlu memiliki pendapatan atau pengeluaran yang lebih tinggi dari kelompok menengah bawah, sehingga setelah memenuhi kebutuhan pokok dan tabungan darurat masih tersisa dana untuk biaya haji tanpa tekanan finansial yang berarti.

Kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan dengan baik dan membuat keputusan yang tepat menjadi faktor penting agar perjalanan dapat berjalan lancar dan sukses. Kondisi finansial yang stabil dan memadai dapat membantu mewujudkan impian seseorang untuk melaksanakan ibadah haji. Dari besarnya pendapatan dapat terlihat gambaran kondisi ekonomi seseorang atau masyarakat di suatu wilayah.

Pendapatan masyarakat Desa Bina Karya Utama dapat dikategorikan bervariasi, karena meskipun mayoritas berprofesi sebagai petani, ada perbedaan penghasilan antara yang memiliki lahan luas, usaha sampingan, dan

¹¹ Badan Pusat Statistik (BPS), “Tabel Statistik Konsumsi Dan Pendapatan” (Jakarta, December 25, 2025), <https://www.bps.go.id/id/statistics-table?subject=523&sortBy=date,title&sortOrder=desc,asc>.

yang bekerja sebagai buruh tani. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial masyarakat tidak sepenuhnya seragam. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Hartono selaku Kepala Desa. Berikut data statistik mata pencaharian masyarakat di Desa Bina Karya Utama:

Tabel 1.5
Data Statistik Mata Pencaharian Penduduk Desa Bina Karya Utama Per-
Agustus 2025

NO	Jenis Mata Pencaharian	Penduduk	Penghasilan/bulan
1	Petani	1.446	1.000.000-3.000.000
2	Pedagang	282	1.000.000-2.300.000
3	Wiraswasta	135	1.500.000-3.500.000
4	Karyawan	24	1.000.000-2.200.000
5	PNS & PPPK	23	2.785.700- 4.575.200
6	Buruh Tani	14	500.000-1.500.000
Total:		1924	-

Sumber: Desa Bina Karya Utama

Data tabel 1.5 menunjukkan bahwa meskipun mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, pendapatan mereka bervariasi. Sebagian keluarga dengan lahan luas memiliki penghasilan relatif tinggi, sementara sebagian lainnya yang hanya bekerja sebagai buruh tani memperoleh penghasilan rendah. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan masyarakat tidak bisa digeneralisasi “tinggi”, tetapi lebih tepat dikatakan cukup beragam dan fluktuatif.

Perlu dijelaskan bahwa total jumlah penduduk Desa Bina Karya Utama sebanyak 2.849 jiwa, sedangkan data yang disajikan dalam Tabel 1.5 mencakup 1.924 jiwa, yaitu penduduk yang telah bekerja dan memiliki sumber penghasilan. Adapun penduduk yang belum termasuk dalam tabel

tersebut merupakan kelompok usia belum produktif, pelajar, ibu rumah tangga, serta penduduk yang belum atau tidak bekerja.

Selain itu, besaran pendapatan yang tercantum dalam tabel merupakan penghasilan bersih per bulan, yaitu pendapatan yang diterima masyarakat tanpa memperhitungkan tunjangan atau penghasilan tambahan lainnya. Kondisi ini semakin mempertegas bahwa kemampuan ekonomi masyarakat Desa Bina Karya Utama bersifat heterogen, sehingga berpotensi memengaruhi perbedaan minat masyarakat dalam mendaftar ibadah haji.

Selain tingkat pendapatan, faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar haji di Desa Bina Karya Utama yaitu pemahaman tentang haji itu sendiri. Persepsi kemudahan (*perceived behavioral control*) cenderung rendah karena minimnya pemahaman teknis dan kurangnya pendampingan kelembagaan. Hal ini menyebabkan niat berhaji belum terwujud menjadi tindakan nyata. Pemahaman sendiri adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah melewati proses pengetahuan dan pengingatan. Pemahaman merujuk pada sampai mana tingkat seseorang dapat menangkap konsep, istilah dan ide-ide yang telah ia pelajari.¹² Pemahaman yang memadai terkait syarat, rukun, prosedur pendaftaran, biaya, dan daftar tunggu ibadah haji dapat meningkatkan kesadaran serta keinginan masyarakat untuk mendaftar haji.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami informasi tentang ibadah haji

¹² Almira Rahma Damayanti, Khusnul Fajriyah, and Sri Wahyuningsih, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Peserta Didik Kelas V SDN Sendangmulyo 02," *Jurnal Pendidikan* 33, no. 1 (2024), 48.

secara menyeluruh. Berikut tanggapan lengkap masyarakat terkait hal tersebut:

Bapak Samuji (45 tahun), seorang petani, mengira keberangkatan haji dilakukan pada tahun yang sama dengan tahun pendaftaran. “Saya pikir kalau daftar tahun ini ya berangkatnya juga tahun ini atau paling lambat tahun depan. Saya masih merasa muda dan anak-anak saya masih sekolah, jadi saya belum berencana mendaftar sekarang,” ujarnya.¹³

Ibu Semi (47 tahun), seorang pedagang, mengetahui bahwa biaya haji tidak sedikit, tetapi belum mengetahui jumlah pasti dan prosedur pendaftarannya. “Saya cuma tahu biayanya besar, tapi tidak tahu persis berapa dan bagaimana cara daftarnya,” katanya.¹⁴

Bapak Firda (34 tahun), seorang wiraswasta, menambahkan, “Saya kira ibadah haji itu hanya untuk orang yang benar-benar paham agama seperti ustaz atau kiai. Saya masih banyak kekurangan ilmu, jadi merasa belum layak mendaftar.”¹⁵

Bapak Hadiq (64 Tahun), selaku pemilik Pondok Pesantren Minftahussaadah di Desa Bina Karya Utama “Kalau dilihat dari segi ekonomi, sebenarnya banyak warga sini yang sudah mampu untuk daftar haji. Tapi ya begitu, kebanyakan malah lebih milih pakai uangnya untuk hal lain. Ada yang beli motor baru, renovasi rumah, beli perabotan bagus, bahkan ada yang

¹³ Hasil Wawancara Bersama Bapak Samuji Selaku Petani Desa Bina Karya Utama, 25 September 2025, 11.11-11.47 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara Bersama Ibu Semi Selaku Pedagang Desa Bina Karya Utama, 25 September 2025, 09.03-09.22 WIB.

¹⁵ Hasil Wawancara Bersama Bapak Firda Seorang Wiraswasta Desa Bina Karya Utama, 25 September 2025, 09.50-10.17 WIB.

dipakai liburan ke Bali atau Jawa. Jadi meskipun uangnya cukup, niat untuk berhaji kadang masih kalah sama keinginan buat gaya hidup,” ungkapnya.¹⁶

Bapak Jalil (62 Tahun), seorang Wiraswasta yang sudah mendaftar haji mengatakan “saya juga baru mengetahui kalau masa tunggu haji itu sangat lama, saya sedikit menyesal karena baru mendaftar saat sudah tua. Jika, saya tahu masa tungguanya sampai puluhan tahun saya pasti sudah mendaftar dari lama” ujarnya.¹⁷

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa kendala utama bukan hanya terletak pada kemampuan ekonomi, tetapi juga pada keterbatasan pemahaman masyarakat terkait haji. Faktor ini berpotensi menurunkan minat masyarakat dalam mendaftar haji, meskipun sebagian dari mereka memiliki pendapatan yang relatif mencukupi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan M. Hilman Abdul Halim dkk. yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Dan Umrah Terhadap Minat Calon Jamaah Dalam Mendaftar Haji Dan Umrah Di KBIH Wilayah Kabupaten Tasikmalaya” menunjukkan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam mendaftar haji, sedangkan pendapatan tidak memberikan pengaruh yang berarti.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat

¹⁶ Hasil Wawancara Bersama Bapak Hadiq Selaku Pemilik Pondok Pesantren Miftahussaadah Di Desa Bina Karya Utama, 25 September 2025, 12.52-13.31 WIB.

¹⁷ Hasil Wawancara Bersama Bapak Jalil Seorang Pengusaha Desa Bina Karya Utama, 31 Oktober 2025, 10.09-10.27 WIB.

¹⁸ M Hilman Abdul Halim, Hasan Basri, and Mei Amimah, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Dan Umrah Terhadap Minat Calon Jamaah Dalam Mendaftar Haji Dan Umrah Di KBIH Wilayah Kabupaten Tasikmalaya,” *Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah (MHU)* 1, no. 1 (2023), 31.

tidak selalu diikuti oleh peningkatan minat untuk mendaftar haji. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi bukanlah satu-satunya determinan dalam membentuk minat seseorang. Kesamaan dalam kedua penelitian ini terletak pada penekanan bahwa pemahaman yang memadai mengenai tata cara, biaya, dan prosedur keberangkatan merupakan faktor penting dalam membentuk minat berhaji seseorang.

Dalam penelitiannya, Hilman dkk. menemukan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh signifikan karena sebagian besar responden telah tergabung dalam KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah) yang secara intensif memberikan pendampingan serta motivasi religius. Selain itu, lingkungan sosial masyarakat Tasikmalaya yang relatif religius dan dekat dengan tradisi pesantren juga membuat niat berhaji lebih kuat, sehingga kemampuan finansial bukan menjadi hambatan utama. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat hasil kajian tersebut bahwa aspek kognitif yakni pemahaman terhadap ibadah haji memegang peranan besar dalam membangun niat dan kesiapan calon jamaah untuk mendaftar, meskipun kondisi ekonomi mereka bervariasi.

Namun demikian, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabila Adania yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo” menunjukkan temuan yang berbeda dimana dalam penelitian tersebut ditemukan fakta bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif terhadap minat tenaga pendidik Universitas Islam Negeri Walisongo untuk mendaftar haji, sedangkan faktor eksternal

seperti tarif dan masa tunggu haji berpengaruh negatif terhadap minat tersebut.¹⁹

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan empiris. Pada masyarakat perkotaan seperti tenaga pendidik UIN Walisongo, dimana faktor ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mendaftar haji. Sementara pada masyarakat dengan religiusitas tinggi seperti di Tasikmalaya, pemahaman lebih dominan dibanding faktor ekonomi.

Temuan tersebut menarik karena di Desa Bina Karya Utama mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dengan pendapatan relatif baik, namun minat mendaftar haji justru menurun. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi penting untuk menjelaskan kembali hubungan antara pendapatan, pemahaman dan minat mendaftar haji pada masyarakat pedesaan yang belum terafiliasi dengan KBIH dan memiliki tingkat literasi keagamaan yang relatif lebih rendah dengan akses informasi yang terbatas dan pemahaman masyarakat mengenai prosedur pendaftaran yang masih rendah.

Hal ini mengindikasikan bahwa faktor pendapatan dan pemahaman masyarakat desa terhadap haji masih menjadi hambatan dalam membentuk minat mendaftar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan Hilman dan Nabila tentang pentingnya pendapatan dan pemahaman dalam membentuk minat berhaji, tetapi juga berupaya memperluas konteks kajian pada wilayah pedesaan non-KBIH yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi dan tingkat akses informasi yang berbeda.

¹⁹ Nabila Adania, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo" (Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2024), 102.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada penelitian ini terletak pada upaya menguji ulang hubungan ketiga variabel tersebut dalam konteks sosial-ekonomi masyarakat pedesaan non-KBIH. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada masyarakat perkotaan dan masyarakat yang tingkat religiusitasnya tinggi, maka penelitian ini memperluas kajian pada masyarakat agraris yang memiliki pendapatan fluktuatif tingkat literasi rendah, dan akses informasi yang terbatas, sehingga diharapkan dapat memberikan temuan empiris baru mengenai faktor-faktor pembentuk minat berhaji di wilayah dengan karakteristik ekonomi yang khas.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat pendaftaran haji di Desa Bina Karya Utama.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang prosedur haji.
3. Tingkat pendapatan yang tidak sejalan dengan minat mendaftar haji.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, terdapat berbagai persoalan yang perlu difokuskan agar penelitian ini memiliki arah yang lebih jelas. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Meskipun terdapat beragam faktor yang dapat memengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar haji, penelitian ini hanya difokuskan pada dua variabel utama, yaitu tingkat pendapatan dan pemahaman haji, yang diasumsikan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam mendaftar haji.

2. Penelitian ini berfokus pada masyarakat Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, karena wilayah tersebut menunjukkan fenomena penurunan jumlah pendaftar haji, meskipun sebagian besar penduduknya memiliki tingkat pendapatan yang relatif mencukupi.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025 dengan subjek penelitian berupa masyarakat muslim yang berdomisili di Desa Bina Karya Utama dan telah mencapai usia dewasa. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dijadwalkan pada bulan november 2025.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh tingkat pendapatan masyarakat Desa Bina Karya Utama terhadap minat mereka untuk mendaftar haji?
2. Bagaimanakah pengaruh pemahaman masyarakat Desa Bina Karya Utama tentang ibadah haji terhadap minat mereka untuk mendaftar haji?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya Utama dalam mendaftar haji?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh tingkat pendapatan masyarakat Desa Bina Karya Utama terhadap minat mendaftar haji.
- b. Menganalisis pengaruh tingkat pemahaman masyarakat tentang ibadah haji terhadap minat mendaftar haji.
- c. Menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya Utama untuk mendaftar haji.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya, baik dari segi teori maupun penerapan praktis. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Manajemen Haji dan Umrah, khususnya mengenai pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman haji terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji.
 - 2) Menjadi rujukan atau literatur tambahan bagi penelitian sejenis, terutama yang meneliti keterkaitan faktor ekonomi dan pemahaman agama terhadap minat pendaftaran haji di wilayah pedesaan dengan tingkat religiusitas yang rendah.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Pemerintah Daerah dan Kementrian Agama: Menjadi dasar dalam merancang program sosialisasi, edukasi, dan layanan

pendaftaran haji yang lebih efektif sesuai karakteristik masyarakat pedesaan.

- 2) Bagi Pengelola KBIHU atau Lembaga Bimbingan Haji: Memberikan gambaran faktor yang perlu diperkuat, seperti peningkatan pemahaman masyarakat tentang prosedur dan kewajiban haji.
- 3) Bagi Masyarakat Desa Bina Karya Utama: Meningkatkan kesadaran untuk mendaftar haji lebih dini dengan pemahaman yang benar mengenai prosedur, biaya, dan lamanya daftar tunggu.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi dan pembanding bagi penelitian berikutnya yang mengkaji hubungan pendapatan, pemahaman, dan minat mendaftar haji di wilayah atau konteks berbeda.
- 5) Bagi Peneliti: Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman empiris dalam menganalisis pengaruh pendapatan dan pemahaman terhadap minat masyarakat mendaftar haji di pedesaan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini disusun untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti akan menjelaskan beberapa karya ilmiah dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian, antara lain:

Tabel 1.6
Penelitian Relevan

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi	Variabel dan Indikator	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	M. Hilman Abdul Halim, Hasan Basri, Mei Amimah “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Dan Umrah Terhadap Minat Calon Jamaah Dalam Mendaftar Haji Dan Umrah Di KBIH Wilayah Kabupaten Tasikmalaya” ²⁰	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linier berganda. Sampel berjumlah 100 calon jamaah KBIHU Kabupaten Tasikmalaya yang dipilih menggunakan metode	Variabel Independen (X): 1. (X ₁) Tingkat Pendapatan (indikator: jumlah penghasilan per periode, sumber pendapatan) 2. (X ₂) Pemahaman Haji dan Umroh (indikator: pengertian haji dan umrah, dasar hukum,	1. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat calon jamaah untuk mendaftar haji. (nilai sig = $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $1,314 > 0,192$) 2. Tingkat pemahaman haji dan umroh berpengaruh positif dan	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman haji terhadap minat mendaftar haji.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Hilman Abdul Halim, Hasan Basri, dan Mei Amimah terletak pada lokasi, subjek, dan kondisi masyarakat yang diteliti. Penelitian Hilman dkk dilakukan di KBIHU Kabupaten Tasikmalaya dengan subjek calon jamaah KBIH, kondisi lingkungan tempat penelitian ini yang memang religius dengan pengaruh kuat pondok pesantren,

²⁰ Halim, Basri, and Amimah, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Dan Umrah Terhadap Minat Calon Jamaah Dalam Mendaftar Haji Dan Umrah Di KBIH Wilayah Kabupaten Tasikmalaya.”, 30.

		purposive sampling.	<p>jenis-jenis haji dan umrah, syarat harta, sasaran haji dan umrah, lembaga amal haji/umrah).</p> <p>Variabel Dependen (Y): Minat Mendaftar Haji dan Umroh (indikator: perasaan senang, ketertarikan, perhatian untuk mendaftar).</p>	<p>signifikan terhadap minat calon jamaah ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu, $6,679 > 0.609$)</p> <p>3. Tingkat pendapatan dan pemahaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat calon jamaah untuk mendaftar haji dan umroh (nilai $F_{\text{hitung}} 37,688 > F_{\text{tabel}} 2,70$)</p>		<p>sehingga faktor religiusitas dan bimbingan kelembagaan memiliki peranan penting dalam membentuk minat mendaftar haji. sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah dengan subjek masyarakat desa secara umum. Selain itu, penelitian Hilman menemukan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, sementara penelitian ini menyoroti masyarakat agraris dengan pendapatan relatif baik tetapi minat</p>
--	--	---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						mendaftar haji justru rendah, sehingga dimungkinkan menghasilkan temuan berbeda.
2	Nabila Adania. “Pengaruh Pendapatan, Tarif Haji, dan Daftar Tunggu Haji terhadap Minat Daftar Haji pada Tenaga Kependidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo” ²¹	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda.	Variabel independen (X): Pendapatan, Tarif Haji, dan Masa Tunggu Haji. Variabel dependen (Y): Minat daftar haji. Responden: Tenaga kependidikan di UIN Walisongo.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mendaftar haji tenaga pendidik di UIN Walisongo Kota Semarang. Sementara itu, tarif haji berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mendaftar haji tenaga pendidik, begitu pula dengan masa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti minat masyarakat untuk mendaftar haji. 2. Sama-sama menggunakan pendapatan sebagai salah satu variabel independen. 3. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nabila, lebih berfokus untuk meneliti tenaga kependidikan (lingkungan akademik, urban, religius, dengan akses informasi tinggi). Sementara pada penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada masyarakat desa pertanian (lingkungan rural, pendapatan

²¹ Adania, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo.”

				tunggu haji yang juga memberikan pengaruh negatif dan signifikan.		<p>fluktuatif, akses informasi terbatas).</p> <p>2. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila menekankan faktor struktural (pendapatan, tarif, dan masa tunggu). Sementara pada penelitian ini peneliti menambahkan pemahaman haji sebagai variabel penting, yang jarang diteliti pada konteks masyarakat desa non-KBIH.</p> <p>3. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila meneliti</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						<p>pada masyarakat kampus yang memiliki kecenderungan intelektual dan relatif stabil secara finansial. Sedangkan pada penelitian ini yang diteliti adalah masyarakat pedesaan dengan karakteristik ekonomi berbasis pertanian, fluktuatif, serta pemahaman agama dan informasi yang tidak merata.</p>
3	Yopen Indriyani, Nurul Hak, dan Aan Shar. “Analisis Minat Masyarakat untuk	Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan	Penelitian ini menggunakan variabel minat masyarakat mendaftar haji	Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingginya minat masyarakat	Kedua penelitian ini sama-sama meneliti tentang minat masyarakat untuk mendaftar haji.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yopen dkk dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode

	Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji ²²	(<i>field research</i>) dengan pendekatan kualitatif. Dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 10 orang masyarakat yang telah mendaftar haji. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa teknik <i>snowball sampling</i> .	dengan indikator Perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian (meliputi dukungan keluarga, faktor ekonomi, dan dukungan pemerintah).	Bengkulu Tengah yang antusias untuk mendaftar haji. Faktor utama yang mempengaruhinya adalah dukungan keluarga, kemudian didukung oleh faktor ekonomi dan lingkungan. Calon jamaah merasakan kebahagiaan besar ketika terdaftar dan berharap pemerintah meningkatkan pembinaan, seperti bimbingan manasik haji, selama masa tunggu yang panjang yang dapat mencapai sekitar 21 tahun.		penelitian yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yopen dkk menggunakan pendekatan kualitatif, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, terdapat pula perbedaan lokasi pada kedua penelitian ini. Lokasi yang diteliti oleh Yopen dkk yaitu berada di Kecamatan Karang Tinggi, Bengkulu Tengah. Sementara, pada penelitian ini lokasi penelitian berada di Desa Bina Karya Utama.
--	----------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

²² Yopen Indriyani, Nurul Hak, and Aan Shar, "Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 7, no. 1 (2024), 459.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diperoleh seseorang, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang bersumber dari pihak atau kelompok lain.¹ Menurut Boediono, pendapatan merupakan hasil balas jasa yang diterima seseorang atas faktor-faktor produksi yang dimilikinya, seperti tenaga kerja, modal, dan tanah.² Sementara itu, Reksoprayitno menjelaskan bahwa pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu, baik dari kegiatan pokok maupun sampingan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kegiatan ekonomi lainnya.³

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, pendapatan meliputi gaji, upah, honorarium, tunjangan, serta imbalan lain yang diterima atau diperoleh dalam bentuk uang maupun barang.⁴

¹Sri Minta, Suriani, and Rachmi Meutia, "Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Aceh Dengan Regresi Data Panel," *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022), 9.

² Boediono, *Ekonomi Makro*, 4th ed. (Yogyakarta: BPFE, 2002): 45.

³ Soediyono Reksoprayitno, *Ekonomi Makro: Pengantar Untuk Studi Pembangunan* (Yogyakarta: BPFE, 2004), 67.

⁴ Direktorat Jenderal Pajak, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008," *Kemenkeu Ri* (Jakarta, 2008).

Dengan demikian, pendapatan tidak hanya mencerminkan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan, tetapi juga menjadi indikator penting untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi.

Dalam konteks penelitian ini, pendapatan dipahami tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga dari perspektif religius dan sosial. Hal ini karena ibadah haji merupakan rukun Islam yang diwajibkan bagi umat Muslim yang mampu (*istitha'ah*) secara lahiriah maupun batiniah. Oleh karena itu, tingkat pendapatan menjadi salah satu faktor yang menentukan kesiapan dan keputusan seseorang untuk mendaftar haji.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan masyarakat pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari pendidikan, sektor pekerjaan, akses modal, hingga kondisi lingkungan. Menurut Boediono, tingkat pendapatan seseorang sangat bergantung pada jumlah faktor produksi yang dimiliki, harga dari masing-masing faktor produksi, serta hasil kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota keluarga.⁵

Namun, dalam konteks masyarakat agraris seperti Desa Bina Karya Utama, faktor utama yang berpengaruh terhadap pendapatan dapat dijelaskan melalui beberapa teori ekonomi, antara lain *Agricultural Household Theory*, *Diversification of Income Theory*, *Seasonal Income Theory*, dan *Human Capital Theory*:

⁵ Boediono, *Ekonomi Makro*, 47.

- a. Sektor Pekerjaan. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dengan luas lahan yang bervariasi, sehingga hasil panen menjadi variabel utama yang menentukan pendapatan rumah tangga. Kondisi ini menyebabkan pendapatan petani bersifat tidak stabil dan fluktuatif, karena sangat tergantung pada hasil panen.⁶ Berdasarkan *Agricultural Household Theory*, rumah tangga petani berperan sebagai produsen sekaligus konsumen, di mana keputusan produksi dan konsumsi mereka saling berkaitan.⁷ Artinya, perubahan dalam hasil panen secara langsung memengaruhi kesejahteraan rumah tangga petani. Ketergantungan terhadap hasil panen tersebut berimplikasi pada ketidakpastian pendapatan yang dapat berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat agraris secara keseluruhan.
- b. Diversifikasi Usaha. Rumah tangga yang tidak hanya mengandalkan sektor utama (misalnya tani padi), tetapi juga mengambil pekerjaan sambilan/non-pertanian (*off-farm*), cenderung memiliki pendapatan lebih stabil dan lebih tinggi.⁸ Hal ini sejalan dengan *Diversification of Income Theory* yang menjelaskan bahwa rumah tangga melakukan diversifikasi untuk mengurangi risiko fluktuasi pendapatan akibat

⁶ Harmini et al., "Determinants of Farm Household Income: Evicance from Rice Farmers in Indonesia," *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)* 13, no. 1 (2025), 215.

⁷ John Strauss, *An Overview of Agricultural Household Models: Theory, Center Discussion Paper*, vol. 450 (New Haven, CT: Yale University, Economic Growth Center, 1984), 91.

⁸ Harmini et al., "Determinants of Farm Household Income: Evicance from Rice Farmers in Indonesia.", 216.

ketidakpastian hasil pertanian.⁹ Diversifikasi usaha menjadi strategi rasional bagi masyarakat agraris dalam menghadapi risiko cuaca, harga, dan ketergantungan pada lahan pertanian. Dengan demikian, pendapatan tambahan dari usaha seperti berdagang, beternak, atau bekerja sebagai buruh tani membantu menciptakan kestabilan ekonomi dan memperkuat ketahanan finansial rumah tangga.

- c. Stabilitas Musiman. Pendapatan petani menunjukkan pola musiman yang berkorelasi dengan siklus tanam dan panen. Kondisi ini mengakibatkan variasi signifikan dalam tingkat penghasilan masyarakat, di mana pendapatan cenderung meningkat pada masa panen dan menurun pada periode non-panen.¹⁰ Menurut *Seasonal Income Theory*, ketergantungan terhadap musim tanam menyebabkan terjadinya volatilitas pendapatan rumah tangga pertanian.¹¹ Pola pendapatan yang musiman ini tidak hanya berdampak pada daya beli, tetapi juga memengaruhi kemampuan masyarakat dalam melakukan perencanaan ekonomi jangka panjang, termasuk dalam menabung untuk kebutuhan ibadah haji.
- d. Pendidikan dan Keterampilan (*Human Capital*). Pendidikan pada dasarnya dapat memengaruhi tingkat pendapatan seseorang melalui

⁹ Frank Ellis, *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*, 1st ed. (Oxford: Oxford University Press, 2000), 56.

¹⁰ Een Junistia, Yuwinti Nearti, and Nirmala Jayanti, "Pengaruh Fluktuasi Harga Cabai Keriting (*Capsicum Annum* L) Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Lubuk Saung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin," *Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Peternakan (JIPPER)* 3, no. 1 (2025), 2.

¹¹ Geoffrey H Moore, *Seasonal Adjustment of the Income and Product Series, A Critique of the United States Income and Product Accounts* (Princeton University Press, 1958), 552.

peluang kerja, keterampilan, dan pengelolaan sumber daya.¹² Hal ini sejalan dengan *Human Capital Theory*, yang menjelaskan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan meningkatkan kapasitas individu untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.¹³ Dalam masyarakat agraris seperti Desa Bina Karya Utama, pendidikan tidak selalu menjadi faktor utama penentu pendapatan. Banyak warga berpendidikan rendah tetap berpenghasilan tinggi karena memiliki lahan luas atau usaha beragam. Namun, pendidikan tetap penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan perencanaan ekonomi, termasuk dalam mempersiapkan biaya haji. Dengan demikian, pendapatan masyarakat agraris dipengaruhi oleh faktor produksi, diversifikasi usaha, fluktuasi musiman, dan kualitas sumber daya manusia, yang mencerminkan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan finansial ibadah haji.

Berdasarkan teori *Human Capital* dan penelitian sebelumnya, pemahaman berpotensi berpengaruh lebih kuat terhadap minat mendaftar haji dibanding pendapatan.

3. Indikator Pendapatan

Menurut Boediono, pengukuran tingkat pendapatan dapat dilihat melalui beberapa indikator utama, yaitu:¹⁴

¹² Goh Lim Thye, Siong Hook Law, and Irwan Trinugroho, "Human Capital Development and Income Inequality in Indonesia: Evidence from a Nonlinear Autoregressive Distributed Lag (NARDL) Analysis," *Cogent Economics and Finance* 10, no. 1 (2022), 3.

¹³ Gary S Becker, *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education* (Chicago: University of Chicago Press, 1964), 237.

¹⁴ Boediono, *Ekonomi Makro*, 45.

1. Jumlah Penghasilan. Dapat dimaknai sebagai seluruh penerimaan yang diperoleh individu maupun rumah tangga dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu bulan. Dengan menggunakan ukuran waktu tersebut, pendapatan menjadi lebih mudah dihitung dan dibandingkan, baik antara satu orang dengan orang lainnya maupun antara satu periode dengan periode berikutnya.
2. Sumber Penghasilan. Sumber penghasilan dapat dilihat dari seberapa banyak dan beragam asal penerimaan yang dimiliki seseorang atau rumah tangga, misalnya berasal dari kegiatan pertanian (*on-farm*), pekerjaan di luar pertanian (*off-farm*), maupun usaha lain di luar keduanya (*non-farm*). Keberagaman sumber pendapatan ini penting karena dapat membantu masyarakat lebih tahan menghadapi perubahan harga atau hasil panen yang tidak menentu. Oleh karena itu, keragaman sumber penghasilan menjadi hal yang relevan untuk memahami bagaimana struktur pendapatan setiap responden.
3. Stabilitas Penghasilan. Stabilitas penghasilan dapat dipahami sebagai tingkat kestabilan atau konsistensi penerimaan yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dari waktu ke waktu. Pendapatan yang cukup dan diperoleh secara teratur akan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan rumah tangga, karena keluarga dapat lebih mudah mengatur kebutuhan sehari-hari serta merencanakan ibadah haji.

B. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan, menafsirkan, serta mengaplikasikan suatu pengetahuan yang telah diperoleh.¹⁵ Abdul Rahman Shaleh menambahkan bahwa pemahaman adalah proses berpikir yang menunjukkan sejauh mana seseorang dapat mengerti makna suatu informasi, kemudian mampu menjelaskan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Dengan demikian, pemahaman tidak hanya sebatas mengetahui suatu informasi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menjelaskan kembali, memberi interpretasi, dan mengaitkannya dengan tindakan nyata.

Dalam perspektif Islam, pemahaman terhadap ajaran agama, termasuk ibadah haji, dimaknai sebagai penghayatan serta pengamalan ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Seorang muslim yang memiliki pemahaman baik tidak hanya memandang haji sebagai kewajiban formal, melainkan juga sebagai wujud kepatuhan dan penghambaan kepada Allah SWT. Pemahaman yang mendalam berperan penting dalam memastikan pelaksanaan ibadah haji sesuai tuntunan syariat sekaligus

¹⁵ Benjamin S Bloom et al., *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain* (New York: David McKay Company, 1956), 89.

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh and Muhbin Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 87.

menumbuhkan kesadaran mengenai konsekuensi serta persiapan yang diperlukan.¹⁷

Adapun tingkat pemahaman menurut peneliti meliputi sejauh mana seseorang mampu mengenali dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah haji, seperti pengetahuan mengenai syarat dan rukun haji, pemahaman tentang biaya yang harus dipersiapkan, pengetahuan tentang adanya masa tunggu (*waiting list*), serta kesadaran akan prosedur administratif yang harus ditempuh. Dengan demikian, pemahaman berperan penting dalam membentuk kesiapan dan minat masyarakat untuk mendaftar haji.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman seseorang terhadap suatu informasi tidak terbentuk secara spontan, melainkan melalui proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Menurut teori kognitif Bloom, pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, pengalaman belajar, lingkungan sosial.¹⁸

Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap ibadah haji meliputi:

- a. Tingkat Pendidikan. Pendidikan berperan besar dalam membentuk kemampuan seseorang memahami informasi. Semakin tinggi pendidikan, biasanya semakin luas wawasan dan daya interpretasi

¹⁷ Muhammad Yanis, "Ibadah Haji Dalam Perspektif Fiqih Dan Filosofis serta Penerapannya Dalam Sosial Masyarakat," *Jurnal Cerdas Hukum* 3 (2025), 277.

¹⁸ Bloom et al., *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*, 90.

yang dimiliki. Sebaliknya, rendahnya pendidikan sering menjadi penghambat literasi keagamaan, sehingga pemaknaan terhadap haji kadang keliru atau terbatas. Rendahnya tingkat Hal ini terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Nailla Mariska Alhumaira di Desa Tepimulyo, di mana keterbatasan pendidikan membuat sebagian masyarakat memandang haji hanya sebagai simbol status sosial, bukan kewajiban ibadah.¹⁹

- b. Akses Informasi dan Sosialisasi. Pemahaman sangat dipengaruhi oleh seberapa mudah masyarakat memperoleh informasi. Di pedesaan, sosialisasi dari Kemenag, KUA, maupun pemerintah desa sering belum merata. Minimnya sosialisasi dapat menyebabkan masyarakat kurang memahami biaya maupun mekanisme daftar tunggu haji. Penelitian di Buton Selatan menunjukkan bahwa kegiatan manasik haji dengan media visual mampu meningkatkan pemahaman jamaah secara signifikan.²⁰
- c. Lingkungan dan Sosial Budaya. Tradisi dan budaya masyarakat juga berpengaruh terhadap cara pandang seseorang. Dalam sebagian komunitas, haji dipersepsikan sebagai simbol status sosial dan

¹⁹ Nailla Mariska Alhumaira, Ahmad Anas, and Kurnia Muhajarah, "Pemaknaan Ali Syariati Mengenai Gelar Haji Di Desa Tepimulyo Kabupaten Kendal," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 3 (2025), 2151.

²⁰ Rahmat Haniru et al., "Pelatihan Bimbingan Manasik Haji Sebagai Upaya Untuk Memberikan Pemahaman Tentang Tatacara Ibadah Haji Bagi Calon Jamaah Haji Se Kecamatan Batauga Kab. Buton Selatan Tahun 2024," *Communnity Development Journal* 5, no. 5 (2024), 8824.

kemampuan ekonomi. Hal ini dapat menggeser substansi haji sebagai ibadah, sehingga pemahaman lebih condong ke nilai prestise.²¹

- d. Tingkat Literasi dan Penguasaan Teknologi. Kemampuan literasi, baik literasi baca-tulis maupun literasi digital, turut memengaruhi pemahaman. Masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam menggunakan media sosial dan teknologi informasi cenderung kurang terpapar informasi terbaru tentang haji.²²
- e. Faktor Ekonomi. Walaupun pemahaman tidak sepenuhnya ditentukan oleh faktor ekonomi, kondisi ekonomi sering memengaruhi sejauh mana seseorang termotivasi mencari informasi. Masyarakat dengan pendapatan lebih tinggi cenderung lebih terdorong untuk memahami prosedur ibadah haji, karena ada kemungkinan besar untuk menunaikannya. Sebaliknya, masyarakat dengan keterbatasan ekonomi sering menganggap haji sebagai ibadah yang “terlalu jauh” untuk diraih sehingga tidak berusaha memahami lebih dalam.²³

3. Indikator Pemahaman

Pemahaman merupakan aspek kognitif yang dapat diukur melalui indikator yang menggambarkan sejauh mana seseorang mampu mengenali, menjelaskan, dan menerapkan suatu pengetahuan dalam kehidupan nyata.

²¹ Fatma and Wati Sukarno, “Pemahaman Masyarakat Terhadap Kawajiban Melaksanakan Ibadah Haji : Studi Desa Lubuk Tapi Kabupaten Bengkulu Selatan,” *Jurnal CendekiaIlmiah* 4, no. 3 (2025), 2144.

²² Laisa Firli Fatika et al., “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Haji Pintar Dalam Meningkatkan Akses Informasi Bagi Calon Jemaah Haji Di Kementerian Agama Lampung Tengah,” *MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra* Volume 4 (2024), 24.

²³ Sholatieh, “Domino Effect of Hajj Cost Increase in Islamic Economic Perspective Efek Domino Kenaikan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2024), 45.

Menurut Bloom, pemahaman termasuk dalam ranah kognitif yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.²⁴

Berdasarkan kerangka ini, indikator pemahaman dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Faktual.²⁵ Indikator ini berkaitan dengan kemampuan masyarakat dalam menyebutkan dan menjelaskan hal-hal mendasar tentang ibadah haji, seperti syarat, rukun, serta tata cara pelaksanaannya.
- b. Pemahaman Prosedural.²⁶ Pemahaman prosedural berkaitan dengan kesadaran masyarakat terhadap mekanisme pendaftaran haji, termasuk adanya daftar tunggu (*waiting list*), proses administrasi, hingga kewajiban mengikuti manasik.
- c. Pemahaman Konseptual.²⁷ Indikator ini menekankan pada kemampuan masyarakat untuk memahami konsep dan tujuan ibadah haji, bukan hanya sebatas praktik ritual. Jamaah yang memahami konsep haji akan menyadari bahwa ibadah ini merupakan bentuk penghambaan kepada Allah, bukan sekadar tradisi atau *prestise* sosial.
- d. Pemahaman Finansial.²⁸ Kesadaran mengenai rincian biaya yang harus dipersiapkan, baik setoran awal maupun pelunasan, sebagai bekal perencanaan keuangan.

²⁴ Bloom et al., *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*, 95.

²⁵ *Ibid*, 91.

²⁶ *Ibid*, 91.

²⁷ *Ibid*, 92.

²⁸ *Ibid*, 93.

- e. Pemahaman Aplikatif.²⁹ Indikator ini terlihat dari kemampuan masyarakat dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam tindakan nyata, misalnya menabung untuk biaya haji, mendaftar lebih awal karena adanya *waiting list*, atau mengikuti kegiatan manasik.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Crow dan Crow, minat merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memberi perhatian dan bertindak terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu dengan rasa senang dan tanpa paksaan.³⁰ Slameto menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas, disertai rasa suka yang timbul karena adanya kesesuaian antara aktivitas tersebut dengan kebutuhan dan keinginan individu.³¹ Minat adalah dorongan psikologis yang muncul karena adanya ketertarikan individu terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan kesiapan untuk bertindak.³²

Dalam konteks penelitian ini, minat diartikan sebagai kecenderungan masyarakat untuk berkeinginan dan mengambil langkah

²⁹ *Ibid*, 94.

³⁰ Lester D Crow and Alice Crow, *Educational Psychology* (New York: American Book Company, 1989), 126.

³¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, ed. 5 Cet. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

³² Yopen Indriyani, Nurul Hak, and Aan Shar, "Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji.", 461

nyata dalam mendaftar haji, yang dipengaruhi oleh faktor pemahaman dan tingkat pendapatan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang terhadap suatu aktivitas tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Slameto menjelaskan bahwa minat dapat tumbuh melalui pengalaman belajar, dorongan internal, dan pengaruh lingkungan sekitar.³³

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yopen Indriyani dkk menemukan bahwa minat dipengaruhi oleh kombinasi aspek ekonomi, informasi, dan dukungan sosial. Faktor ekonomi berhubungan dengan kemampuan finansial dalam memenuhi biaya, sedangkan informasi dan edukasi berhubungan dengan sejauh mana masyarakat memahami prosedur dan manfaat dari kegiatan tersebut.³⁴

Sementara itu, dalam penelitian lain disebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat mencakup promosi, lokasi layanan, dan kondisi ekonomi. Promosi yang tepat dapat meningkatkan ketertarikan, lokasi yang mudah dijangkau menumbuhkan kenyamanan, serta kondisi ekonomi menentukan kemampuan seseorang untuk berpartisipasi.³⁵

³³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 184.

³⁴ Yopen Indriyani, Nurul Hak, And Aan Shar, "Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama'ah Haji.", 463

³⁵ Erlina Rosa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minatnasabah Dalam Memilih Produk Tabunganhajidi Bank Riau Kepri Syariah Cabangkementerianagama Kabupaten Kuantan Singingi," *Juahanperak*, 2023, 1120.

Selain itu, dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa faktor psikologis, seperti motivasi internal, pengalaman sebelumnya, serta pengaruh lingkungan (keluarga, teman, tokoh masyarakat), juga memiliki peran penting dalam membentuk minat individu.³⁶

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Faktor internal: motivasi, kebutuhan, keinginan, pengalaman, dan nilai yang dianut.
- b. Faktor eksternal: kondisi ekonomi, lingkungan sosial, promosi, fasilitas/aksesibilitas, serta informasi yang tersedia.

Kotler dan Keller menjelaskan bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu elemen penting dalam pengambilan keputusan individu.³⁷ Faktor ini berkaitan dengan daya beli dan kemampuan finansial seseorang dalam memenuhi biaya atau kebutuhan yang diinginkan. Dalam hal minat mendaftar haji, faktor ekonomi berhubungan dengan pendapatan individu yang menentukan sejauh mana ia mampu membayar setoran awal dan biaya pelunasan haji. Oleh karena itu, pendapatan termasuk ke dalam faktor eksternal karena berasal dari kondisi lingkungan ekonomi dan memengaruhi kemampuan seseorang untuk bertindak.

Selain itu, informasi dan edukasi menjadi bagian dari faktor eksternal yang berperan besar dalam membentuk persepsi dan pemahaman

³⁶ Mendah Nur Kumala, Mei Santi, and Hasan Sultoni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Stai Muhammadiyah Tulungagung," *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2021), 71.

³⁷ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Marketing-Management, Marketing-Management*, 7th ed. (Tamil Nadu: Pearson India Education Services Pvt. Ltd, 2025), 189.

masyarakat terhadap suatu aktivitas. Pemahaman yang baik mengenai prosedur dan manfaat haji, dapat menumbuhkan sikap positif dan meningkatkan ketertarikan untuk mendaftar. Hal ini sejalan dengan pandangan Kotler & Keller bahwa informasi yang tepat dapat memengaruhi proses pengenalan kebutuhan dan memperkuat minat terhadap suatu tindakan.³⁸

Di sisi lain, faktor internal seperti motivasi, pengalaman, dan nilai yang dianut seseorang juga memainkan peran penting. Motivasi muncul sebagai dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu, sementara pengalaman masa lalu dan nilai pribadi akan memengaruhi bagaimana seseorang memaknai suatu aktivitas. Misalnya, pengalaman spiritual dan keinginan untuk menyempurnakan rukun Islam dapat memperkuat minat seseorang untuk menunaikan ibadah haji.

3. Indikator-Indikator Minat

Menurut Slameto, minat seseorang terhadap suatu aktivitas dapat diamati melalui empat aspek utama, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan kemauan.³⁹ Keempat indikator ini menggambarkan sejauh mana individu memiliki dorongan psikologis dan kesiapan perilaku terhadap suatu kegiatan.

Berdasarkan teori tersebut, indikator minat masyarakat untuk mendaftar haji dalam penelitian ini meliputi:

³⁸ Ibid, 193.

³⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 197.

- a. Perasaan senang. Adanya rasa suka, gembira, atau antusias terhadap gagasan mendaftar haji.
- b. Ketertarikan. Dorongan untuk mengetahui lebih banyak mengenai pendaftaran haji.
- c. Perhatian. Kesiediaan mengikuti perkembangan informasi terkait syarat dan prosedur pendaftaran.
- d. Kemauan. Kesiapan melakukan tindakan nyata, seperti menabung, melengkapi dokumen, atau berkonsultasi dengan pihak terkait.

D. Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat

Pendapatan merupakan salah satu faktor ekonomi yang berperan penting dalam membentuk minat masyarakat untuk mendaftar haji. Secara teoretis, hubungan antara pendapatan dan minat dapat dijelaskan melalui dua pendekatan utama, yaitu Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dan Teori Modal Sosial dan Ekonomi yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu.

Menurut Abraham Maslow dalam teorinya tentang *Hierarchy of Needs*, manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yang tersusun secara hierarkis, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Dalam konteks ini, ibadah haji dapat dikategorikan sebagai kebutuhan spiritual sekaligus bentuk aktualisasi diri. Seseorang baru akan memiliki keinginan kuat untuk melaksanakan ibadah haji apabila kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan telah terpenuhi.⁴⁰ Hal

⁴⁰ Abraham H Maslow, "Motivation And Personality," *Harper & Row*, 2016, 311.

ini menunjukkan bahwa pendapatan menjadi prasyarat penting agar seseorang dapat beralih dari pemenuhan kebutuhan dasar menuju kebutuhan spiritual. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuannya untuk mengalokasikan dana guna menunaikan ibadah haji.

Selain itu, *Theory Of Social And Economic Capital* yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu memberikan perspektif tambahan bahwa pendapatan tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi semata, melainkan juga oleh kekuatan jaringan sosial, dukungan keluarga, serta lingkungan masyarakat. Bourdieu menjelaskan bahwa individu tidak hanya memiliki modal ekonomi, tetapi juga modal sosial, budaya, dan simbolik yang memengaruhi perilaku serta peluang ekonomi mereka.⁴¹ Dalam konteks masyarakat seperti pada Desa Bina Karya Utama, dukungan sosial dari keluarga dan komunitas sekitar dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk mendaftar haji. Coleman menegaskan bahwa hubungan sosial yang kuat mampu memfasilitasi terbentuknya nilai, norma, dan kepercayaan yang mendorong perilaku keagamaan, termasuk minat untuk menunaikan ibadah haji.⁴²

Dengan menggabungkan pandangan Maslow, Bourdieu, dan Coleman, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berperan ganda dalam memengaruhi minat berhaji. Secara psikologis, pendapatan membantu

⁴¹ Pierre Bourdieu, "The Forms of Capital," in *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, ed. John G Richardson (New York: Greenwood Press, 1986), 248.

⁴² *Ibid*, 252.

individu memenuhi kebutuhan dasar hingga spiritual, sementara secara sosial, dipengaruhi oleh lingkungan yang membentuk nilai religius. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan, baik dari pekerjaan utama maupun usaha sampingan, dapat mendorong kesiapan dan minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji.

2. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat

Pemahaman merupakan aspek kognitif yang berperan penting dalam membentuk minat dan perilaku seseorang terhadap suatu tindakan. Dalam konteks pendaftaran haji, tingkat pemahaman masyarakat mengenai ibadah haji akan memengaruhi sejauh mana mereka memiliki kesadaran, sikap positif, dan kesiapan untuk melaksanakan kewajiban tersebut. Hal ini sejalan dengan Model *Knowledge, Attitude, and Practice* (KAP) yang dikembangkan oleh Green dan Kreuter, yang menjelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) menjadi dasar bagi pembentukan sikap (*attitude*), dan sikap yang positif akan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan nyata (*practice*).⁴³

Menurut model tersebut, peningkatan pengetahuan akan membentuk sikap yang lebih positif. Dalam konteks haji, masyarakat yang memahami syarat, rukun, biaya, dan prosedur, termasuk daftar tunggu, cenderung lebih siap menabung, mengikuti manasik, dan segera mendaftar ketika memenuhi syarat.

⁴³ Lawrence W Green and Marshall W Kreuter, *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*, ed. 4 (New York: McGraw-Hill, 2005), 114.

Dengan demikian, pemahaman yang baik tidak hanya memengaruhi cara berpikir masyarakat, tetapi juga membentuk orientasi perilaku menuju tindakan nyata, yaitu mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji. Sebaliknya, rendahnya pemahaman dapat menimbulkan keraguan, ketidaksiapan finansial, atau persepsi yang keliru tentang proses haji. Berdasarkan model KAP, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang tentang haji, maka semakin besar pula kemungkinan mereka memiliki minat dan kesiapan untuk menunaikannya.

3. Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Terhadap Minat

Hubungan antara pendapatan, pemahaman, dan minat masyarakat untuk mendaftar haji dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).⁴⁴

Dalam konteks ibadah haji, sikap terhadap perilaku mencerminkan pandangan positif masyarakat terhadap kewajiban berhaji sebagai bentuk ketaatan dan penghambaan kepada Allah SWT. Norma subjektif terwujud melalui dorongan keluarga, tokoh agama, maupun lingkungan sosial yang memandang pelaksanaan ibadah haji sebagai bentuk pencapaian spiritual dan status sosial yang tinggi. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku

⁴⁴ Purwanto, Budiyo, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*, 74.

menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memenuhi berbagai persyaratan administratif dan finansial untuk mendaftar haji.

Sejalan dengan teori tersebut, minat masyarakat untuk mendaftar haji tidak muncul secara spontan, tetapi merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal. Pendapatan yang memadai memberikan dasar ekonomi yang kuat, sehingga individu merasa mampu secara finansial untuk menunaikan ibadah haji. Hal ini berkaitan dengan aspek *perceived behavioral control* dalam teori TPB, di mana seseorang yang memiliki kemampuan ekonomi lebih besar akan memiliki keyakinan lebih tinggi dalam mewujudkan niatnya.⁴⁵

Sementara itu, pemahaman yang baik mengenai tata cara, syarat, dan makna ibadah haji membentuk sikap positif terhadap pelaksanaannya. Pengetahuan dan pemahaman tersebut berperan sebagai landasan kognitif yang mendorong munculnya sikap dan motivasi kuat dalam diri individu untuk segera mendaftar haji.

Dengan demikian, pendapatan dan pemahaman bekerja secara bersamaan dalam memengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar haji. Individu dengan kemampuan ekonomi yang cukup dan tingkat pemahaman yang tinggi akan cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk menunaikan ibadah haji dibandingkan mereka yang pendapatannya terbatas dan pemahamannya rendah. Oleh karena itu, penelitian ini

⁴⁵ Martin Pakpahan et al., *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, ed. Ronal Watrianthos, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 112 <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

menempatkan pendapatan dan pemahaman sebagai dua variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan minat masyarakat dalam mendaftar haji, sebagaimana dijelaskan oleh kerangka TPB yang menekankan peran keyakinan, sikap, dan persepsi kontrol dalam menentukan niat perilaku seseorang.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan serta analisis data. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang disusun berdasarkan teori atau hasil penelitian sebelumnya dan akan diuji secara empiris untuk mengetahui kebenarannya.⁴⁶

Pendapatan dan pemahaman tentang haji merupakan dua faktor penting yang secara teoritis dan empiris memengaruhi minat seseorang untuk menunaikan ibadah haji. Menurut Boediono, tingkat pendapatan seseorang merupakan salah satu tolok ukur kemampuan ekonominya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kegiatan non-konsumtif, seperti haji.⁴⁷ Pendapatan yang tinggi meningkatkan kemampuan menabung dan mempersiapkan haji, sementara pendapatan yang rendah seringkali menghambat terwujudnya niat tersebut.

Teori ini didukung oleh temuan penelitian Nabila Adania yang menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji, sementara pemahaman tidak memiliki pengaruh

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2020), 17.

⁴⁷ Boediono, *Ekonomi Makro*, 45.

signifikan.⁴⁸ Hal ini menggambarkan bahwa dalam konteks masyarakat dengan kondisi ekonomi yang lebih beragam, kemampuan finansial merupakan faktor penentu utama kesiapan mendaftar haji. Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah untuk mendaftar haji.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah untuk mendaftar haji.

Namun, kemampuan ekonomi bukanlah satu-satunya faktor penentu. Berdasarkan teori kognitif Bloom, pemahaman adalah kemampuan individu untuk menjelaskan dan menerapkan pengetahuan yang ada.⁴⁹ Dalam konteks haji, semakin baik seseorang memahami makna, syarat, dan tata cara haji, semakin besar pula komitmennya untuk melaksanakannya sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT.

Teori tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Hilman dkk. Yang menemukan bahwa pemahaman tentang haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menunaikan haji,

⁴⁸ Adania, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo.", 123

⁴⁹ Bloom et al., *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*, 89.

sementara pendapatan tidak berpengaruh signifikan.⁵⁰ Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran beragama lebih dominan daripada faktor ekonomi dalam memotivasi seseorang untuk mendaftar haji. Oleh karena itu peneliti merumuskan hipotesis berikut:

Hipotesis 2:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman haji terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah untuk mendaftar haji.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman haji terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah untuk mendaftar haji.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor: sikap, norma subjektif, dan kendali yang dirasakan.⁵¹ Pemahaman yang baik dapat memperkuat sikap positif terhadap haji, sementara pendapatan mencerminkan kendali yang dirasakan, yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu secara finansial untuk melaksanakannya. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3:

H₀: Tingkat pendapatan dan pemahaman haji secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya

⁵⁰ Halim, Basri, and Amimah, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Dan Umrah Terhadap Minat Calon Jamaah Dalam Mendaftar Haji Dan Umrah Di KBIH Wilayah Kabupaten Tasikmalaya.", 29

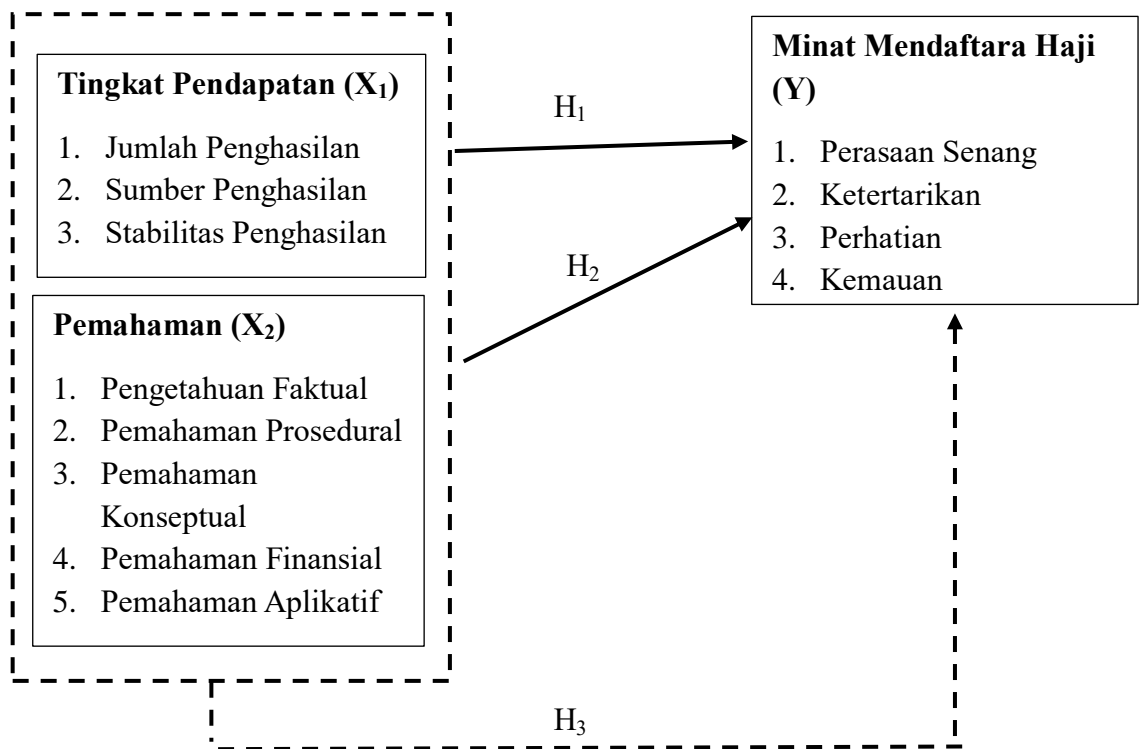
⁵¹ Purwanto, Budiyo, and Suhermin, *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth Pada Konsumen Marketplace*, 77.

Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah untuk mendaftar haji.

H₃ : Tingkat pendapatan dan pemahaman haji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah untuk mendaftar haji.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran dari alur logis penelitian yang ditampilkan dalam bentuk visual. Kerangka ini memuat pertanyaan penelitian serta menunjukkan konsep-konsep yang digunakan beserta hubungan antar konsep melalui paradigma penelitian dalam bentuk diagram konseptual. Dalam penelitian ini, alur pemikiran tersebut digambarkan melalui diagram konseptual berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Secara Parsial dan Simultan

Keterangan:

- Pengaruh Parsial
- - - - -→ Pengaruh Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat dijelaskan bahwa variabel Tingkat Pendapatan (X_1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Mendaftar Haji (Y). Begitu pula, variabel Pemahaman Haji (X_2) juga berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mendaftar Haji (Y). Selain itu, kedua variabel yaitu Tingkat Pendapatan (X_1) dan Pemahaman Haji (X_2) secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap Minat Mendaftar Haji (Y) pada masyarakat Desa Bina Karya Utama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian ini menguraikan sumber-sumber serta jenis informasi yang akan digunakan dari variabel-variabel data yang diteliti, serta memaparkan alur pemikiran secara struktural untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data. Rancangan ini disusun untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dari pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei dengan desain analitik survei *cross-sectional*. Artinya, seluruh variabel diamati pada satu waktu tanpa memberikan perlakuan khusus. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk angka-angka dan diolah secara statistik menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26.0 for Windows*.

Fokus penelitian adalah menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman haji terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji di Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan langkah untuk merumuskan suatu variabel secara jelas dan terperinci agar dapat diamati dan diukur secara spesifik tanpa menimbulkan perbedaan penafsiran. Proses ini mencakup penetapan indikator, instrumen pengukuran, skala, serta prosedur pengukuran

sehingga variabel dapat diuji secara empiris dalam penelitian.¹ Pada penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu tingkat pendapatan (X_1) dan Pemahaman Haji (X_2).
2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Mendaftar Haji (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan (X_1) Boediono, (2002) ²	Keseluruhan penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga, baik berupa uang maupun barang, yang mencerminkan kemampuan finansial masyarakat untuk menunaikan ibadah haji.	1. Jumlah penghasilan bulanan 2. Sumber penghasilan (utama dan tambahan) 3. Stabilitas penghasilan	Likert
Pemahaman (X_2)	Tingkat kemampuan	1. Pengetahuan faktual tentang haji	

¹ Mohamad Muspawi, "Literatur Review: Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024), 42927.

² Boediono, *Ekonomi Makro*, 45.

Benjamin S. Bloom (1956) ³	kognitif individu dalam mengenali, menjelaskan, dan mengaplikasikan pengetahuan terkait ibadah haji baik dari sisi syariat maupun administratif.	(syarat, rukun, tata cara) 2. Pemahaman prosedural (mekanisme daftar tunggu, administrasi, manasik) 3. Pemahaman konseptual (tujuan dan makna ibadah haji) 4. Pemahaman finansial (biaya, setoran, perencanaan) 5. Pemahaman aplikatif (tindakan nyata seperti menabung dan mendaftar)	
Minat (Y) Slameto, (2010) ⁴	Kecenderungan psikologis yang menimbulkan perhatian, ketertarikan, serta keinginan masyarakat untuk mengambil tindakan nyata dalam mendaftar haji.	1. Perasaan senang terhadap kegiatan mendaftar haji 2. Ketertarikan untuk mengetahui lebih banyak tentang pendaftaran haji 3. Perhatian terhadap informasi haji 4. Kemauan untuk melakukan tindakan nyata (menabung, mendaftar, konsultasi)	

³ Bloom et al., *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*, 97.

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 184.

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek atau fenomena. Pada penelitian ini, digunakan skala Likert 4 poin dengan opsi jawaban kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sanagat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Penggunaan skala 4 poin ini bertujuan agar responden bisa lebih tegas dalam memberikan jawaban tanpa pilihan netral, responden dipaksa untuk memilih salah satu sisi dari dua kutub jawaban, sehingga hasil jawabannya bisa lebih cenderung ke sisi positif atau negatif.⁵

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian dan akan ditarik kesimpulan darinya. Populasi ini mencakup seluruh individu yang relevan dengan tujuan penelitian, misalnya manusia, hewan, atau fenomena yang memiliki syarat khusus sesuai penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah seluruh masyarakat yang berdomisili

⁵ Aryoko Wibowo, "Panduan Lengkap Skala Likert: Metode Pengukuran Sikap dalam Penelitian," tSurvey.id Portal Penelitian, 2025, Diunduh Pada 25 September 2025.

⁶ Nidia Suriani, Risnita, and M.Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Journal Pendidikan Islam* 1 (2023), 27, <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>.

di Desa Bina Karya Utama, yaitu sebanyak 2.849 orang. Populasi tersebut mencerminkan keseluruhan penduduk desa tanpa membedakan usia, agama, maupun status pekerjaan.

2. Sampel

Dalam sebuah penelitian sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi.⁷ Penelitian ini menetapkan masyarakat yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebagai sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Kriteria yang dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan sampel yaitu masyarakat yang beragama Islam dan sudah memiliki pekerjaan atau penghasilan. Sehingga didapatkan hasil 1.852 orang dari total populasi 2.849 orang.

Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus berikut digunakan peneliti untuk menghitung ukuran sampel yang mewakili populasi secara lebih akurat, berikut ini adalah rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n :Ukuran Sampel

N :1.852

e :10% = 0,10

$$n = \frac{1852}{1 + 1852 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1852}{1 + 1852 (0,01)}$$

⁷ Primadi Candra Susanto et al., "Ranjbar, H., & Khosravi, S. (2015). The Effect of Using Likert Scale on the Validity of Research Results. *International Journal of Humanities and Cultural Studies.*," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024), 6, <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>.

$$n = \frac{1852}{1 + 18,52}$$

$$n = \frac{1852}{19,52}$$

$$n = 94,87$$

Dari hasil perhitungan di atas, sampel dalam penelitian ini berjumlah 94,87 yang kemudian dibulatkan menjadi 95 responden dari masyarakat Desa Bina Karya Utama.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multistage Sampling (pengambilan sampel bertahap) peneliti mengawali proses pengambilan sampel dari kelompok yang lebih luas seperti Kota, Kecamatan atau Desa kemudian dilanjutkan dengan pemilihan secara acak pada unit-unit yang lebih kecil dalam kelompok tersebut seperti rumah tangga atau individu.⁸ Pendekatan ini dipilih karena populasi sasaran (masyarakat muslim dewasa yang sudah bekerja) tersebar pada geografis pada 6 dusun dan tidak praktis jika harus menyusun daftar sampling frame lengkap untuk seluruh individu sekaligus. Multistage sampling memungkinkan peneliti untuk melakukan pemilihan secara bertahap.

Tahap pertama peneliti menentukan definisi poplasi penelitian dengan kriteria khusus yaitu masyarakat muslim dewasa dan sudah bekerja serta berdomisili di Desa Bina Karya Utama. Penetapan kriteria bersifat

⁸ Nurvita Trianasari, Puspita Kencana Sari, and Adhi Prasetyo, "Peningkatan Kualitas Penelitian Di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling Dan Besar Sampel Di STFI Bandung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 5, no. 1 (2025), 349, <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i2.1152>.

definisi populasi bukan penyimpangan sampling, artinya semua analisis akan mengacu pada semua orang yang memenuhi kriteria tersebut. Pendekatan ini sejalan dengan metode Purposive Sampling untuk menetapkan populasi target ketika penelitian memerlukan karakteristik tertentu pada responden.⁹

Setelah populasi didefinisikan, wilayah penelitian dibagi menjadi 6 *cluster* dengan metode cluster sampling (area sampling). Teknik ini digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang luas, misalnya penduduk disuatu negara, provinsi, atau kabupaten. Dalam metode ini, populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau klaster, kemudian beberapa klaster dipilih secara acak, dan seluruh anggota dalam klaster yang terpilih dijadikan sampel.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode cluster sampling karena populasi penelitian mencakup masyarakat di seluruh wilayah Desa Bina Karya Utama, yang terbagi menjadi beberapa dusun. Unit sampling yang pertama adalah Dusun (*Cluster*), sedangkan unit terakhir dalam *Cluster* adalah individu dalam cluser tersebut. Dusun merupakan satuan wilayah yang menjadi bagian dari desa dan dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Berdasarkan data aparat desa, terdapat 6 Dusun di Desa Bina Karya Utama dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebagai berikut:

⁹ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 132.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 83.

Tabel 3.3
Jumlah Kepala Keluarga Per Dusun Desa Bina Karya Utama

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	Sampel (proporsional)
1	Dusun I A	330	17
2	Dusun I B	354	19
3	Dusun II A	307	15
4	Dusun II B	341	19
5	Dusun III A	303	15
6	Dusun III B	217	10
Total:		1.852	95

Jumlah sampel tiap dusun ditentukan dengan menggunakan rumus alokasi proporsional menurut Sudjana, yaitu:¹¹

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel pada tiap dusun

N_i : jumlah populasi pada tiap dusun

N : total populasi seluruh dusun

n : jumlah sampel keseluruhan

Melalui rumus tersebut, diperoleh pembagian sampel secara proporsional di setiap dusun, sehingga seluruh wilayah di Desa Bina Karya Utama terwakili dalam penelitian ini.

Setelah jumlah sampel tiap dusun ditentukan, pemilihan responden dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar kepala keluarga (KK) yang diperoleh dari data aparat desa. Dari daftar tersebut, peneliti memilih responden dengan interval tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

¹¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), 168.

Metode ini digunakan untuk menjaga objektivitas dan keterwakilan sampel tanpa harus menggunakan sistem pengacakan manual atau alat bantu digital. Misalnya, jika di satu dusun terdapat 341 dan diperlukan 19 responden, maka intervalnya dihitung dengan rumus:

$$I = \frac{N_i}{n_i} = \frac{341}{19} = 17,9 \text{ (dibulatkan menjadi 18)}$$

Keterangan:

I : Interval

N_i : Jumlah Populasi Tiap Dusun

n_i :Jumlah Sampel

Artinya, peneliti akan memilih satu responden pertama sebagai titik awal (misalnya nomor 4), kemudian mengambil setiap responden ke-18 berikutnya dari daftar hingga jumlah sampel terpenuhi. Dengan demikian, pemilihan responden tetap acak secara ilmiah (*random by system*) dan terdistribusi secara merata di setiap wilayah.

Metode ini termasuk dalam kategori *systematic random sampling*, yang menurut Suharsimi Arikunto merupakan cara pengambilan sampel dari suatu daftar populasi dengan interval tertentu setelah menentukan titik awal secara acak.¹²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dari sumbernya, baik itu dari subjek

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 112.

maupun dari sumber penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengumpulkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri. Dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat diukur yang berkaitan dengan sikap, pendapat, pengetahuan maupun karakteristik responden. Dalam kuesioner terdapat dua jenis pengumpulan data, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner tertutup yang berisi daftar pertanyaan pilihan ganda untuk memperoleh data mengenai pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman haji terhadap minat masyarakat mendaftar haji. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *offline*, menurut Sugiyono, penyebaran kuesioner secara langsung atau angket cetak (*offline*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini memungkinkan peneliti berinteraksi langsung dengan responden sehingga dapat

¹³ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9, no. 01 (2022), 13077, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482>.

¹⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), 5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

memperjelas maksud setiap pertanyaan dan meminimalkan kesalahan interpretasi terhadap isi kuesioner.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara *offline* dengan membagikan lembar angket langsung kepada responden. Teknik ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan memastikan setiap responden memahami pertanyaan dengan benar. Seluruh kuesioner disebarkan kepada masyarakat Desa Bina Karya Utama sebagai lokasi penelitian..

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, laporan, catatan, serta dokumen lain yang relevan sebagai bahan pendukung penelitian ini.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis atau laporan berbentuk teks. Peneliti mengambil foto informasi jumlah penduduk Desa Bina Karya Utama serta dokumen-dokumen lain yang relevan sebagai bukti dan lampiran pendukung penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dipahami sebagai segala alat atau perangkat yang dapat digunakan untuk mengukur yang dirancang untuk dapat mengumpulkan dan menilai data tentang variabel yang diteliti, baik pada

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 143.

¹⁶ *Ibid.*, 147.

objek sosial maupun fenomena alam. Dengan instrumen yang tepat, maka informasi yang diperoleh akan valid dan dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian.¹⁷

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat kuesioner dari masing-masing variabel dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyusunan serta pembuatan pertanyaan sesuai dengan indikator variabel.
- b. Analisis dilakukan untuk memastikan kuesioner sudah sesuai dengan indikator dan disusun dengan benar, baik dari pilihan kata maupun dari hal yang ingin diukur.

1. Rancangan Instrumen

Dalam penelitian ini rancangan instrumen atau jumlah butir pertanyaannya adalah:

Tabel 3.4
Jumlah Butir Pernyataan Dari Masing-Masing Indikator

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Tingkat Pendapatan (X ₁)	1. Jumlah Penghasilan	4	1,2,3,4
	2. Sumber Penghasilan	4	5,5,7,8
	3. Stabilitas Penghasilan	4	9,10,11,12
Pemahaman Haji (X ₂)	1. Pengetahuan	4	13,14,15,16
	2. Pemahaman Prosedural	4	17,18,19,20
	3. Pemahaman Konseptual	4	21,22,23,24
	4. Pemahaman Finansial	4	25,26,27,28
	5. Pemahaman Aplikatif	4	29,30,31,32
Minat Mendaftar Haji (Y)	1. Perasaan Senang	4	33,34,35,36
	2. Ketertarikan	4	37,38,39,40
	3. Perhatian	4	41,42,43,44
	4. Kemauan	4	45,46,47,48

¹⁷ *Ibid.*, 103.

Rancangan instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang akan dinilai responden menggunakan skala Likert. Seluruh pernyataan dianggap valid dan dapat dipercaya, dengan total sebanyak 48 butir pertanyaan.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan apakah suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Dengan kata lain, uji validitas berguna untuk mengecek ketepatan dan kecocokan isi pertanyaan terhadap konsep atau indikator penelitian.¹⁸

Peneliti menerapkan uji validitas untuk menjamin ketepatan data yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam proses pengujiannya, data dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi tertentu, sedangkan data dianggap tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Analisis uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengukur hubungan antara setiap butir pertanyaan dengan total skor variabel yang bersangkutan.¹⁹

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2}(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

¹⁸ Zhenhan Mo et al., "Reliability and Validity of a Questionnaire Measuring Knowledge, Attitude and Practice Regarding 'Oil, Salt and Sugar' among Canteen Staff," *Scientific Reports* 13, no. 20442 (2023), 3, <https://doi.org/10.1038/s41598-023-47804-3>.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 102.

Keterangan:

r : Koefisien validitas item yang dicari

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total variabel untuk responden

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk menilai seberapa tepat alat ukur yang digunakan pada variabel X (tingkat pendapatan dan pemahaman haji) dan variabel Y (minat masyarakat mendaftar haji) secara akurat mencerminkan setiap konsep yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen penelitian. Artinya, instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang sama jika digunakan untuk menguji berulang kali pada kondisi dan objek yang sama.²⁰

Untuk memastikan hasil pengukuran yang konsisten, penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Metode ini digunakan untuk menilai konsistensi internal butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,60$. Adapun rumus Cronbach's Alpha adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

²⁰ *Ibid.*, 103.

Keterangan:

r_{II} : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma b^2$: Skor variabel (jawaban responden)

σt^2 : Skor total variabel untuk responden

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan atau instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel X (tingkat pendapatan dan pemahaman haji) serta variabel Y (minat masyarakat mendaftar haji) memberikan hasil yang tetap konsisten dan dapat diandalkan setiap kali digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengolah dan menyederhanakan data agar mudah dipahami, dibaca dan dijelaskan. Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah nilai residual menyebar mengikuti pola distribusi normal. Model regresi yang baik seharusnya menghasilkan residual yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, pengecekan normalitas dilakukan dengan One

Sample Kolmogorov-Smirnov, dimana data dianggap normal apabila nilai signifiikasi $> 0,05$. Selain itu, digunakan juga metode *plot* grafik, yaitu dengan melihat sebaran normal pada grafik Plot. Apabila titik-titik berada disekitar dan mengikuti garis diagonal, maka residual dapat di anggap terdistribusi normal.

Uji ini digunakan untuk menilai apakah data variabel bebas (tingkat pendapatan dan pemahaman haji) dan data dari variabel terikat (minat masyarakat mendaftar haji) benar-benar mengikuti distribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah hubungan antara dua variabel berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai Deviation from Linearity. Analisis memakai tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti hubungan antara variabel X dan Y dapat dianggap linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, berarti hubungan keduanya tidak linear.

Tujuan uji ini adalah memastikan apakah terdapat hubungan linear atau signifikan antara variabel X (tingkat pendapatan dan pemahaman haji) dengan variabel Y (minat masyarakat untuk mendaftar haji).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen) dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi kuat di antara variabel independen, karena hal tersebut dapat menimbulkan bias dalam hasil analisis. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, biasanya digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model. Sebaliknya, jika nilai Tolerance rendah atau VIF sangat tinggi, berarti terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen yang dapat mengganggu validitas model.

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang terlalu tinggi antara variabel X, yaitu tingkat pendapatan dan pemahaman haji, serta bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi variabel Y, yaitu minat masyarakat untuk mendaftar haji. Dengan demikian, uji ini membantu memastikan bahwa variabel bebas yang digunakan benar-benar independen dan mampu memberikan pengaruh yang valid terhadap variabel terikat tanpa adanya gangguan multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varian atau sebaran kesalahan (residual) dalam model regresi bersifat seragam. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas, artinya nilai kesalahan harus memiliki varian yang sama di setiap tingkat variabel independen. Jika varian residual tidak seragam, hasil analisis bisa menjadi bias dan kurang akurat.

Dalam penelitian ini, pengecekan heteroskedastisitas dilakukan dengan dua cara. Pertama melalui Scatterplot, yaitu grafik yang menampilkan titik-titik data antara nilai prediksi dan residual. Apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas. Namun, jika terlihat pola tertentu seperti gelombang atau corong, hal itu menandakan adanya heteroskedastisitas.

Langkah kedua menggunakan Uji Glejser, yaitu menguji signifikansi dengan meregresikan variabel bebas (X) terhadap nilai residual absolut (ABS_RES). Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam konteks penelitian ini, uji heteroskedastisitas diterapkan pada variabel X (tingkat pendapatan dan pemahaman haji) dan variabel Y (minat masyarakat mendaftar haji) untuk memastikan bahwa kesalahan dalam model regresi memiliki varian yang konsisten atau memenuhi

asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil analisis tetap valid dan dapat diandalkan.²¹

2. Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, karena terdapat lebih dari satu variabel bebas. Regresi linear berganda merupakan metode statistik yang mempelajari hubungan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).²² Analisis ini bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam hal ini tingkat pendapatan dan pemahaman haji terhadap variabel terikat yaitu minat masyarakat untuk mendaftar haji.

Rumus regresi linear berganda yang diterapkan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (Minat Masyarakat Mendaftar Haji)
- a : Intercept
- X₁ : Variabel Tingkat Pendapatan₁
- X₂ : Variabel Pemahaman Haji₂
- b₁ : Koefisien Regresi₁
- b₂ : Koefisien Regresi₂
- e : Error

Regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis hubungan antara satu variabel terikat, yaitu minat masyarakat untuk mendaftar haji, dengan dua variabel bebas, yakni

²¹ Regi Avelian, “Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Mendaftar Haji Di Desa Purwodadi, Trimurjo, Lampung Tengah” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024), 37.

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 188.

tingkat pendapatan dan pemahaman haji. Analisis ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perubahan pada tingkat pendapatan serta pemahaman dapat memengaruhi atau menjelaskan variasi minat masyarakat dalam mendaftar haji secara simultan maupun parsial.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.²³ Dalam prosesnya peneliti melakukan uji t dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak. Namun jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Selain itu keputusan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas, yaitu tingkat pendapatan dan pemahaman haji, memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu minat masyarakat untuk mendaftar haji.

4. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji statistik f digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Rumus uji simultan (uji f) yang digunakan adalah:

²³ *Ibid.*, 203.

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 :Koefisien Determinasi

n :Jumlah Data Atau Kasus

K : 2 (Tingkat Pendapatan dan Pemahaman Haji)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_1 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).
- b. H_1 ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.²⁴

Dalam penelitian ini, uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen tingkat pendapatan dan pemahaman haji secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen, yaitu minat masyarakat untuk mendaftar haji.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen). Nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas yang terdapat dalam model regresi. Selain R^2 , penelitian ini juga menggunakan Adjusted R Square, yaitu nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan, karena lebih akurat digunakan pada model regresi linier berganda.

²⁴ *Ibid.*, 208.

Menurut Ghozali, koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa baik garis regresi yang diestimasi dapat menjelaskan data aktual. Nilai R^2 dan Adjusted R Square berada antara 0 hingga 1, dimana semakin besar nilainya (mendekati 1), berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, nilai yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dari variabel dependen.²⁵ Secara umum, interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut:

- a. Jika $R^2 = 0$, artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika R^2 mendekati 1, artinya variabel bebas berpengaruh kuat dan mampu menjelaskan sebagian besar variasi pada variabel terikat.

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendapatan dan pemahaman haji terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji, dengan penekanan pada nilai Adjusted R Square sebagai ukuran utama.

²⁵ Ghozali, *Desain Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, 97.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian Desa Bina Karya Utama

Desa Bina Karya Utama terletak di Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Secara historis, desa ini terbentuk sekitar tahun 1979 sebagai bagian dari wilayah Register 08 Way Rumbia. Awalnya, wilayah ini merupakan permukiman baru yang dihuni oleh para pendatang yang bekerja di sektor pertanian.

Seiring waktu, pertumbuhan penduduk yang meningkat menyebabkan Bina Karya Utama berkembang menjadi permukiman yang lebih terstruktur. Setelah pemekaran wilayah dan pembentukan Kecamatan Putra Rumbia, Bina Karya Utama ditetapkan sebagai desa administratif, yang memainkan peran penting dalam layanan pemerintahan tingkat kabupaten.

Dalam hal pengembangan wilayah, Bina Karya Utama kini terdiri dari 6 dusun dan 19 RT. Pada tahun-tahun berikutnya, desa ini tercatat sebagai desa terpadat di Kecamatan Putra Rumbia. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal berdirinya, desa ini telah berfungsi sebagai pusat kegiatan permukiman, sosial, dan ekonomi. Kepemimpinan desa telah mengalami beberapa kali pergantian, dimulai dengan Muslimin (1979-1981) sebagai kepala desa pertama dan berlanjut dengan kepala-kepala

desa berikutnya, termasuk Hartono selaku Kepala Desa yang menjabat sejak tahun 2022 sampai saat ini.

Secara historis, pembentukan Desa Bina Karya Utama tidak hanya bertujuan untuk menyediakan perumahan baru, tetapi juga untuk menciptakan pusat pengembangan masyarakat berbasis sektor pertanian dan layanan pemerintah daerah.

2. Visi dan Misi Desa Bina Karya Utama

a. Visi Desa Bina Karya Utama

Mewujudkan Desa Bina Karya Utama sebagai desa yang maju, mandiri, dan berdaya saing melalui pembangunan yang berbasis masyarakat, penguatan sektor pertanian, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

b. Misi Desa Bina Karya Utama

- 1) Meningkatkan kualitas pemerintahan desa melalui pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan infrastruktur desa seperti jalan, fasilitas umum, dan sarana pelayanan dasar untuk mendukung mobilitas dan aktivitas masyarakat.
- 3) Memperkuat sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama, melalui peningkatan akses teknologi, penyuluhan, dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan.

- 4) Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, sehingga tercipta proses pembangunan yang kolaboratif dan berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, baik melalui program pemberdayaan ekonomi, penguatan UMKM, maupun peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.
- 6) Mewujudkan lingkungan desa yang aman, tertib, dan harmonis, dengan memperkuat nilai-nilai sosial kemasyarakatan.¹

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Bina Karya Utama, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, yang beragama Islam dan telah memiliki pekerjaan atau penghasilan. Berdasarkan data desa, jumlah masyarakat yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 1.852 orang.

Untuk menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 responden. Kuesioner penelitian disebarkan kepada 95 responden tersebut melalui metode survei langsung sebelum analisis dilakukan.

Data deskriptif responden yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

¹ Arsip Desa Bina Karya Utama

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1
Distribusi Jenis Kelamin Responden (n = 95)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	29	30,5%
Laki-laki	66	69,5%
Total	95	100%

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Tabel 4.1 tersebut menunjukkan distribusi jenis kelamin responden dalam penelitian ini. Dari total 95 responden, sebanyak 66 responden (69,5%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 29 responden (30,5%) berjenis kelamin perempuan. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik masyarakat setempat, di mana laki-laki umumnya berperan sebagai pengambil keputusan dalam aspek ekonomi keluarga, termasuk dalam hal pendaftaran haji. Dengan demikian, dominasi responden laki-laki memberikan gambaran bahwa keputusan dan minat mendaftar haji lebih banyak dipengaruhi oleh pihak laki-laki dalam rumah tangga.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
21–30	22	23,2%
31–40	16	16,8%
41–50	38	40,0%
51–60	17	17,9%
61–69	2	2,1%
Total	95	100%

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Tabel 4.2 tersebut menunjukkan distribusi usia responden dalam penelitian ini. Usia responden berada pada rentang 21 hingga 69 tahun. Kelompok usia terbesar berada pada rentang 41-50 tahun dengan jumlah 38 responden (40,0%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase usia dewasa madya, yaitu periode ketika seseorang cenderung stabil secara ekonomi dan mulai memikirkan perencanaan ibadah jangka panjang seperti haji.

Kelompok usia 21-30 tahun berjumlah 22 responden (23,2%), kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 16 responden (16,8%), dan kelompok 51-60 tahun sebanyak 17 responden (17,9%), menunjukkan

distribusi usia yang merata pada kategori dewasa produktif dan lansia awal.

Kelompok usia paling sedikit adalah rentang 61-69 tahun dengan 2 responden (2,1%). Jumlah yang kecil pada kelompok ini dapat disebabkan oleh menurunnya kemampuan fisik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok usia produktif yang telah memiliki kestabilan finansial namun belum sepenuhnya memiliki pemahaman yang memadai tentang proses dan urgensi mendaftar haji.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	18	18,9%
SMP	39	41,1%
SMA	33	34,7%
Sarjana	5	5,3%
Total	95	100%

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Tabel 4.3 tersebut menunjukkan distribusi tingkat pendidikan responden. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMP, yaitu sebanyak 39 responden (41,1%). Kelompok terbesar berikutnya

adalah responden berpendidikan SMA, berjumlah 33 responden (34,7%). Sementara itu, responden dengan pendidikan SD sebanyak 18 responden (18,9%), dan hanya 5 responden (5,3%) yang memiliki pendidikan sarjana.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Tingkat pendidikan yang relatif rendah ini berpengaruh terhadap tingkat pemahaman responden mengenai ibadah haji, termasuk syarat, tata cara pendaftaran, serta urgensi mendaftar sejak dini.

Rendahnya proporsi responden berpendidikan tinggi (sarjana) juga memperkuat temuan bahwa pemahaman masyarakat terhadap ibadah haji tidak merata. Dengan demikian, tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang turut memengaruhi rendahnya pemahaman dan pada akhirnya berkontribusi pada rendahnya minat mendaftar haji meskipun pendapatan masyarakat tergolong tinggi.

d. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan dan Pendapatan Per-Bulan

Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pekerjaan :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pekerjaan Dan Pendapatan

No	Pekerjaan	Pendapatan/Gaji per Bulan	n	%
1	Buruh Tani	Rp700.000 – Rp1.000.000	5	5,3
2	Petani	Rp1.500.000 – Rp3.000.000	57	60,0
3	Karyawan	Rp1.538.000 – Rp2.255.000	3	3,2
4	Pedagang	Rp1.700.000 – Rp3.000.000	10	10,5
5	Wiraswasta	Rp1.800.000 – Rp4.000.000	16	16,8
6	PNS	Rp2.785.700 – Rp4.575.200	4	4,2

Total	95	100
--------------	-----------	------------

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai petani, yaitu sebanyak 57 orang (60,0%) dengan pendapatan per bulan pada kisaran Rp1.500.000-Rp3.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama responden dengan tingkat pendapatan yang relatif sedang. Pendapatan tersebut merupakan akumulasi dari perkiraan hasil panen petani selama satu tahun yang kemudian dibagi ke dalam 12 bulan, dengan perkiraan masa panen sebanyak 1-3 kali dalam setahun.

Responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 16 orang (16,8%) dengan pendapatan per bulan berkisar antara Rp1.800.000-Rp4.000.000, yang menunjukkan potensi pendapatan yang lebih tinggi namun cenderung bervariasi. Sementara itu, responden dengan pekerjaan pedagang sebanyak 10 orang (10,5%) memiliki pendapatan pada kisaran Rp1.700.000-Rp3.000.000 per bulan.

Sebagian kecil responden bekerja sebagai buruh tani, yaitu 5 orang (5,3%), dengan pendapatan terendah pada kisaran Rp700.000-Rp1.000.000 per bulan. Responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 4 orang (4,2%) memiliki pendapatan relatif lebih tinggi, yaitu Rp2.785.700-Rp4.575.200 per bulan. Adapun responden yang bekerja sebagai karyawan merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit,

yaitu 3 orang (3,2%), dengan pendapatan Rp1.538.000-Rp2.255.000 per bulan.

Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat pendapatan/gaji responden berdasarkan jenis pekerjaan, yang mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang beragam.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrument angket yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan uji validitas setiap butir pertanyaan. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0 dengan taraf signifikansi sebesar 10% . Sebelum menyebarkan ke sampel penelitian, peneliti melakukan uji validitas menggunakan 30 responden diluar sampel dengan karakteristik yang hampir sama. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan hasil uji coba validitas yang disebarkan ke 30 responden uji coba dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pada 30 Responden Di Luar Sampel

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
pendapatan	TP1.1	0.710	0.361	Valid
	TP1.2	0.710	0.361	Valid
	TP1.3	0.510	0.361	Valid
	TP1.4	0.411	0.361	Valid
	TP1.5	0.599	0.361	Valid
	TP1.6	0.639	0.361	Valid

	TP1.7	0.821	0.361	Valid
	TP1.8	0.821	0.361	Valid
	TP1.9	0.639	0.361	Valid
	TP1.10	0.530	0.361	Valid
	TP1.11	0.531	0.361	Valid
	TP1.12	0.821	0.361	Valid
Pemahaman	PX2.1	0.395	0.361	Valid
	PX2.2	0.400	0.361	Valid
	PX2.3	0.633	0.361	Valid
	PX2.4	0.543	0.361	Valid
	PX2.5	0.395	0.361	Valid
	PX2.6	0.711	0.361	Valid
	PX2.7	0.484	0.361	Valid
	PX2.8	0.528	0.361	Valid
	PX2.9	0.670	0.361	Valid
	PX2.10	0.815	0.361	Valid
	PX2.11	0.727	0.361	Valid
	PX2.12	0.651	0.361	Valid
	PX2.13	0.815	0.361	Valid
	PX2.14	0.727	0.361	Valid
	PX2.15	0.651	0.361	Valid
	PX2.16	0.433	0.361	Valid
	PX2.17	0.434	0.361	Valid
	PX2.18	0.382	0.361	Valid
	PX2.19	0.667	0.361	Valid
	PX2.20	0.492	0.361	Valid
minat	MX3.1	0.873	0.361	Valid
	MX3.2	0.372	0.361	Valid
	MX3.3	0.821	0.361	Valid
	MX3.4	0.873	0.361	Valid
	MX3.5	0.763	0.361	Valid
	MX3.6	0.802	0.361	Valid
	MX3.7	0.732	0.361	Valid
	MX3.8	0.758	0.361	Valid
	MX3.9	0.482	0.361	Valid
	MX3.10	0.615	0.361	Valid
	MX3.11	0.758	0.361	Valid
	MX3.12	0.741	0.361	Valid
	MX3.13	0.678	0.361	Valid
	MX3.14	0.741	0.361	Valid
	MX3.15	0.614	0.361	Valid
	MX3.16	0.482	0.361	Valid

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden di luar sampel, seluruh item pada variabel TP1, PX2, dan MX3 memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauhmana instrumen pengukuran menunjukan derajat keakuratan, ketepatan, dan ketelitiannya. Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila data atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat reabilitas suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Berikut ini adalah nilai Cronbach Alpha pada 30 responden di luar sampel

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Pada 30 Responden Di Luar Sampel

Variabel	Cronbach Alpha	Jumlah Item	Keterangan
X1	0.911	12	Reliabel
X2	0.913	20	Reliabel
Y	0.943	16	Reliabel

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70, yaitu X1 sebesar 0,911, X2 sebesar 0,913, dan Y sebesar 0,943. Dengan demikian, seluruh instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Setelah

melakukan uji reliabilitas ke 30 responden diluar sampel dan hasil semua variabel adalah reliabel, kemudian peneliti menyebarkan kuesioner ke sampel yang sesungguhnya yang berjumlah 95 responden.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Hasil dari pengujian asumsi klasik tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila residualnya berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software SPSS versi 26.0.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Sig.	Keterangan
Pendapatan (TP1)	0,108	Normal
Pemahaman (PX2)	0,724	Normal
Minat (MX3)	0,291	Normal

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk terhadap ketiga variabel penelitian, yaitu pendapatan (TP1), pemahaman (PX2), dan minat mendaftar haji (MX3). Berdasarkan

hasil pengujian, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu pendapatan sebesar 0,108, pemahaman sebesar 0,724, dan minat sebesar 0,291. Dengan demikian, ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi dasar untuk digunakan dalam analisis statistik parametrik, termasuk analisis regresi linier berganda. Kondisi ini memastikan bahwa hasil analisis regresi yang dilakukan dapat diinterpretasikan secara tepat, sahih, dan reliabel.

b. Uji Multikolineritas

Identifikasi adanya gejala multikolineritas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolineritas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10.00 . Adapun hasil pengujian multikolineritas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0.

Tabel 4.8 Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan (TP1)	0,977	10,024	Indikasi multikolineritas
Pemahaman (PX2)	0,977	10,024	Indikasi multikolineritas

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Berdasarkan data pada tabel 4.8 yang disajikan pada tabel uji multikolineritas di atas, penelitian ini menunjukkan hasil pengujian

dengan mengacu pada nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Pada variabel pendapatan (TP1), nilai tolerance sebesar 0,977, yang berarti lebih besar dari 0,10. Namun demikian, nilai VIF pada variabel ini tercatat sebesar 10,024, yang melebihi batas umum $VIF < 10,00$. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas, meskipun dalam tingkat yang relatif rendah.

Hal serupa juga terjadi pada variabel pemahaman (PX2), yang memiliki nilai tolerance sebesar 0,977 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 10,024 ($> 10,00$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria VIF, variabel pemahaman juga menunjukkan indikasi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi multikolinearitas pada model regresi yang digunakan. Namun, karena nilai tolerance masih berada jauh di atas batas minimum dan nilai VIF hanya sedikit melebihi angka 10, maka multikolinearitas yang terjadi bersifat lemah (marginal) dan masih dapat ditoleransi. Oleh karena itu, variabel pendapatan dan pemahaman masih dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis regresi berganda, dengan catatan hasil estimasi diinterpretasikan secara hati-hati.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan kondisi dimana dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Pada uji

heteroskedastisitas pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser. Berikut ini disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26.0.

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	16.612	5.249		3.138	.002
Total TP1	.321	.094	.331	3.412	.089
Total PX2	.249	.092	.263	2.707	.146

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel total TP1 sebesar 0,089 dan total PX2 sebesar 0,146. Seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 26.0, hasil analisis regresi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Konstanta)	16,612	3,138	0,002	Signifikan
Pendapatan (TP1)	0,321	3,412	0,002	Signifikan
Pemahaman (PX2)	0,249	2,707	0,008	Signifikan

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.10, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 16,612 + 0,321(X_1) + 0,249(X_2) + e$$

Keterangan:

\hat{Y}	:Minat
X_1	:Pendapatan
X_2	:Pemahaman
e	:Error (residual)

Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Nilai konstanta sebesar 16,612** menunjukkan bahwa apabila kedua variabel independen, yaitu pendapatan (X_1) dan pemahaman haji (X_2), bernilai nol, maka nilai minat. Nilai konstanta ini memiliki signifikansi 0,002, sehingga terdapat nilai minat awal sebelum mempertimbangkan pengaruh variabel independen.
- b. **Koefisien pendapatan sebesar 0,321** menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pendapatan akan meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftar haji sebesar **0,321** poin, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai t sebesar 3,412 dengan Sig. 0,002 menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan bersifat positif dan signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kecenderungan mereka untuk mendaftar haji.

- c. **Koefisien pemahaman sebesar 0,249** menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel pemahaman akan meningkatkan minat mendaftar haji sebesar **0,249** poin, apabila pendapatan dianggap tetap. Nilai t sebesar 2,707 dengan Sig. 0,008 mengindikasikan bahwa pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Meskipun pengaruhnya tidak sebesar pendapatan, pemahaman tetap memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan minat masyarakat. bahwa pendapatan dan pemahaman sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda di atas menunjukkan bahwa pendapatan dan pemahaman sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Namun demikian, pendapatan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan pemahaman. Dengan demikian, meskipun seseorang memiliki kemampuan finansial yang baik, minatnya untuk mendaftar haji tetap dapat rendah apabila tidak disertai pemahaman yang memadai mengenai proses, syarat, dan urgensi pendaftaran haji.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk mengidentifikasi apakah suatu variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat. Uji t diukur dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila (sig

$< 0,05$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, begitu juga sebaliknya, apabila $(sig > 0,05)$ $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Berikut ini merupakan hasil uji t yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26.0.

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	16.612	5.294		3.138	0.002
Pendapatan (TP1)	0.321	0.094	0.331	3.412	0.001
Pemahaman (PX2)	0.249	0.092	0.263	2.707	0.008

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Pada penelitian ini nilai t_{tabel} dicari pada taraf signifikansi 0,025 dengan menggunakan uji dua sisi. Perhitungan derajat kebebasan adalah sebagai berikut:

$$df = n - k = 95 - 3 = 92$$

Dengan demikian diperoleh nilai t tabel sebesar **1,986**.

Variabel pendapatan (TP1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,412, yang berarti lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,412 > 1,986$). Selain itu, nilai signifikansinya adalah 0,001, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Koefisien regresi $B = 0,321$ menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan akan meningkatkan minat mendaftar haji.

Variabel pemahaman (PX2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,707, yang juga lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} ($2,707 > 1,986$). Nilai signifikansinya adalah 0,008, yang lebih kecil dari 0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti pemahaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mendaftar haji. Koefisien B = 0,249 mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang tentang haji, semakin tinggi pula minatnya untuk mendaftar.

Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu pendapatan dan pemahaman, terbukti memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Meskipun keduanya berpengaruh, nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa pendapatan memiliki kontribusi yang lebih kuat dibandingkan pemahaman dalam meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pendaftaran haji.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f sendiri dilakukan untuk mencari adanya pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen secara bersamaan. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05 (5%).

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10557.600	2	5278.800	256.730	.000 ^b
Residual	1892.400	92	20.575		
Total	12450.000	94			

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji simultan di atas, diketahui bahwa model regresi yang melibatkan variabel pendapatan (TP1) dan pemahaman (PX2) menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar 256,730 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Dengan demikian, pendapatan dan pemahaman secara bersama-sama memberikan kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variasi minat masyarakat.

Meskipun hasil uji f menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh signifikan secara simultan, temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa pendapatan yang tinggi tidak secara otomatis meningkatkan minat mendaftar haji apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai. Artinya, masyarakat yang memiliki kemampuan finansial yang baik tetapi memiliki tingkat pemahaman rendah tetap menunjukkan minat yang rendah untuk mendaftar haji.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman haji merupakan faktor kunci dalam membentuk minat masyarakat untuk melakukan pendaftaran haji. Dengan demikian, meskipun aspek finansial terpenuhi, keputusan seseorang untuk mendaftar haji sangat dipengaruhi oleh sejauh mana ia memahami proses, syarat, tata cara, serta urgensi dari pendaftaran haji itu sendiri.

c. Adjusted R Square

Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan, adjusted R Square digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel X (variabel independent) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen) dan lazimnya ini yang paling akurat. Adjusted R Square digunakan karena Adjusted R squared meningkat hanya jika variabel independen signifikan dan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila variabel independen ditambahkan maka R square meningkat, meskipun variabel independennya tidak signifikan dan tidak pernah menurun. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.921 ^a	0.848	0.844	2.315

Sumber: SPSS 26.0 Oleh Peneliti

Hasil tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa:

1. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,921 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel pendapatan (X1) dan pemahaman (X2) terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Karena nilai R bernilai positif, maka hubungan yang terbentuk bersifat positif, yang berarti bahwa semakin tinggi pendapatan dan semakin baik pemahaman seseorang mengenai haji, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk melakukan

pendaftaran haji. Nilai R yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mempunyai peranan yang besar dalam membentuk minat masyarakat.

2. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,844 menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan dan pemahaman mampu menjelaskan 84,4% variasi perubahan minat masyarakat untuk mendaftar haji. Dengan kata lain, sebagian besar perubahan minat masyarakat dapat diterangkan oleh kedua variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti motivasi religius, dukungan keluarga, lingkungan sosial, pengalaman ibadah sebelumnya, ataupun faktor informasi dan sosialisasi terkait pendaftaran haji yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat untuk Mendaftar Haji

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan (TP1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.412 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Koefisien regresi sebesar 0,321 menegaskan bahwa setiap peningkatan satu satuan pendapatan akan meningkatkan minat mendaftar haji sebesar 0,321 poin. Dengan demikian, pendapatan terbukti menjadi faktor penting dalam

kesiapan finansial seseorang untuk melaksanakan pendaftaran haji, mengingat ibadah ini membutuhkan biaya yang cukup besar serta perencanaan ekonomi jangka panjang. Individu dengan pendapatan yang stabil cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk menyisihkan sebagian penghasilannya sebagai tabungan haji.

Berdasarkan data karakteristik pekerjaan, mayoritas responden bekerja pada sektor informal dan agraris. Sebanyak 57 responden (60,0%) berprofesi sebagai petani, 16 responden (16,8%) wiraswasta, 10 responden (10,5%) pedagang, 5 responden (5,3%) buruh tani, 4 responden (4,2%) PNS, dan 3 responden (3,2%) karyawan. Komposisi pekerjaan tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar masyarakat memperoleh pendapatan yang tidak stabil, karena sangat dipengaruhi oleh musim panen dan fluktuasi harga komoditas pertanian.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang tinggi tidak selalu diikuti oleh minat yang tinggi untuk mendaftar haji. Beberapa responden dengan pendapatan relatif tinggi justru menunjukkan minat yang rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman mengenai prosedur pendaftaran, persyaratan, serta urgensi pelaksanaan ibadah haji. Temuan ini menunjukkan bahwa pendapatan berperan dalam meningkatkan kemampuan finansial, tetapi belum tentu secara langsung mendorong keputusan untuk mendaftar haji.

Dengan demikian, pendapatan bukan merupakan satu-satunya faktor penentu minat masyarakat dalam mendaftar haji. Faktor lain, seperti

tingkat pemahaman keagamaan dan motivasi religius, turut memengaruhi keputusan tersebut. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat berhaji tidak hanya bergantung pada kondisi ekonomi masyarakat, tetapi juga memerlukan edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya perencanaan ibadah haji sejak dini.

2. Pemahaman Haji Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Mendaftar Haji, Meski Kontribusinya Lebih Kecil dari Pendapatan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pemahaman (PX2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,707 dengan signifikansi 0,008 ($< 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Koefisien regresi sebesar 0,249 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pemahaman akan meningkatkan minat mendaftar haji sebesar 0,249 poin. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemahaman merupakan faktor internal yang memegang peranan penting dalam mendorong keputusan seseorang untuk melakukan pendaftaran haji.

Tingkat pemahaman yang baik mengenai syarat dan rukun haji, mekanisme daftar tunggu, biaya, administrasi, serta tahapan manasik membuat seseorang lebih siap dan termotivasi untuk segera melakukan pendaftaran. Sebaliknya, kurangnya pemahaman menyebabkan masyarakat tidak merasakan urgensi untuk segera mendaftar, meskipun mereka memiliki kemampuan finansial. Kondisi ini tampak dari adanya responden berpendapatan tinggi namun memiliki minat rendah untuk mendaftar haji

karena pengetahuan mereka tentang proses dan ketentuan haji masih terbatas. Dengan demikian, pemahaman berfungsi sebagai faktor penguat yang mengoptimalkan pengaruh pendapatan terhadap keputusan berhaji.

Rendahnya pemahaman masyarakat juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan responden. Data penelitian menunjukkan bahwa Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMP, yaitu sebanyak 39 responden (41,1%). Kelompok terbesar berikutnya adalah responden berpendidikan SMA, berjumlah 33 responden (34,7%). Sementara itu, responden dengan pendidikan SD sebanyak 18 responden (18,9%), dan hanya 5 responden (5,3%) yang memiliki pendidikan sarjana. Tingkat pendidikan yang didominasi menengah ke bawah ini menyebabkan keterbatasan dalam memahami informasi teknis mengenai pendaftaran haji misalnya prosedur administrasi, ketentuan setoran awal, hingga kebijakan daftar tunggu yang panjang. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya literasi keagamaan dan administrasi haji, sehingga masyarakat tidak mampu memanfaatkan informasi secara optimal meskipun informasi tersebut tersedia.²

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar masyarakat belum mengetahui secara menyeluruh informasi penting terkait pendaftaran haji, seperti syarat *istitha'ah*, tahapan manasik, prosedur pendaftaran online, peran Kementerian Agama, ketentuan setoran awal BPIH, serta lamanya masa tunggu keberangkatan. Kurangnya pemahaman tersebut

² M Kamal et al., "Examining the Factors That Influence the Intention to Register for Hajj Among Depositors in Tabung Haji Sabah," *Malaysian Journal of Business and Economics*, 2023, 135.

menimbulkan keraguan, ketakutan melakukan kesalahan administrasi, dan persepsi bahwa proses pendaftaran sangat rumit, sehingga minat untuk mendaftar menjadi rendah.

Selain itu, rendahnya tingkat pemahaman juga dipengaruhi oleh minimnya kegiatan penyuluhan, kurangnya pendampingan kelembagaan, rendahnya *perceived behavioral control* (persepsi bahwa proses pendaftaran sulit), serta terbatasnya akses terhadap informasi resmi mengenai pendaftaran haji. Faktor-faktor ini membuat masyarakat merasa tidak percaya diri untuk memulai proses pendaftaran, meskipun mereka sebenarnya telah memiliki kesiapan finansial.

Secara keseluruhan, pemahaman yang baik berperan signifikan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftar haji. Oleh karena itu, peningkatan literasi, edukasi, dan pendampingan terkait pendaftaran haji sangat diperlukan agar masyarakat tidak hanya siap secara finansial, tetapi juga memiliki kesiapan pengetahuan dan mental dalam menjalani proses administrasi maupun persiapan ibadah haji.³

3. Pendapatan dan Pemahaman Secara Bersama Sangat Menentukan Minat Mendaftar Haji

Berdasarkan hasil analisis simultan melalui uji f pada Tabel 4.12, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 256,730 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (TP1) dan pemahaman

³ M Muna, A Amaluddin, and B Iman, "Organizing Hajj Manasik as an Effort to Increase Knowledge of Hajj for Prospective Hajj Pilgrims at the Office of the Ministry of Religion of Enrekang Regency," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2022, 235, <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1>.

(PX2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan mampu memprediksi minat berhaji secara akurat.

Kelayakan model tersebut diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,844. Angka ini berarti bahwa pendapatan dan pemahaman secara simultan mampu menjelaskan 84,4% variasi minat masyarakat untuk mendaftar haji, sedangkan 15,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor-faktor luar tersebut antara lain motivasi religius, dukungan keluarga, literasi keuangan, pengalaman ibadah, peran kelembagaan (Kemenag/KBIH), serta pengaruh lingkungan sosial yang turut memengaruhi keputusan berhaji.

Besarnya pengaruh simultan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan dan pemahaman merupakan dua faktor yang tidak dapat dipisahkan. Pendapatan menyediakan dasar kemampuan finansial bagi masyarakat untuk memenuhi biaya pendaftaran dan persiapan keberangkatan haji. Namun, kemampuan finansial ini tidak selalu berbanding lurus dengan tingginya minat berhaji. Penelitian menemukan bahwa sebagian responden yang memiliki pendapatan tinggi tetap menunjukkan minat yang rendah karena minimnya pemahaman mengenai prosedur administrasi, masa tunggu, dan syarat *istitha'ah*. Temuan ini

menunjukkan bahwa pendapatan saja tidak cukup untuk mendorong keputusan berhaji apabila tidak diiringi oleh pemahaman yang memadai.⁴

Sebaliknya, responden dengan pemahaman yang baik cenderung memiliki minat berhaji yang lebih tinggi meskipun berada pada kategori pendapatan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman berperan sebagai *reinforcer* yang memperkuat dan memaksimalkan pengaruh pendapatan. Pemahaman yang baik menciptakan kesadaran religius, persepsi positif terhadap ibadah haji, serta motivasi untuk segera mendaftar karena menyadari pentingnya mengantisipasi masa tunggu yang panjang.

Keterkaitan antara kedua variabel ini juga tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bina Karya Utama. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani (60%), yang pendapatannya bersifat fluktuatif dan dipengaruhi musim. Ketidakstabilan pendapatan ini membuat sebagian masyarakat merasa ragu untuk mengambil keputusan berhaji tanpa adanya pemahaman yang cukup. Oleh karena itu, pemahaman menjadi semakin penting sebagai landasan informasi yang dapat memperkuat keyakinan masyarakat untuk mendaftar haji, meskipun kondisi pendapatan tidak selalu stabil.⁵

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pendapatan dan pemahaman tidak hanya berpengaruh signifikan secara

⁴ Sulthonul Aulia and Darihan Mubarak, "Indonesian Millennials ' Financial Behavior in Responding to the Cost of Hajj," *Journal of Islamic Economics, Management, and Finance* 4, no. 2 (2025), 234, <https://journal.itqanpreneurs.com/index.php/itqan/index.13>.

⁵ Tabe Et Al., "Analysis Of Financial Determinants Of Urban Community Interest In Hajj : Study Of The Bugis Tribe In Makassar And Manado.", 654

parsial, tetapi juga memiliki pengaruh sangat kuat ketika diuji secara simultan. Pendapatan memberi kemampuan finansial, sedangkan pemahaman memberi keyakinan, motivasi, serta dorongan kognitif bagi masyarakat untuk mengambil keputusan berhaji. Ketika kedua faktor ini berjalan secara selaras, minat masyarakat untuk mendaftar haji menjadi semakin kuat dan lebih terarah.⁶

⁶ M Munir, D Saibil, and D Saputra, "The Influence of Income, Company Reputation, and Waiting Lists for Hajj on the Interest of Generation Z in Saving for Hajj Deposits in Islamic Banks," *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 2024, 311.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang terkumpul dan pengujian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda pada 95 responden, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji.

Nilai $t_{hitung} = 3,412 > t_{tabel} = 1,986$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk memiliki minat mendaftar haji.

2. Pemahaman Haji (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji.

Nilai $t_{hitung} = 2,707 > t_{tabel} = 1,986$ dengan signifikansi $0,008 < 0,05$ menunjukkan bahwa tingkat pemahaman yang baik mengenai syarat, prosedur, dan makna haji secara nyata meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftar.

3. Tingkat pendapatan dan pemahaman tentang haji secara simultan memengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar haji.

Nilai $f_{hitung} = 256,730 > f_{tabel} = 3,138$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh bersama-sama yang signifikan dalam menjelaskan minat masyarakat mendaftar haji.

4. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,844 menunjukkan bahwa pendapatan dan pemahaman secara simultan memberikan kontribusi sebesar 84,4% terhadap minat masyarakat untuk mendaftar haji, sedangkan 15,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti religiusitas, dukungan keluarga, paparan informasi haji, kebiasaan sosial, dan prioritas ekonomi keluarga.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa bahwa pendapatan tinggi tidak selalu menghasilkan minat berhaji yang tinggi apabila tidak diikuti dengan pemahaman yang memadai. Banyak responden yang secara ekonomi mampu, namun tetap memiliki minat rendah karena kurang memahami proses, syarat, manfaat, dan pentingnya mendaftar haji lebih awal. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman merupakan faktor kunci yang memperkuat pengaruh pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengusulkan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Bina Karya Utama

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pemahaman mengenai rukun haji, tahapan manasik, prosedur pendaftaran haji online, serta pemanfaatan program tabungan haji masih tergolong rendah. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan usaha dalam memperoleh informasi, baik melalui mengikuti kegiatan penyuluhan, menghadiri manasik pra-keberangkatan, maupun memanfaatkan media informasi

resmi seperti aplikasi Satu Haji, platform media sosial seperti Facebook dan Instagram maupun website resmi Kementerian Agama untuk mengetahui informasi terbaru seputar haji. Upaya ini penting agar masyarakat memiliki pemahaman yang memadai sehingga dapat mengambil keputusan terkait pendaftaran haji secara lebih matang.

2. Kepada Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

Penelitian ini merekomendasikan agar kegiatan sosialisasi dan penyuluhan terkait ibadah haji lebih diperluas dan didistribusikan secara merata ke tingkat desa. Temuan mengenai rendahnya pengetahuan masyarakat terkait tahapan pendaftaran dan manasik haji menunjukkan perlunya peningkatan intensitas komunikasi publik. Kementerian Agama dapat bekerja sama dengan KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Putra Rumbia untuk dapat memperkuat akses masyarakat terhadap informasi melalui kegiatan edukasi langsung, pemanfaatan media digital, serta kolaborasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat.

3. Pemerintah Desa Bina Karya Utama

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan peran fasilitatif dalam penyebaran informasi keagamaan, khususnya terkait ibadah haji. Pemerintah desa diharapkan dapat bekerja sama dengan Kemenag maupun KUA, dalam menyediakan forum sosialisasi rutin, pendampingan pembukaan tabungan haji, serta penyediaan sarana informasi publik. Dukungan pemerintah desa sangat diperlukan agar

masyarakat lebih mudah mengakses informasi dan layanan haji tanpa harus keluar wilayah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel lain, seperti religiusitas, dukungan keluarga, atau akses informasi, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian dengan metode campuran juga dapat dipertimbangkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Adania, Nabila. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Daftar Haji Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Islam Negeri Walisongo." Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2024.
- Alhumaira, Nailla Mariska, Ahmad Anas, And Kurnia Muhajarah. "Pemaknaan Ali Syariati Mengenai Gelar Haji Di Desa Tepimulyo Kabupaten Kendal." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, No. 3 (2025): 2150–58. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V6i3.4582>.
- Ardiansyah, Risnita, And M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aulia, Sulthonul, And Darihan Mubarak. "Indonesian Millennials ' Financial Behavior In Responding To The Cost Of Hajj." *Journal Of Islamic Economics, Management, And Finance* 4, No. 2 (2025): 230–42. <https://journal.itqanpreneurs.com/index.php/itqan/index>.
- Avelian, Regi. "PENGARUH KEMAMPUAN FINANSIAL DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENDAFTAR HAJI DI DESA PURWODADI, TRIMURJO, LAMPUNG TENGAH." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.
- Becker, Gary S. *Human Capital: A Theoretical And Empirical Analysis With Special Reference To Education*. Chicago: University Of Chicago Press, 1964.
- Bloom, Benjamin S, Max D Engelhart, Edward J Furst, Walker H Hill, And David R Krathwohl. *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David Mckay Company, 1956.
- Boediono. *Ekonomi Makro*. 4th Ed. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Bourdieu, Pierre. "The Forms Of Capital." In *Handbook Of Theory And Research For The Sociology Of Education*, Edited By John G Richardson, 241–58. New York: Greenwood Press, 1986.
- (BPS), Badan Pusat Statistik. "Tabel Statistik Konsumsi Dan Pendapatan." Jakar, December 25, 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table?subject=523&sortby=date,title&sortorder=desc,asc>.

- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, And Nuraeni Nuraeni. "The Effect Of Using Likert Scale On The Validity Of Research Results. International Journal Of Humanities And Cultural Studies." *Jurnal Ilmu Multidisplin*, No. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.38035/Jim.V3i1>.
- Crow, Lester D, And Alice Crow. *Educational Psychology*. New York: American Book Company, 1989.
- Damayanti, Almira Rahma, Khusnul Fajriyah, And Sri Wahyuningsih. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPAS Peserta Didik Kelas V SDN Sendangmulyo 02." *JURNAL PENDIDIKAN* 33, No. 1 (2024): 47–56. <https://doi.org/10.32585/Jp.V34i1.6114>.
- Ellis, Frank. *Rural Livelihoods And Diversity In Developing Countries*. 1st Ed. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Fatika, Laisa Firli, M. Ruston Nawawi, Noval Ari Pradana, And Dian Oktariana. "Analisis Pemanfaatan Aplikasi Haji Pintar Dalam Meningkatkan Akses Informasi Bagi Calon Jemaah Haji Di Kementerian Agama Lampung Tengah." *MABRUR: Academic Journal Of Hajj And Umra* Volume 4 (2024): 21–34. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tmabrur>.
- Fatma, And Wati Sukarno. "Pemahaman Masyarakat Terhadap Kawajiban Melaksanakan Ibadah Haji : Studi Desa Lubuk Tapi Kabupaten Bengkulu Selatan." *Jurnal Cendekiailmiah* 4, No. 3 (2025): 2143–64.
- Galuh Desfianti, Winda. "Masa Tunggu Haji Rata-Rata 20 Tahun, Minat Berhaji Masyarakat Tetap Tinggi." Kementerian Agama Republik Indonesia. Kementerian Agama Republik Indonesia, 2025. <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/masa-tunggu-haji-rata-rata-20-tahun-minat-berhaji-masyarakat-tetap-tinggi>.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Green, Lawrence W, And Marshall W Kreuter. *Health Program Planning: An Educational And Ecological Approach*. Edited By 4. New York: McGraw-Hill, 2005.
- Halim, M Hilman Abdul, Hasan Basri, And Mei Amimah. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Dan Umrah Terhadap Minat Calon Jamaah Dalam Mendaftar Haji Dan Umrah Di KBIH Wilayah Kabupaten Tasikmalaya." *Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah (MHU)* 1, No. 1 (2023): 29–35.
- Haniru, Rahmat, Safaruddin Yahya, La Ode Sahrin Djalila, And Dosen Universitas

- Muhammadiyah Buton. “Pelatihan Bimbingan Manasik Haji Sebagai Upaya Untuk Memberikan Pemahaman Tentang Tatacara Ibadah Haji Bagi Calon Jamaah Haji Se Kecamatan Batauga Kab. Buton Selatan Tahun 2024.” *Communnity Development Journal* 5, No. 5 (2024): 8823–29.
- Harmini, Harianto, Nunung Kusnadi, And Herawati. “Determinants Of Farm Household Income: Evicance From Rice Farmers In Indonesia.” *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal Of Indonesian Agribusiness)* 13, No. 1 (2025): 214–22. <https://doi.org/10.29244/Jai.2025.13.1.214-222>.
- Hartuti Ibrahim, Sri, Usman Moonti, And Sudirman Sudirman. “Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga.” *JOURNAL Of ECONOMIC And BUSINESS EDUCATION* 1, No. 2 (2023): 153–64. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index>.
- Indonesia, Presiden Republik. “Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 Tentang Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1446 H/2025 M.” Jakarta: Presiden Republik Indonesia, 2025.
- Indriayani, Yopen, Nurul Hak, And Aan Shar. “Analisis Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Menjadi Calon Jama’ah Haji.” *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 7, No. 1 (2024): 459–70. <https://doi.org/10.31539/Kaganga.V7i1.9476>.
- Junistia, Een, Yuwinti Nearti, And Nirmala Jayanti. “Pengaruh Fluktuasi Harga Cabai Keriting (*Capsicum Annum* L) Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Lubuk Saung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.” *Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Peternakan (JIPPER)* 3, No. 1 (2025): 1–14. <https://doi.org/10.35912/Jipper.V3i1.5049>.
- Kamal, M, M Rahimie, A Karim, And Said. “Examining The Factors That Influence The Intention To Register For Hajj Among Depositors In Tabung Haji Sabah.” *Malaysian Journal Of Business And Economics*, 2023, 135.
- Kotler, Philip, And Kevin Lane Keller. *Marketing-Management. Marketing-Management*. 7th Ed. Tamil Nadu: Pearson India Education Services Pvt. Ltd, 2025. <https://doi.org/10.1515/9783486801125>.
- Kumala, Mendah Nur, Mei Santi, And Hasan Sultoni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Stai Muhammadiyah Tulungagung.” *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 5, No. 1 (2021): 69–82. <https://doi.org/10.30762/Itr.V5i1.2230>.
- Lampung, Badan Pusat Statistik Provinsi. “Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten-Kota Di Provinsi Lampung, 2025.” Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2025.

<https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/3/V1zsbfruy3ltbfpeytswngcdzjek53ykhsnffumdkjmw==/jumlah-penduduk--laju-pertumbuhan-penduduk--distribusi-persentase-penduduk--kepadatan-penduduk--rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-lampung--2025.html?Year=2025>.

Maslow, Abraham H. "Motivation And Personality." *Harper & Row*, 2016, 369.

Minta, Sri, Suriani, And Rachmi Meutia. "Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Aceh Dengan Regresi Data Panel." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.22373/jibes.V1i1.1577>.

Mo, Zhenhan, Xiaofan Li, Yuting Zhai, Yanyan Men, Yuying Tang, Jiarui Qiao, Xue Jia, Yujie Huang, And Baozhen Wang. "Reliability And Validity Of A Questionnaire Measuring Knowledge, Attitude And Practice Regarding 'Oil, Salt And Sugar' Among Canteen Staff." *Scientific Reports* 13, No. 20442 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.1038/S41598-023-47804-3>.

Moore, Geoffrey H. *Seasonal Adjustment Of The Income And Product Series. A Critique Of The United States Income And Product Accounts*. Princeton University Press, 1958.

Muna, M, A Amaluddin, And B Iman. "Organizing Hajj Manasik As An Effort To Increase Knowledge Of Hajj For Prospective Hajj Pilgrims At The Office Of The Ministry Of Religion Of Enrekang Regency." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2022, 235. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1>.

Munir, M, D Saibil, And D Saputra. "The Influence Of Income, Company Reputation, And Waiting Lists For Hajj On The Interest Of Generation Z In Saving For Hajj Deposits In Islamic Banks." *Journal Of Business Management And Islamic Banking*, 2024, 311.

Muspawi, Mohamad. "Literatur Review: Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 42925–31.

Nursalikah, Ani. "Daftar Tunggu Calon Jamaah Haji Lampung 148 Ribu Orang, Masa Tunggu 24 Tahun." *Republika Online*. 2023. <https://thram.republika.co.id/Berita/S533pd366/Daftar-Tunggu-Calon-Jamaah-Haji-Lampung-148-Ribu-Orang-Masa-Tunggu-24-Tahun>.

Pajak, Direktorat Jenderal. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 Tentang PAJAK PENGHASILAN SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH TERAKHIR DENGAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2008." *Kemenkeu RI*. Jakarta, 2008.

Pakpahan, Martin, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim Mustar, Randeny Ramdany, Evanny Indah Manurung, Efendi Sianturi, Marianna Rebecca Gadis Tompunu, Yenni Ferawati Sitanggang, And Maisyarah. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Edited By Ronal Watrianthos. *Journal Of Chemical Information And Modeling*. Yayasan Kita Menulis, 2021. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

“Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh Dan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus.” Jakarta, 2021.

Purwanto, Nuri, Budiyanto, And Suhermin. *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word Of Mouth Pada Konsumen Marketplace*. Edited By 1. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Putri, Heni Julaika, And Sri Murhayati. “Metode Pengumpulan Data Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9, No. 01 (2022): 13074–86. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482>.

Reksoprayitno, Soediyono. *Ekonomi Makro: Pengantar Untuk Studi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE, 2004.

Rosa, Erlina. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minatnasabah Dalam Memilih Produk Tabunganhajidi Bank Riau Kepri Syariah Cabangkementerianagama Kabupaten Kuantan Singingi.” *Juhanperak*, 2023, 1118–31.

Shaleh, Abdul Rahman, And Muhbin Abdul Wahab. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=26837> [Web:32].

Sholatiah. “Domino Effect Of Hajj Cost Increase In Islamic Economic Perspective Efek Domino Kenaikan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 9, No. 1 (2024): 42–56. <https://doi.org/10.37058/Jes.V9i1.10005>.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edited By 5 Cet. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=2845> [Web:55].

Strauss, John. *An Overview Of Agricultural Household Models: Theory. Center Discussion Paper*. Vol. 450. New Haven, CT: Yale University, Economic Growth Center, 1984.

Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV., 2020.

- Suriani, Nidia, Risnita, And M.Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Journal Pendidikan Islam* 1 (2023): 24–36. <https://doi.org/10.30640/Jmcbus.V2i1.1998>.
- Tabe, Ridwan, Telsy Fratama, Dewi Samad, And Susi Indriani Sarka. "ANALYSIS OF FINANCIAL DETERMINANTS OF URBAN COMMUNITY INTEREST IN HAJJ : STUDY OF THE BUGIS TRIBE IN MAKASSAR AND MANADO." *Jurnal Pemikiran Islam* 28, No. 2 (2023): 2019–2230. <https://doi.org/10.32332/Akademika.V28i2.7863>.
- Thye, Goh Lim, Siong Hook Law, And Irwan Trinugroho. "Human Capital Development And Income Inequality In Indonesia: Evidence From A Nonlinear Autoregressive Distributed Lag (NARDL) Analysis." *Cogent Economics And Finance* 10, No. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2129372>.
- Trianasari, Nurvita, Puspita Kencana Sari, And Adhi Prasetyo. "Peningkatan Kualitas Penelitian Di Bidang Kesehatan Melalui Pelatihan Penentuan Teknik Sampling Dan Besar Sampel Di STFI Bandung." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 5, No. 1 (2025): 348–55. <https://doi.org/10.59818/Jpm.V5i2.1152>.
- Tzanakis, Michael. "Social Capital In Bourdieu's, Coleman's And Putnam's Theory: Empirical Evidence And Emergent Measurement Issues." *Educate* 13, No. 2 (2018): 2–23. <http://educatejournal.org/index.php/educate/article/view/366>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019, 1 § (2019).
- Wardana, Muhammad Nugraha Eka, And Dwi Suhartini. "Analisis Aspek Akuntabilitas Pengelolaan Dana Haji Melalui Aplikasi SISKOHAT." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, No. 1 (2023): 24.
- Wibowo, Aryoko. "Panduan Lengkap Skala Likert: Metode Pengukuran Sikap Dalam Penelitian." *Tsurvey.Id Portal Penelitian*, 2025. <https://tsurvey.id/portal/panduan-lengkap-skala-likert-metode-pengukuran-sikap-dalam-penelitian>.
- Yanis, Muhammad. "IBADAH HAJI DALAM PERSPEKTIF FIQIH DAN FILOSOFISERTA PENERAPANNYA DALAM SOSIAL MASYARAKAT." *Jurnal Cerdas Hukum* 3 (2025): 278–84.
- Yopen, Indriyani, Nurul Hak, And Aan Shar. "ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR MENJADI CALON JAMA'AH HAJI." *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* 7 (2024): 459–70.

LAMPIRAN

12/18/25, 11:31 AM

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0793/In.28.1/J/TL.00/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Oktarina (Pembimbing 1)
Dian Oktarina (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMANDA FATMAWATI**
NPM : 2203042001
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : **PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS DESA BINA KARYA UTAMA, PUTRA RUMBIA, LAMPUNG TENGAH)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2025

Ketua Jurusan



Ulul Azmi Mustofa

NIP 198703192020121003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2203042001>.
Token = 2203042001

OUTLINE

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI (Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
 - 3. Indikator Pendapatan
- B. Pemahaman
 - 1. Pengertian Pemahaman
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman
 - 3. Indikator Pemahaman
- C. Minat
 - 1. Pengertian Minat
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
 - 3. Indikator Minat
- D. Pengaruh Antar Variabel
 - 1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat
 - 2. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat
 - 3. Pengaruh Pendapatan dan Pemahaman Terhadap Minat
- E. Hipotesis
- F. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Visi dan Misi
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Karakteristik Penelitian

- 
2. Uji Instrumen
 3. Uji Asumsi Klasik
 4. Analisis Regresi Linear Berganda
 5. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

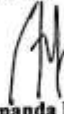
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi,



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Metro, 12 November 2025
Peneliti,



Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI
TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI
(Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah)**

Kepada Yth
Responden
Di_
Tempat

Dengan hormat,

Bersamaan dengan ini, saya beritahukan bahwa saya

Nama : Amanda Fatmawati

Npm : 2203042001

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Haji Dan Umrah

Kuesioner ini ditujukan untuk membantu pengumpulan data penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Terhadap Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Haji (Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah)". Yang merupakan salah satu syarat peneliti untuk dapat menyelesaikan studi Manajemen Haji Dan Umrah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Untuk itu peneliti meminta bantuan kepada Masyarakat Desa Bina Karya Utama untuk bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas ketersediaannya, peneliti mengucapkan terimakasih

Hormat Saya



Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden:
2. Jenis Kelamin:
3. Usia:
4. Pekerjaan:

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Sebelum melakukan pengisian kuesioner, diharapkan responden membaca pernyataan dengan teliti dan cermat.
2. Isilah data diri sesuai keadaan sebenarnya pada identitas responden.
3. Pilih salah satu jawaban disetiap butir pernyataan.
4. Pastikan bahwa jawaban-jawaban yang anda berikan adalah jawaban yang jujur, apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda berdasarkan pernyataan dibawah ini.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

S : Setuju (3)

SS : Sangat Setuju (4)

C. PERNYATAAN KUESIONER

1. Variabel Tingkat Pendapatan (X_1)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Jumlah Penghasilan					
1.	Penghasilan bulanan yang saya terima setiap bulan mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarga saya.				
2.	Jumlah penghasilan bulanan saya saat ini belum sesuai dengan yang saya harapkan.				
3.	Penghasilan yang saya peroleh dapat saya gunakan untuk menabung				

4.	Penghasilan saya memungkinkan saya untuk memenuhi keinginan pribadi seperti rekreasi atau menabung.				
Sumber Penghasilan					
5.	Saya mengandalkan penghasilan sampingan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga.				
6.	Saya tidak memiliki tambahan sumber penghasilan di luar pekerjaan utama.				
7.	Usaha sampingan saya membantu meningkatkan total penghasilan keluarga.				
8.	Penghasilan saya berasal lebih dari satu jenis pekerjaan				
Stabilitas Penghasilan					
9.	Jumlah penghasilan yang saya terima setiap bulan cenderung stabil (tidak mengalami penurunan atau kenaikan drastis)				
10.	Penghasilan saya sering mengalami penurunan secara tiba-tiba.				
11.	Stabilitas penghasilan memudahkan saya untuk membuat perencanaan keuangan bulanan.				
12.	Pendapatan saya sering tidak menentu dari bulan ke bulan.				

2. Variabel Pemahaman (X₂)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Pengetahuan Faktual					
1.	Saya memahami rukun dan syarat wajib dalam ibadah haji.				
2.	Saya mengetahui perbedaan utama dalam pelaksanaan rukun antara ibadah haji dan umrah				
3.	Saya mengetahui bahwa haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib bagi yang mampu.				
4.	Saya mengetahui bahwa ibadah haji hanya diwajibkan sekali seumur hidup.				
Pemahaman Prosedural					
5.	Saya mengetahui bahwa pendaftaran haji memiliki daftar tunggu (waiting list).				

6.	Saya mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mendaftar haji.				
7.	Saya memahami tahapan manasik haji yang harus diikuti sebelum keberangkatan.				
8.	Saya mengetahui bahwa pendaftaran haji dapat dilakukan secara online melalui aplikasi satu haji.				
Pemahaman Konseptual					
9.	Saya memahami bahwa ibadah haji merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT, bukan sekadar tradisi sosial.				
10.	Saya menganggap bahwa haji hanya untuk menunjukkan status sosial di masyarakat.				
11.	Saya memahami makna spiritual di balik pelaksanaan ibadah haji.				
12.	Saya menganggap ibadah haji tidak memiliki makna khusus selain kewajiban formal.				
Pemahaman Finansial					
13.	Saya mengetahui besarnya biaya untuk menunaikan ibadah haji.				
14.	Saya memahami bahwa besaran biaya perjalanan ibadah haji dapat berubah setiap tahun tergantung kurs dan kebijakan.				
15.	Saya memahami pentingnya menabung sejak dini untuk mendaftar haji.				
16.	Saya mengetahui adanya program tabungan haji yang disediakan oleh bank syariah.				
Pemahaman Aplikatif					
17.	Saya memahami bahwa biaya haji dapat berubah sesuai kebijakan pemerintah.				
18.	Saya memiliki rencana untuk mendaftar haji dalam 1 sampai 5 tahun ke depan.				
19.	Saya memahami bahwa proses pendaftaran haji memerlukan kelengkapan dokumen administrasi.				
20.	Saya tertarik mengikuti kegiatan sosialisasi atau manasik haji, meskipun belum mendaftar.				

3. Variabel Minat Mendaftar Haji (Y)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban
----	------------	--------------------

		STS	TS	S	SS
Perasaan Senang					
1.	Saya merasa bahagia ketika mendengar kabar tentang keberangkatan jamaah haji.				
2.	Saya merasa antusias ketika ada sosialisasi atau kegiatan yang berhubungan dengan ibadah haji.				
3.	Saya merasa tenang dan senang ketika membicarakan tentang ibadah haji.				
4.	Saya merasa terpanggil atau terinspirasi secara emosional ketika melihat pelaksanaan ibadah haji.				
Ketertarikan					
5.	Saya memiliki motivasi pribadi untuk memahami proses ibadah haji.				
6.	Saya tertarik untuk membicarakan dan bertukar informasi dengan orang lain mengenai ibadah haji.				
7.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang pelaksanaan ibadah haji.				
8.	Saya menyempatkan diri untuk membaca atau mendengarkan berita/informasi terbaru tentang ibadah haji.				
Perhatian					
9.	Saya memperhatikan informasi resmi tentang biaya dan waktu tunggu ibadah haji.				
10.	Saya selalu berusaha mencari tahu dan mengikuti perkembangan kebijakan baru terkait ibadah haji.				
11.	Saya berusaha mengikuti perkembangan terbaru terkait pendaftaran haji.				
12.	Saya aktif memperhatikan pengumuman atau sosialisasi tentang haji dari pemerintah yang disiarkan melalui TV ataupun platform media sosial lainnya.				
Kemauan					
13.	Saya berkeinginan kuat untuk segera mendaftar haji.				
14.	Saya merasa belum perlu mendaftar haji sekarang.				
15.	Saya siap melengkapi dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran haji.				
16.	Saya tidak memiliki dorongan untuk menyiapkan diri menjadi calon jamaah haji.				

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi,



Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Metro, 17 November 2025
Peneliti,



Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0794/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Bina Karya Utama
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0795/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 15 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **AMANDA FATMAWATI**
NPM : 2203042001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Bina Karya Utama bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Bina Karya Utama, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS DESA BINA KARYA UTAMA, PUTRA RUMBIA, LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0795/In.28/D.1/TL.01/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **AMANDA FATMAWATI**
NPM : **2203042001**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Manajemen Haji dan Umroh**

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Bina Karya Utama, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS DESA BINA KARYA UTAMA, PUTRA RUMBIA, LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Desember 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dwi Hartono

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KAMPUNG BINA KARYA UTAMA

SURAT BALASAN

Nomor : 000/478 /18.02.28.2002/XII/2025

Menindak Lanjuti Surat IZIN RESEARCH Nomor B-0794/In.28/D.1/TL.00/12/2025, Saya Kepala Kampung Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah memberi izin kepada :

Nama : AMANDA FATMAWATI
NPM : 2203042001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Haji Dan Umroh
Judul : "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN DAN PEMAHAMAN HAJI TERHADAP MINAT MASYARAKAT UNTUK MENDAFTAR HAJI (STUDI KASUS DESA BINA KARYA UTAMA, PUTRA RUMBIA, LAMPUNG TENGAH)"

Untuk melakukan RESEARCH di Kampung Bina Karya Utama Kec. Putra Rumbia Kab. Lampung Tengah.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bina Karya Utama, 17 Desember 2025

Kepala Kampung





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Ikingmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Amanda Fatmawati
NPM : 2203042001
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Proposal berjudul **Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pemahaman Haji Terhadap Minat Masyarakat Untuk Mendaftar Haji (Studi Kasus Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Oktober 2025
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.
NIP.198703192020121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-992/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Jemur Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMANDA FATMAWATI
NPM : 2203042001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jemur Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203042001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jemur Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 15 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Am Gokoni, S.I.Pust.
NPM: 22030428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 2203042001

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin/29-9-25	<p>- Pada LBM cantumkan UU No. 8 Th 2019 tentang penyelenggaraan Kedatangan haji & umrah atau peredaran Kedatangan tentang Biaya & pendayagunaan haji.</p> <p>- Tahun 24 (masa tunggu haji) akan lebih kuat jika memuatkan ① Data Nasional tahun daftar tunggu haji.</p> <p>② Perbandingan dg provinsi lain (Jawa Timur vs Lampung), atau Lampung tenggara vs Metro) . .</p> <p>③ Tren kenaikan Biaya haji - Tabel 1-2 di perjelas .</p>	<p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>-</p> <p>-</p> <p><i>[Signature]</i></p>

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dian Oktaria, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

[Signature]
Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Jember, Jawa Timur 66132
Telp. (0325) 41507 Fax (0325) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- Pada LBM belum nampak Research Gap.	
		- Teori Minat dan pengaruhnya terhadap Perilaku & Perilaku belanja ada di BLM.	
		- Penelitian kelayakan "Keterbacaan" atau Novelty harus jelas.	
		- Penelitian kelayakan ya bisa sejalan di "gand".	
		- Bab 2: Teori Minat & Perilaku Cari teori apakah faktor Perilaku & Perilaku ini faktor = Minat ?	

Dosen Pembimbing

Dina Oktaria, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM 2203042001

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan antara minat & pendorong dan tahap perkembangan. - Hipotesis & rumus Ho. - Uji vari Stus. bukan 0,05. - & cek berdasarkan buku. - Mula & Log. r tabel? 	<p>—</p> 

Dosen Pembimbing

Dian Oktariana, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs.

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	6/10/2025	Perbaikan Bab 2, hubungan antara independen dan dependen - Penulisan Bab 1.	 

Dosen Pembimbing



Dian Oktariana, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,



Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Jember, Jawa Timur 66132
Telp. (0325) 41307 Fax. (0325) 47296

FORMULIR KONSULTASI Bimbingan Skripsi

Nama : Amanda Fatmawati Jurusan/Fakultas : MIU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	8/10/2025	- Baur tabel operasional variabel.	

Dosen Pembimbing

Dian Oktaria, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Jember, Jawa Timur 66132
Telp. (0325) 41507 Fax. (0325) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati

Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 2203042001

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu/ 15/10/2025	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki LBM v- Perbaiki Tabel Operasional variabel, perjas indikator = nya teoritis dan Buku / Jurnal siapa?- Perbaiki jumlah butir pernyataan.- Pertanyaan penelitian & perbaikan- Perhitungan penentuan sampel & jelaskan, acak id siapa?- 70%, 30% teoritis & statistik.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dian Oktaria, M.M
NIP. 199110312019032017

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati Jurusan/Fakultas : MHU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin/ 20/10/25	ACC untuk 2' seminar	

Dosen Pembimbing

Dian Oktaria, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati Prodi/Fakultas : MHU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 12 - 11 - 2025	→ Perbaiki kuesioner penelitian untuk tahap penelitian selanjutnya. pernyataannya. → ACC outline	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M.
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Jember Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati

Prodi/Fakultas : MHU/ FEBI

NPM : 2203042001

Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 13/11/25	Revisi kuisisioner pernyataan Nomor 1, 2, 3, 8 dan 11.	

Dosen Pembimbing

Dina Oktarina, M.M

NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

Amanda Fatmawati

NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermujo, Metro Timur Kota Jember Telp. (0325) 41507
Fax. (0325) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati Prodi/Fakultas : MHU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 17 / 11 / 2025	- Acc quisioner - Uji validitas & reliabilitas dg sample Responden.	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Metro Timur Kota Jember Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Amanda Fatmawati Prodi/Fakultas : MHU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
I.	Selasa / 9 Des 2025	perbaiki uji multi, saran : ① hilangkan data yg terdapat Double / tidak terdapat di Quisioner . ② uji validitas ke 95 resp. Maukan data yg valid . ③ Tambah responden . ④ Perbaiki Kesimpulan & Saran .	   

Dosen Pembimbing


Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,


Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001






KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Metro Timur Kota Jember Telp. (0325) 41507
Fax (0325) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati Prodi/Fakultas : MHU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu/ 11 Des 25	<ul style="list-style-type: none">- Revisi hasil uji Validitas sesuai dg hasil print out spss- Lampirkan data mentah.- Lampirkan print out semua hasil spss. (original spss).	  

Dosen Pembimbing


Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,


Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Jember, Jawa Timur 66132
Telp. (030) 41507 Fax. (030) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amanda Fatmawati Prodi/Fakultas : MIU/ FEBI
NPM : 2203042001 Semester / T A : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 11 Des 2025	"Acc dimunagasyahkan"	

Dosen Pembimbing

Dr. Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ybs,

Amanda Fatmawati
NPM. 2203042001



**Wawancara Dengan Bapak Hartono Selaku Kepala Desa
Bina Karya Utama**



Wawancara Dengan Bapak Samuji Seorang Petani



Wawancara Dengan Ibu Semi Seorang Pedagang Kantin SMP



Wawancara Dengan Bapak Firda Seorang Peternak Sapi



Wawancara Dengan Bapak Hadiq Selaku Tokoh Agama dan Pemilik Pondok Pesantren Miftahussaadah



Wawancara Dengan Bapak Jalil Seorang Pengusaha



Menyebarkan Angket kepada inisial Bpk. F (Masyarakat) Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah



Menyebarkan Angket kepada inisial Ibu S (Masyarakat) Desa Bina Karya Utama, Putra Rumbia, Lampung Tengah

TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN

NO	Tingkat Pendapatan (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	30
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	32
3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	30
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	31
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	32
6	4	2	4	3	2	1	4	4	2	4	4	4	38
7	3	1	3	4	2	2	3	4	1	3	3	4	33
8	3	2	3	3	1	2	4	4	2	4	4	4	36
9	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	34
10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	31
11	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	34
12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	33
13	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	32
14	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	31
15	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	31

NO	Tingkat Pendapatan (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
16	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	31
17	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	31
18	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	32
19	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	32
20	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	32
21	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	30
22	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	30
23	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	32
24	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	29
25	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31
26	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	31
27	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	33
28	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	33
29	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	3	35
30	3	2	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	33

NO	Tingkat Pendapatan (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
31	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	31
32	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	33
33	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	32
34	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	33
35	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	32
36	4	1	4	3	2	2	4	3	1	3	3	3	33
37	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	29
38	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	31
39	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	32
40	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	30
41	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	32
42	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	32
43	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	32
44	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	33
45	3	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	32

NO	Tingkat Pendapatan (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
46	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	31
47	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	34
48	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	28
49	3	2	3	4	1	1	3	4	2	4	4	4	35
50	4	1	3	4	2	1	4	4	1	3	4	3	34
51	3	4	3	1	4	2	3	2	2	3	3	3	33
52	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	37
53	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	31
54	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	31
55	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	30
56	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33
57	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33
58	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	34
59	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	32
60	4	2	3	3	1	2	4	3	1	4	3	3	33

NO	Tingkat Pendapatan (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
61	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	33
62	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	33
63	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	27
64	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	27
65	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	4	34
66	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	32
67	3	1	4	4	2	1	4	4	2	3	4	3	35
68	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	32
69	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	32
70	4	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	32
71	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	33
72	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	33
73	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	26
74	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	30
75	3	2	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	33

NO	Tingkat Pendapatan (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
76	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	31
77	4	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	34
78	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	32
79	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	32
80	3	1	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	31
81	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	31
82	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	31
83	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	31
84	4	1	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	37
85	4	1	3	3	2	1	4	3	1	4	3	4	33
86	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	32
87	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	32
88	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	32
89	3	1	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4	33
90	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	32

NO	Tingkat Pendapatan (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
91	3	2	3	4	2	1	4	4	1	4	4	4	36
92	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	32
93	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32
94	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	35
95	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	30
Total	284	264	269	237	232	201	284	263	230	252	263	271	3050

NO	X2 PEMAHAMAN																				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	31
2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	35
3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	28
4	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	32
5	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	2	1	32
6	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	3	1	3	4	4	3	4	1	3	1	50
7	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	31
8	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	37
9	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	2	1	2	34
10	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	37
11	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	26
12	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	35
13	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	25
14	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	35
15	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	33
16	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	40
17	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	34
18	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	29
19	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	26
20	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	31

NO	X2 PEMAHAMAN																				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
21	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	25
22	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	31
23	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	27
24	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	30
25	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	33
26	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	4	1	2	1	1	1	2	1	2	33
27	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	33
28	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	31
29	2	2	3	2	1	3	2	2	4	1	3	1	3	4	3	4	4	1	3	2	50
30	1	1	4	2	1	3	2	2	4	2	1	1	4	4	3	1	4	4	3	3	50
31	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	1	1	36
32	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	35
33	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	36
34	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	32
35	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	35
36	2	1	2	1	1	4	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	50
37	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	30
38	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	4	1	4	34
39	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36
40	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	29

NO	X2 PEMAHAMAN																				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
41	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	34
42	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	39
43	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	34
44	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	35
45	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	36
46	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	4	4	2	1	1	1	3	1	3	37
47	2	2	4	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	4	1	35
48	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	30
49	2	2	1	1	1	4	1	1	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	46
50	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	34
51	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	35
52	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	37
53	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	35
54	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	36
55	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	33
56	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	32
57	3	3	4	4	4	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	43
58	2	2	3	1	2	4	1	2	3	2	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3	53
59	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	2	1	1	2	39
60	1	2	3	2	1	4	2	2	3	2	2	1	4	3	3	1	3	3	4	4	50

NO	X2 PEMAHAMAN																				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
61	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	29
62	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	33
63	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	3	2	37
64	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	27
65	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	4	1	2	1	1	1	36
66	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	1	1	2	1	2	1	40
67	2	2	2	2	2	4	1	1	3	2	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	50
68	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	37
69	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	39
70	1	1	3	1	2	4	1	1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	47
71	1	2	3	2	1	2	1	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	35
72	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	1	1	1	3	1	34
73	2	1	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	38
74	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	39
75	2	1	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	58
76	3	3	4	3	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	38
77	1	2	3	2	2	4	1	1	3	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	51
78	4	4	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	40
79	3	3	3	4	3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	38
80	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	36

NO	X2 PEMAHAMAN																				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
81	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	35
82	4	3	4	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	38
83	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	4	1	2	1	1	1	2	1	2	37
84	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	30
85	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	31
86	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	33
87	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	34
88	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33
89	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	28
90	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	43
91	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	27
92	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35
93	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	43
94	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	27
95	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	1	1	2	43
Total	181	175	269	177	151	150	135	145	179	158	161	224	160	160	170	143	170	166	173	162	3409

NO	MINAT Y																TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	4	2	1	33
2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	3	29
3	3	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	34
4	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	3	32
5	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	4	34
6	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	3	30
7	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	1	4	1	47
8	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	1	4	4	2	3	1	46
9	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	32
10	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	4	31
11	3	4	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	3	30
12	4	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	30
13	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	3	27
14	4	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	4	33
15	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	2	4	31
16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	23
17	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	4	32
18	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	2	4	30
19	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	25
20	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	23

NO	MINAT Y																TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
21	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	3	34
22	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	29
23	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	3	30
24	3	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	33
25	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	38
26	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	3	29
27	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	4	28
28	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	24
29	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	1	4	2	2	34
30	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	52
31	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	33
32	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	2	3	33
33	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	4	34
34	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	4	34
35	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	4	2	4	37
36	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	52
37	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	1	4	28
38	4	4	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	4	32
39	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	4	2	2	28
40	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	28

NO	MINAT Y																TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
41	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	37
42	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	4	1	3	33
43	3	4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	33
44	4	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	4	35
45	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	3	33
46	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	23
47	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	23
48	3	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	3	31
49	4	2	1	1	2	4	1	2	4	1	2	1	2	3	1	1	32
50	3	4	3	4	4	3	4	4	2	1	2	4	3	2	3	1	47
51	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	4	36
52	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	4	1	4	32
53	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	30
54	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	29
55	2	3	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	3	32
56	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	4	2	3	29
57	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	2	4	28
58	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	53
59	4	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	4	32
60	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	1	50

NO	MINAT Y																TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
61	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	1	3	30
62	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	27
63	4	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	4	1	4	35
64	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	34
65	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	4	32
66	4	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	4	1	3	31
67	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	49
68	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1	4	29
69	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	33
70	4	1	1	2	2	3	1	1	4	1	1	2	2	3	2	1	31
71	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	30
72	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	29
73	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	34
74	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	30
75	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	1	52
76	3	4	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	3	32
77	4	2	2	2	2	3	1	1	4	2	2	1	2	3	1	2	34
78	4	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4	33
79	3	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	4	1	4	31
80	3	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	2	4	32

NO	MINAT Y																TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	
81	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	4	27
82	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	4	26
83	3	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4	2	4	30
84	4	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	4	30
85	3	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	29
86	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	3	27
87	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	4	31
88	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	34
89	3	4	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	3	28
90	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	4	1	4	29
91	3	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	4	2	3	32
92	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	29
93	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	27
94	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	26
95	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	27
Total	269	272	159	158	167	166	167	156	167	168	162	161	168	291	161	288	3080

UJI VALIDITAS 30 RESPONDEN

		Correlations					
		TP1.1	TP1.2	TP1.3	TP1.4	TP1.5	TP1.6
TP1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.198	.158	.365*	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.295	.405	.047	.001
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.198	.158	.365*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000		.295	.405	.047	.001
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.3	Pearson Correlation	.198	.198	1	.387*	.305	.446*
	Sig. (2-tailed)	.295	.295		.035	.101	.013
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.4	Pearson Correlation	.158	.158	.387*	1	.265	.208
	Sig. (2-tailed)	.405	.405	.035		.157	.271
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.5	Pearson Correlation	.365*	.365*	.305	.265	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.047	.047	.101	.157		.003
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.6	Pearson Correlation	.595**	.595**	.446*	.208	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.013	.271	.003	
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.7	Pearson Correlation	.530**	.530**	.516**	.494**	.549**	.340
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.006	.002	.066
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.8	Pearson Correlation	.530**	.530**	.516**	.494**	.549**	.340
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.006	.002	.066
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.9	Pearson Correlation	.595**	.595**	.446*	.208	.528**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.013	.271	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.10	Pearson Correlation	.546**	.546**	.166	.230	.415*	.445*
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.382	.222	.023	.014
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.11	Pearson Correlation	.458*	.458*	.318	.171	.266	.256
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.086	.365	.155	.171
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.12	Pearson Correlation	.530**	.530**	.516**	.494**	.549**	.340
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.006	.002	.066
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		TP1.7	TP1.8	TP1.9	TP1.10	TP1.11	TP1.12
TP1.1	Pearson Correlation	.530**	.530**	.595**	.546**	.458*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.001	.002	.011	.003
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.2	Pearson Correlation	.530**	.530**	.595**	.546**	.458*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.001	.002	.011	.003
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.3	Pearson Correlation	.516**	.516**	.446*	.166	.318	.516**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.013	.382	.086	.003
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.4	Pearson Correlation	.494**	.494**	.208	.230	.171	.494**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.271	.222	.365	.006
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.5	Pearson Correlation	.549**	.549**	.528**	.415*	.266	.549**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.003	.023	.155	.002
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.6	Pearson Correlation	.340	.340	1.000**	.445*	.256	.340
	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.000	.014	.171	.066
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.7	Pearson Correlation	1	1.000**	.340	.358	.546**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.066	.052	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.8	Pearson Correlation	1.000**	1	.340	.358	.546**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.066	.052	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.9	Pearson Correlation	.340	.340	1	.445*	.256	.340
	Sig. (2-tailed)	.066	.066		.014	.171	.066
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.10	Pearson Correlation	.358	.358	.445*	1	.347	.358
	Sig. (2-tailed)	.052	.052	.014		.060	.052
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.11	Pearson Correlation	.546**	.546**	.256	.347	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.171	.060		.002
	N	30	30	30	30	30	30
TP1.12	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.340	.358	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.066	.052	.002	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PX2.1	PX2.2	PX2.3	PX2.4	PX2.5	PX2.6
PX2.1	Pearson Correlation	1	.833**	.370*	.825**	1.000**	.287
	Sig. (2-tailed)		.000	.044	.000	.000	.123
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.2	Pearson Correlation	.833**	1	.397*	.857**	.833**	.305
	Sig. (2-tailed)	.000		.030	.000	.000	.101
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.3	Pearson Correlation	.370*	.397*	1	.606**	.370*	.366*
	Sig. (2-tailed)	.044	.030		.000	.044	.047
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.4	Pearson Correlation	.825**	.857**	.606**	1	.825**	.298
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.110
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.5	Pearson Correlation	1.000**	.833**	.370*	.825**	1	.287
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.044	.000		.123
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.6	Pearson Correlation	.287	.305	.366*	.298	.287	1
	Sig. (2-tailed)	.123	.101	.047	.110	.123	
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.7	Pearson Correlation	.206	.263	.392*	.225	.206	.762**
	Sig. (2-tailed)	.274	.160	.032	.232	.274	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.8	Pearson Correlation	-.023	-.020	.401*	.119	-.023	.399*
	Sig. (2-tailed)	.902	.915	.028	.531	.902	.029
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.9	Pearson Correlation	.040	.042	.376*	.158	.040	.648**
	Sig. (2-tailed)	.832	.825	.040	.403	.832	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.10	Pearson Correlation	.175	.142	.393*	.267	.175	.602**
	Sig. (2-tailed)	.355	.453	.032	.153	.355	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.11	Pearson Correlation	-.033	.031	.444*	.132	-.033	.570**
	Sig. (2-tailed)	.865	.869	.014	.486	.865	.001
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.12	Pearson Correlation	.000	-.015	.412*	.159	.000	.473**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.936	.024	.401	1.000	.008
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		PX2.7	PX2.8	PX2.9	PX2.10	PX2.11	PX2.12
PX2.1	Pearson Correlation	.206	-.023	.040	.175	-.033	.000
	Sig. (2-tailed)	.274	.902	.832	.355	.865	1.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.2	Pearson Correlation	.263	-.020	.042	.142	.031	-.015
	Sig. (2-tailed)	.160	.915	.825	.453	.869	.936
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.3	Pearson Correlation	.392 [*]	.401 [*]	.376 [*]	.393 [*]	.444 [*]	.412 [*]
	Sig. (2-tailed)	.032	.028	.040	.032	.014	.024
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.4	Pearson Correlation	.225	.119	.158	.267	.132	.159
	Sig. (2-tailed)	.232	.531	.403	.153	.486	.401
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.5	Pearson Correlation	.206	-.023	.040	.175	-.033	.000
	Sig. (2-tailed)	.274	.902	.832	.355	.865	1.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.6	Pearson Correlation	.762 ^{**}	.399 [*]	.648 ^{**}	.602 ^{**}	.570 ^{**}	.473 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.000	.001	.008
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.7	Pearson Correlation	1	.495 ^{**}	.454 [*]	.301	.381 [*]	.311
	Sig. (2-tailed)		.005	.012	.106	.038	.094
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.8	Pearson Correlation	.495 ^{**}	1	.581 ^{**}	.491 ^{**}	.464 ^{**}	.610 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005		.001	.006	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.9	Pearson Correlation	.454 [*]	.581 ^{**}	1	.675 ^{**}	.582 ^{**}	.493 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012	.001		.000	.001	.006
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.10	Pearson Correlation	.301	.491 ^{**}	.675 ^{**}	1	.842 ^{**}	.687 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.106	.006	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.11	Pearson Correlation	.381 [*]	.464 ^{**}	.582 ^{**}	.842 ^{**}	1	.752 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.038	.010	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.12	Pearson Correlation	.311	.610 ^{**}	.493 ^{**}	.687 ^{**}	.752 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.094	.000	.006	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		PX2.13	PX2.14	PX2.15	PX2.16	PX2.17	PX2.18
PX2.1	Pearson Correlation	.175	-.033	.000	.244	-.125	.084
	Sig. (2-tailed)	.355	.865	1.000	.194	.509	.659
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.2	Pearson Correlation	.142	.031	-.015	.200	-.233	.112
	Sig. (2-tailed)	.453	.869	.936	.289	.216	.557
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.3	Pearson Correlation	.393 [*]	.444 [*]	.412 [*]	.050	.325	.484 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.032	.014	.024	.793	.080	.007
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.4	Pearson Correlation	.267	.132	.159	.220	-.014	.265
	Sig. (2-tailed)	.153	.486	.401	.243	.943	.157
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.5	Pearson Correlation	.175	-.033	.000	.244	-.125	.084
	Sig. (2-tailed)	.355	.865	1.000	.194	.509	.659
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.6	Pearson Correlation	.602 ^{**}	.570 ^{**}	.473 ^{**}	.245	.447 [*]	.228
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.008	.193	.013	.225
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.7	Pearson Correlation	.301	.381 [*]	.311	.032	.118	.174
	Sig. (2-tailed)	.106	.038	.094	.865	.536	.359
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.8	Pearson Correlation	.491 ^{**}	.464 ^{**}	.610 ^{**}	.171	.426 [*]	.290
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.000	.365	.019	.120
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.9	Pearson Correlation	.675 ^{**}	.582 ^{**}	.493 ^{**}	.342	.621 ^{**}	.367 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.064	.000	.046
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.10	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.842 ^{**}	.687 ^{**}	.523 ^{**}	.499 ^{**}	.383 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.005	.036
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.11	Pearson Correlation	.842 ^{**}	1.000 ^{**}	.752 ^{**}	.522 ^{**}	.525 ^{**}	.243
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.003	.196
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.12	Pearson Correlation	.687 ^{**}	.752 ^{**}	1.000 ^{**}	.479 ^{**}	.491 ^{**}	.112
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.006	.557
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		PX2.19	PX2.20
PX2.1	Pearson Correlation	.205	.000
	Sig. (2-tailed)	.276	1.000
	N	30	30
PX2.2	Pearson Correlation	.148	-.019
	Sig. (2-tailed)	.434	.920
	N	30	30
PX2.3	Pearson Correlation	.382 [*]	.344
	Sig. (2-tailed)	.037	.063
	N	30	30
PX2.4	Pearson Correlation	.233	.090
	Sig. (2-tailed)	.216	.635
	N	30	30
PX2.5	Pearson Correlation	.205	.000
	Sig. (2-tailed)	.276	1.000
	N	30	30
PX2.6	Pearson Correlation	.619 ^{**}	.274
	Sig. (2-tailed)	.000	.142
	N	30	30
PX2.7	Pearson Correlation	.317	.233
	Sig. (2-tailed)	.087	.215
	N	30	30
PX2.8	Pearson Correlation	.463 ^{**}	.365 [*]
	Sig. (2-tailed)	.010	.047
	N	30	30
PX2.9	Pearson Correlation	.683 ^{**}	.479 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.007
	N	30	30
PX2.10	Pearson Correlation	.629 ^{**}	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.003
	N	30	30
PX2.11	Pearson Correlation	.498 ^{**}	.572 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.001
	N	30	30
PX2.12	Pearson Correlation	.363 [*]	.425 [*]
	Sig. (2-tailed)	.049	.019
	N	30	30

Correlations

		PX2.1	PX2.2	PX2.3	PX2.4	PX2.5	PX2.6
PX2.13	Pearson Correlation	.175	.142	.393 [*]	.267	.175	.602 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.355	.453	.032	.153	.355	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.14	Pearson Correlation	-.033	.031	.444 [*]	.132	-.033	.570 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.865	.869	.014	.486	.865	.001
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.15	Pearson Correlation	.000	-.015	.412 [*]	.159	.000	.473 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1.000	.936	.024	.401	1.000	.008
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.16	Pearson Correlation	.244	.200	.050	.220	.244	.245
	Sig. (2-tailed)	.194	.289	.793	.243	.194	.193
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.17	Pearson Correlation	-.125	-.233	.325	-.014	-.125	.447 [*]
	Sig. (2-tailed)	.509	.216	.080	.943	.509	.013
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.18	Pearson Correlation	.084	.112	.484 ^{**}	.265	.084	.228
	Sig. (2-tailed)	.659	.557	.007	.157	.659	.225
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.19	Pearson Correlation	.205	.148	.382 [*]	.233	.205	.619 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.276	.434	.037	.216	.276	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.20	Pearson Correlation	.000	-.019	.344	.090	.000	.274
	Sig. (2-tailed)	1.000	.920	.063	.635	1.000	.142
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		PX2.7	PX2.8	PX2.9	PX2.10	PX2.11	PX2.12
PX2.13	Pearson Correlation	.301	.491**	.675**	1.000**	.842**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.106	.006	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.14	Pearson Correlation	.381*	.464**	.582**	.842**	1.000**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.038	.010	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.15	Pearson Correlation	.311	.610**	.493**	.687**	.752**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.094	.000	.006	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.16	Pearson Correlation	.032	.171	.342	.523**	.522**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.865	.365	.064	.003	.003	.007
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.17	Pearson Correlation	.118	.426*	.621**	.499**	.525**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.536	.019	.000	.005	.003	.006
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.18	Pearson Correlation	.174	.290	.367*	.383*	.243	.112
	Sig. (2-tailed)	.359	.120	.046	.036	.196	.557
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.19	Pearson Correlation	.317	.463**	.683**	.629**	.498**	.363*
	Sig. (2-tailed)	.087	.010	.000	.000	.005	.049
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.20	Pearson Correlation	.233	.365*	.479**	.528**	.572**	.425*
	Sig. (2-tailed)	.215	.047	.007	.003	.001	.019
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		PX2.13	PX2.14	PX2.15	PX2.16	PX2.17	PX2.18
PX2.13	Pearson Correlation	1	.842**	.687**	.523**	.499**	.383*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.005	.036
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.14	Pearson Correlation	.842**	1	.752**	.522**	.525**	.243
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.003	.196
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.15	Pearson Correlation	.687**	.752**	1	.479**	.491**	.112
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.006	.557
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.16	Pearson Correlation	.523**	.522**	.479**	1	.098	-.212
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.007		.605	.262
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.17	Pearson Correlation	.499**	.525**	.491**	.098	1	.359
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.006	.605		.052
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.18	Pearson Correlation	.383*	.243	.112	-.212	.359	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.196	.557	.262	.052	
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.19	Pearson Correlation	.629**	.498**	.363*	.229	.664**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.049	.223	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30
PX2.20	Pearson Correlation	.528**	.572**	.425*	.286	.260	.391*
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.019	.125	.166	.033
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		PX2.19	PX2.20
PX2.13	Pearson Correlation	.629**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003
	N	30	30
PX2.14	Pearson Correlation	.498**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001
	N	30	30
PX2.15	Pearson Correlation	.363*	.425*
	Sig. (2-tailed)	.049	.019
	N	30	30
PX2.16	Pearson Correlation	.229	.286
	Sig. (2-tailed)	.223	.125
	N	30	30
PX2.17	Pearson Correlation	.664**	.260
	Sig. (2-tailed)	.000	.166
	N	30	30
PX2.18	Pearson Correlation	.565**	.391*
	Sig. (2-tailed)	.001	.033
	N	30	30
PX2.19	Pearson Correlation	1	.453*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	30	30
PX2.20	Pearson Correlation	.453*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		MX3.1	MX3.2	MX3.3	MX3.4	MX3.5	MX3.6
MX3.1	Pearson Correlation	1	.291	.773**	1.000**	.728**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.118	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.2	Pearson Correlation	.291	1	.251	.291	.230	.303
	Sig. (2-tailed)	.118		.180	.118	.222	.104
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.3	Pearson Correlation	.773**	.251	1	.773**	.754**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.180		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.4	Pearson Correlation	1.000**	.291	.773**	1	.728**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.118	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.5	Pearson Correlation	.728**	.230	.754**	.728**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.222	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.6	Pearson Correlation	.753**	.303	.721**	.753**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.104	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.7	Pearson Correlation	.664**	.279	.749**	.664**	.730**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.135	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.8	Pearson Correlation	.667**	.342	.647**	.667**	.684**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.064	.000	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.9	Pearson Correlation	.429*	.332	.341	.429*	.351	.530**
	Sig. (2-tailed)	.018	.073	.065	.018	.057	.003
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.10	Pearson Correlation	.634**	.253	.321	.634**	.447*	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000	.177	.084	.000	.013	.006
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.11	Pearson Correlation	.667**	.342	.647**	.667**	.684**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.064	.000	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.12	Pearson Correlation	.650**	.300	.625**	.650**	.489**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.108	.000	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		MX3.7	MX3.8	MX3.9	MX3.10	MX3.11	MX3.12
MX3.1	Pearson Correlation	.664**	.667**	.429*	.634**	.667**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.2	Pearson Correlation	.279	.342	.332	.253	.342	.300
	Sig. (2-tailed)	.135	.064	.073	.177	.064	.108
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.3	Pearson Correlation	.749**	.647**	.341	.321	.647**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.065	.084	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.4	Pearson Correlation	.664**	.667**	.429*	.634**	.667**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.5	Pearson Correlation	.730**	.684**	.351	.447*	.684**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.057	.013	.000	.006
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.6	Pearson Correlation	.793**	.578**	.530**	.489**	.578**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003	.006	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.7	Pearson Correlation	1	.646**	.172	.257	.646**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000	.362	.171	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.8	Pearson Correlation	.646**	1	.200	.529**	1.000**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000		.289	.003	.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.9	Pearson Correlation	.172	.200	1	.528**	.200	.295
	Sig. (2-tailed)	.362	.289		.003	.289	.114
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.10	Pearson Correlation	.257	.529**	.528**	1	.529**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.171	.003	.003		.003	.002
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.11	Pearson Correlation	.646**	1.000**	.200	.529**	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.289	.003		.005
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.12	Pearson Correlation	.604**	.496**	.295	.548**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.114	.002	.005	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		MX3.13	MX3.14	MX3.15	MX3.16
MX3.1	Pearson Correlation	.567**	.650**	.606**	.429*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.018
	N	30	30	30	30
MX3.2	Pearson Correlation	.278	.300	.133	.332
	Sig. (2-tailed)	.137	.108	.484	.073
	N	30	30	30	30
MX3.3	Pearson Correlation	.701**	.625**	.651**	.341
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.065
	N	30	30	30	30
MX3.4	Pearson Correlation	.567**	.650**	.606**	.429*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.018
	N	30	30	30	30
MX3.5	Pearson Correlation	.606**	.489**	.364*	.351
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.048	.057
	N	30	30	30	30
MX3.6	Pearson Correlation	.452*	.599**	.413*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.023	.003
	N	30	30	30	30
MX3.7	Pearson Correlation	.561**	.604**	.406*	.172
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.026	.362
	N	30	30	30	30
MX3.8	Pearson Correlation	.630**	.496**	.473**	.200
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.008	.289
	N	30	30	30	30
MX3.9	Pearson Correlation	.166	.295	.256	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.379	.114	.171	.000
	N	30	30	30	30
MX3.10	Pearson Correlation	.323	.548**	.330	.528**
	Sig. (2-tailed)	.082	.002	.075	.003
	N	30	30	30	30
MX3.11	Pearson Correlation	.630**	.496**	.473**	.200
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.008	.289
	N	30	30	30	30
MX3.12	Pearson Correlation	.544**	1.000**	.565**	.295
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.114
	N	30	30	30	30

Correlations

		MX3.1	MX3.2	MX3.3	MX3.4	MX3.5	MX3.6
MX3.13	Pearson Correlation	.567**	.278	.701**	.567**	.606**	.452*
	Sig. (2-tailed)	.001	.137	.000	.001	.000	.012
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.14	Pearson Correlation	.650**	.300	.625**	.650**	.489**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.108	.000	.000	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.15	Pearson Correlation	.606**	.133	.651**	.606**	.364*	.413*
	Sig. (2-tailed)	.000	.484	.000	.000	.048	.023
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.16	Pearson Correlation	.429*	.332	.341	.429*	.351	.530**
	Sig. (2-tailed)	.018	.073	.065	.018	.057	.003
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		MX3.7	MX3.8	MX3.9	MX3.10	MX3.11	MX3.12
MX3.13	Pearson Correlation	.561**	.630**	.166	.323	.630**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.379	.082	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.14	Pearson Correlation	.604**	.496**	.295	.548**	.496**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.114	.002	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.15	Pearson Correlation	.406*	.473**	.256	.330	.473**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.026	.008	.171	.075	.008	.001
	N	30	30	30	30	30	30
MX3.16	Pearson Correlation	.172	.200	1.000**	.528**	.200	.295
	Sig. (2-tailed)	.362	.289	.000	.003	.289	.114
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations			
		MX3.13	MX3.14	MX3.15	MX3.16
MX3.13	Pearson Correlation	1	.544**	.706**	.166
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.379
	N	30	30	30	30
MX3.14	Pearson Correlation	.544**	1	.565**	.295
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.114
	N	30	30	30	30
MX3.15	Pearson Correlation	.706**	.565**	1	.256
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.171
	N	30	30	30	30
MX3.16	Pearson Correlation	.166	.295	.256	1
	Sig. (2-tailed)	.379	.114	.171	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REALIBITAS PEMAHAMAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.909	12

UJI VALIDITAS PEMAHAMAN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TP1.1	29.26	50.302	.701	.	.901
TP1.2	29.26	50.302	.701	.	.901
TP1.3	28.43	54.461	.516	.	.909
TP1.4	29.12	53.295	.441	.	.914
TP1.5	29.03	52.499	.581	.	.907
TP1.6	28.84	51.517	.638	.	.904
TP1.7	28.98	47.787	.824	.	.895
TP1.8	28.98	47.787	.824	.	.895
TP1.9	28.84	51.517	.638	.	.904
TP1.10	28.79	53.147	.507	.	.910
TP1.11	29.32	54.069	.532	.	.909
TP1.12	28.98	47.787	.824	.	.895

UJI REABILITAS PENGHASILAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.921	20

UJI VALIDITAS PENGHASILAN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX2.1	33.53	97.292	.395	.	.917
PX2.2	33.47	97.982	.381	.	.918
PX2.3	32.73	97.789	.623	.	.911
PX2.4	33.57	94.668	.520	.	.914
PX2.5	33.53	97.292	.395	.	.917
PX2.6	34.20	93.269	.710	.	.909
PX2.7	34.13	98.809	.484	.	.914
PX2.8	34.17	99.937	.535	.	.913
PX2.9	33.63	94.861	.669	.	.910
PX2.10	34.13	92.051	.822	.	.906
PX2.11	34.00	92.345	.739	.	.908
PX2.12	33.97	95.964	.662	.	.910
PX2.13	34.13	92.051	.822	.	.906
PX2.14	34.00	92.345	.739	.	.908
PX2.15	33.97	95.964	.662	.	.910
PX2.16	34.07	99.375	.446	.	.915
PX2.17	33.97	98.585	.449	.	.915
PX2.18	33.87	100.878	.369	.	.916
PX2.19	34.00	97.103	.670	.	.911
PX2.20	33.97	100.033	.493	.	.914

UJI REABILITAS MINAT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.943	16

UJI VALIDITAS MINAT

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MX3.1	25.90	68.300	.873	.	.936
MX3.2	24.43	73.771	.372	.	.948
MX3.3	25.83	68.833	.821	.	.937
MX3.4	25.90	68.300	.873	.	.936
MX3.5	25.60	68.731	.763	.	.938
MX3.6	25.57	68.944	.802	.	.937
MX3.7	25.53	70.533	.732	.	.939
MX3.8	25.67	69.747	.758	.	.938
MX3.9	25.67	74.023	.482	.	.944
MX3.10	25.50	72.603	.615	.	.941
MX3.11	25.67	69.747	.758	.	.938
MX3.12	25.63	70.033	.741	.	.939
MX3.13	25.60	69.834	.678	.	.940
MX3.14	25.63	70.033	.741	.	.939
MX3.15	25.70	71.941	.614	.	.941
MX3.16	25.67	74.023	.482	.	.944

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS 95 RESPONDEN

		Correlations					
		TP1.1	TP1.2	TP1.3	TP1.4	TP1.5	TP1.6
TP1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.183	.187	.319**	.571**
	Sig. (2-tailed)		.000	.075	.070	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.183	.187	.319**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000		.075	.070	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.3	Pearson Correlation	.183	.183	1	.412**	.335**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.075	.075		.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.4	Pearson Correlation	.187	.187	.412**	1	.266**	.255*
	Sig. (2-tailed)	.070	.070	.000		.009	.013
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.5	Pearson Correlation	.319**	.319**	.335**	.266**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.009		.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.6	Pearson Correlation	.571**	.571**	.482**	.255*	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.000	
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.7	Pearson Correlation	.527**	.527**	.514**	.509**	.548**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.8	Pearson Correlation	.527**	.527**	.514**	.509**	.548**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.9	Pearson Correlation	.571**	.571**	.482**	.255*	.508**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.10	Pearson Correlation	.552**	.552**	.135	.213*	.400**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.194	.038	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.11	Pearson Correlation	.453**	.453**	.308**	.197	.249*	.264**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.055	.015	.010
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.12	Pearson Correlation	.527**	.527**	.514**	.509**	.548**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		TP1.7	TP1.8	TP1.9	TP1.10	TP1.11	TP1.12
TP1.1	Pearson Correlation	.527**	.527**	.571**	.552**	.453**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.2	Pearson Correlation	.527**	.527**	.571**	.552**	.453**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.3	Pearson Correlation	.514**	.514**	.482**	.135	.308**	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.194	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.4	Pearson Correlation	.509**	.509**	.255*	.213*	.197	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.038	.055	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.5	Pearson Correlation	.548**	.548**	.508**	.400**	.249*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.015	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.6	Pearson Correlation	.346**	.346**	1.000**	.386**	.264**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.010	.001
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.7	Pearson Correlation	1	1.000**	.346**	.357**	.551**	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.8	Pearson Correlation	1.000**	1	.346**	.357**	.551**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.9	Pearson Correlation	.346**	.346**	1	.386**	.264**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.010	.001
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.10	Pearson Correlation	.357**	.357**	.386**	1	.322**	.357**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.11	Pearson Correlation	.551**	.551**	.264**	.322**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.001		.000
	N	95	95	95	95	95	95
TP1.12	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.346**	.357**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PX2.1	PX2.2	PX2.3	PX2.4	PX2.5	PX2.6
PX2.1	Pearson Correlation	1	.827**	.386**	.822**	1.000**	.295**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.004
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.2	Pearson Correlation	.827**	1	.398**	.843**	.827**	.313**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.3	Pearson Correlation	.386**	.398**	1	.617**	.386**	.372**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.4	Pearson Correlation	.822**	.843**	.617**	1	.822**	.311**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.5	Pearson Correlation	1.000**	.827**	.386**	.822**	1	.295**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.004
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.6	Pearson Correlation	.295**	.313**	.372**	.311**	.295**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.002	.004	
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.7	Pearson Correlation	.219*	.277**	.402**	.247*	.219*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.033	.007	.000	.016	.033	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.8	Pearson Correlation	-.002	.005	.414**	.150	-.002	.410**
	Sig. (2-tailed)	.986	.962	.000	.148	.986	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.9	Pearson Correlation	.040	.043	.360**	.167	.040	.645**
	Sig. (2-tailed)	.697	.679	.000	.106	.697	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.10	Pearson Correlation	.185	.155	.403**	.272**	.185	.602**
	Sig. (2-tailed)	.072	.135	.000	.008	.072	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.11	Pearson Correlation	-.015	.050	.455**	.146	-.015	.572**
	Sig. (2-tailed)	.885	.632	.000	.158	.885	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.12	Pearson Correlation	.021	-.007	.434**	.177	.021	.472**
	Sig. (2-tailed)	.844	.945	.000	.086	.844	.000
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		PX2.7	PX2.8	PX2.9	PX2.10	PX2.11	PX2.12
PX2.1	Pearson Correlation	.219 [*]	-.002	.040	.185	-.015	.021
	Sig. (2-tailed)	.033	.986	.697	.072	.885	.844
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.2	Pearson Correlation	.277 ^{**}	.005	.043	.155	.050	-.007
	Sig. (2-tailed)	.007	.962	.679	.135	.632	.945
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.3	Pearson Correlation	.402 ^{**}	.414 ^{**}	.360 ^{**}	.403 ^{**}	.455 ^{**}	.434 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.4	Pearson Correlation	.247 [*]	.150	.167	.272 ^{**}	.146	.177
	Sig. (2-tailed)	.016	.148	.106	.008	.158	.086
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.5	Pearson Correlation	.219 [*]	-.002	.040	.185	-.015	.021
	Sig. (2-tailed)	.033	.986	.697	.072	.885	.844
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.6	Pearson Correlation	.765 ^{**}	.410 ^{**}	.645 ^{**}	.602 ^{**}	.572 ^{**}	.472 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.7	Pearson Correlation	1	.510 ^{**}	.454 ^{**}	.307 ^{**}	.389 ^{**}	.315 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.002
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.8	Pearson Correlation	.510 ^{**}	1	.577 ^{**}	.493 ^{**}	.471 ^{**}	.606 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.9	Pearson Correlation	.454 ^{**}	.577 ^{**}	1	.655 ^{**}	.565 ^{**}	.475 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.10	Pearson Correlation	.307 ^{**}	.493 ^{**}	.655 ^{**}	1	.844 ^{**}	.687 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.11	Pearson Correlation	.389 ^{**}	.471 ^{**}	.565 ^{**}	.844 ^{**}	1	.750 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.12	Pearson Correlation	.315 ^{**}	.606 ^{**}	.475 ^{**}	.687 ^{**}	.750 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		PX2.13	PX2.14	PX2.15	PX2.16	PX2.17	PX2.18
PX2.1	Pearson Correlation	.185	-.015	.021	.240 [*]	-.116	.076
	Sig. (2-tailed)	.072	.885	.844	.019	.262	.466
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.2	Pearson Correlation	.155	.050	-.007	.196	-.219 [*]	.120
	Sig. (2-tailed)	.135	.632	.945	.057	.033	.245
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.3	Pearson Correlation	.403 ^{**}	.455 ^{**}	.434 ^{**}	.042	.328 ^{**}	.460 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.689	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.4	Pearson Correlation	.272 ^{**}	.146	.177	.202	.009	.270 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008	.158	.086	.050	.930	.008
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.5	Pearson Correlation	.185	-.015	.021	.240 [*]	-.116	.076
	Sig. (2-tailed)	.072	.885	.844	.019	.262	.466
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.6	Pearson Correlation	.602 ^{**}	.572 ^{**}	.472 ^{**}	.239 [*]	.447 ^{**}	.236 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.022
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.7	Pearson Correlation	.307 ^{**}	.389 ^{**}	.315 ^{**}	.030	.127	.187
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.773	.221	.069
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.8	Pearson Correlation	.493 ^{**}	.471 ^{**}	.606 ^{**}	.164	.427 ^{**}	.302 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.112	.000	.003
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.9	Pearson Correlation	.655 ^{**}	.565 ^{**}	.475 ^{**}	.327 ^{**}	.619 ^{**}	.371 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.10	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	.844 ^{**}	.687 ^{**}	.517 ^{**}	.487 ^{**}	.374 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.11	Pearson Correlation	.844 ^{**}	1.000 ^{**}	.750 ^{**}	.516 ^{**}	.514 ^{**}	.241 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.019
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.12	Pearson Correlation	.687 ^{**}	.750 ^{**}	1.000 ^{**}	.461 ^{**}	.487 ^{**}	.100
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.333
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		PX2.19	PX2.20
PX2.1	Pearson Correlation	.189	-.011
	Sig. (2-tailed)	.067	.912
	N	95	95
PX2.2	Pearson Correlation	.150	-.012
	Sig. (2-tailed)	.146	.912
	N	95	95
PX2.3	Pearson Correlation	.358**	.326**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001
	N	95	95
PX2.4	Pearson Correlation	.232*	.081
	Sig. (2-tailed)	.023	.435
	N	95	95
PX2.5	Pearson Correlation	.189	-.011
	Sig. (2-tailed)	.067	.912
	N	95	95
PX2.6	Pearson Correlation	.612**	.271**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008
	N	95	95
PX2.7	Pearson Correlation	.320**	.230*
	Sig. (2-tailed)	.002	.025
	N	95	95
PX2.8	Pearson Correlation	.462**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	95	95
PX2.9	Pearson Correlation	.678**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	95	95
PX2.10	Pearson Correlation	.610**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	95	95
PX2.11	Pearson Correlation	.485**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	95	95
PX2.12	Pearson Correlation	.340**	.408**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	95	95

Correlations

		PX2.1	PX2.2	PX2.3	PX2.4	PX2.5	PX2.6
PX2.13	Pearson Correlation	.185	.155	.403**	.272**	.185	.602**
	Sig. (2-tailed)	.072	.135	.000	.008	.072	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.14	Pearson Correlation	-.015	.050	.455**	.146	-.015	.572**
	Sig. (2-tailed)	.885	.632	.000	.158	.885	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.15	Pearson Correlation	.021	-.007	.434**	.177	.021	.472**
	Sig. (2-tailed)	.844	.945	.000	.086	.844	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.16	Pearson Correlation	.240*	.196	.042	.202	.240*	.239*
	Sig. (2-tailed)	.019	.057	.689	.050	.019	.020
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.17	Pearson Correlation	-.116	-.219*	.328**	.009	-.116	.447**
	Sig. (2-tailed)	.262	.033	.001	.930	.262	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.18	Pearson Correlation	.076	.120	.460**	.270**	.076	.236*
	Sig. (2-tailed)	.466	.245	.000	.008	.466	.022
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.19	Pearson Correlation	.189	.150	.358**	.232*	.189	.612**
	Sig. (2-tailed)	.067	.146	.000	.023	.067	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.20	Pearson Correlation	-.011	-.012	.326**	.081	-.011	.271**
	Sig. (2-tailed)	.912	.912	.001	.435	.912	.008
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		PX2.7	PX2.8	PX2.9	PX2.10	PX2.11	PX2.12
PX2.13	Pearson Correlation	.307**	.493**	.655**	1.000**	.844**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.14	Pearson Correlation	.389**	.471**	.565**	.844**	1.000**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.15	Pearson Correlation	.315**	.606**	.475**	.687**	.750**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.16	Pearson Correlation	.030	.164	.327**	.517**	.516**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.773	.112	.001	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.17	Pearson Correlation	.127	.427**	.619**	.487**	.514**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.221	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.18	Pearson Correlation	.187	.302**	.371**	.374**	.241*	.100
	Sig. (2-tailed)	.069	.003	.000	.000	.019	.333
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.19	Pearson Correlation	.320**	.462**	.678**	.610**	.485**	.340**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.001
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.20	Pearson Correlation	.230*	.356**	.459**	.524**	.566**	.408**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		PX2.13	PX2.14	PX2.15	PX2.16	PX2.17	PX2.18
PX2.13	Pearson Correlation	1	.844**	.687**	.517**	.487**	.374**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.14	Pearson Correlation	.844**	1	.750**	.516**	.514**	.241*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.019
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.15	Pearson Correlation	.687**	.750**	1	.461**	.487**	.100
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.333
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.16	Pearson Correlation	.517**	.516**	.461**	1	.072	-.210*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.488	.041
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.17	Pearson Correlation	.487**	.514**	.487**	.072	1	.360**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.488		.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.18	Pearson Correlation	.374**	.241*	.100	-.210*	.360**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.333	.041	.000	
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.19	Pearson Correlation	.610**	.485**	.340**	.217*	.654**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.035	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
PX2.20	Pearson Correlation	.524**	.566**	.408**	.282**	.249*	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.015	.000
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		PX2.19	PX2.20
PX2.13	Pearson Correlation	.610**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	95	95
PX2.14	Pearson Correlation	.485**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	95	95
PX2.15	Pearson Correlation	.340**	.408**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	95	95
PX2.16	Pearson Correlation	.217*	.282**
	Sig. (2-tailed)	.035	.006
	N	95	95
PX2.17	Pearson Correlation	.654**	.249*
	Sig. (2-tailed)	.000	.015
	N	95	95
PX2.18	Pearson Correlation	.581**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	95	95
PX2.19	Pearson Correlation	1	.461**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	95	95
PX2.20	Pearson Correlation	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		MX3.1	MX3.2	MX3.3	MX3.4	MX3.5	MX3.6
MX3.1	Pearson Correlation	1	.290**	.759**	1.000**	.727**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.2	Pearson Correlation	.290**	1	.249*	.290**	.239*	.308**
	Sig. (2-tailed)	.004		.015	.004	.020	.002
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.3	Pearson Correlation	.759**	.249*	1	.759**	.753**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.4	Pearson Correlation	1.000**	.290**	.759**	1	.727**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.5	Pearson Correlation	.727**	.239*	.753**	.727**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.6	Pearson Correlation	.751**	.308**	.721**	.751**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.7	Pearson Correlation	.664**	.285**	.747**	.664**	.738**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.8	Pearson Correlation	.667**	.350**	.648**	.667**	.693**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.9	Pearson Correlation	.420**	.329**	.333**	.420**	.346**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.10	Pearson Correlation	.625**	.229*	.297**	.625**	.424**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.003	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.11	Pearson Correlation	.667**	.350**	.648**	.667**	.693**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.12	Pearson Correlation	.625**	.260*	.601**	.625**	.458**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		MX3.7	MX3.8	MX3.9	MX3.10	MX3.11	MX3.12
MX3.1	Pearson Correlation	.664**	.667**	.420**	.625**	.667**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.2	Pearson Correlation	.285**	.350**	.329**	.229*	.350**	.260*
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.001	.026	.001	.011
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.3	Pearson Correlation	.747**	.648**	.333**	.297**	.648**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.4	Pearson Correlation	.664**	.667**	.420**	.625**	.667**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.5	Pearson Correlation	.738**	.693**	.346**	.424**	.693**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.6	Pearson Correlation	.800**	.590**	.518**	.464**	.590**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.7	Pearson Correlation	1	.657**	.170	.235*	.657**	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000	.100	.022	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.8	Pearson Correlation	.657**	1	.200	.503**	1.000**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000		.052	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.9	Pearson Correlation	.170	.200	1	.511**	.200	.278**
	Sig. (2-tailed)	.100	.052		.000	.052	.006
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.10	Pearson Correlation	.235*	.503**	.511**	1	.503**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.11	Pearson Correlation	.657**	1.000**	.200	.503**	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.052	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.12	Pearson Correlation	.563**	.461**	.278**	.549**	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		MX3.13	MX3.14	MX3.15	MX3.16
MX3.1	Pearson Correlation	.547**	.625**	.587**	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95
MX3.2	Pearson Correlation	.257*	.260*	.097	.329**
	Sig. (2-tailed)	.012	.011	.349	.001
	N	95	95	95	95
MX3.3	Pearson Correlation	.696**	.601**	.631**	.333**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001
	N	95	95	95	95
MX3.4	Pearson Correlation	.547**	.625**	.587**	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95
MX3.5	Pearson Correlation	.591**	.458**	.345**	.346**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001
	N	95	95	95	95
MX3.6	Pearson Correlation	.439**	.562**	.391**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95
MX3.7	Pearson Correlation	.544**	.563**	.382**	.170
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.100
	N	95	95	95	95
MX3.8	Pearson Correlation	.614**	.461**	.448**	.200
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.052
	N	95	95	95	95
MX3.9	Pearson Correlation	.153	.278**	.255*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.138	.006	.013	.000
	N	95	95	95	95
MX3.10	Pearson Correlation	.308**	.549**	.331**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95
MX3.11	Pearson Correlation	.614**	.461**	.448**	.200
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.052
	N	95	95	95	95
MX3.12	Pearson Correlation	.536**	1.000**	.568**	.278**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006
	N	95	95	95	95

Correlations

		MX3.1	MX3.2	MX3.3	MX3.4	MX3.5	MX3.6
MX3.13	Pearson Correlation	.547**	.257*	.696**	.547**	.591**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.14	Pearson Correlation	.625**	.260*	.601**	.625**	.458**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.15	Pearson Correlation	.587**	.097	.631**	.587**	.345**	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000	.349	.000	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.16	Pearson Correlation	.420**	.329**	.333**	.420**	.346**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		MX3.7	MX3.8	MX3.9	MX3.10	MX3.11	MX3.12
MX3.13	Pearson Correlation	.544**	.614**	.153	.308**	.614**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.138	.002	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.14	Pearson Correlation	.563**	.461**	.278**	.549**	.461**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.15	Pearson Correlation	.382**	.448**	.255*	.331**	.448**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.001	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
MX3.16	Pearson Correlation	.170	.200	1.000**	.511**	.200	.278**
	Sig. (2-tailed)	.100	.052	.000	.000	.052	.006
	N	95	95	95	95	95	95

Correlations

		MX3.13	MX3.14	MX3.15	MX3.16
MX3.13	Pearson Correlation	1	.536**	.686**	.153
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.138
	N	95	95	95	95
MX3.14	Pearson Correlation	.536**	1	.568**	.278**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.006
	N	95	95	95	95
MX3.15	Pearson Correlation	.686**	.568**	1	.255*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.013
	N	95	95	95	95
MX3.16	Pearson Correlation	.153	.278**	.255*	1
	Sig. (2-tailed)	.138	.006	.013	
	N	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.909	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TP1.1	29.26	50.302	.701	.	.901
TP1.2	29.26	50.302	.701	.	.901
TP1.3	28.43	54.461	.516	.	.909
TP1.4	29.12	53.295	.441	.	.914
TP1.5	29.03	52.499	.581	.	.907
TP1.6	28.84	51.517	.638	.	.904
TP1.7	28.98	47.787	.824	.	.895
TP1.8	28.98	47.787	.824	.	.895
TP1.9	28.84	51.517	.638	.	.904
TP1.10	28.79	53.147	.507	.	.910
TP1.11	29.32	54.069	.532	.	.909
TP1.12	28.98	47.787	.824	.	.895

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.921	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX2.1	33.17	92.780	.405	-	.918
PX2.2	33.11	93.414	.390	-	.918
PX2.3	32.37	93.193	.630	-	.912
PX2.4	33.22	90.153	.531	-	.914
PX2.5	33.17	92.780	.405	-	.918
PX2.6	33.83	89.163	.712	-	.909
PX2.7	33.77	94.244	.496	-	.914
PX2.8	33.80	95.311	.548	-	.914
PX2.9	33.25	90.914	.654	-	.911
PX2.10	33.76	88.037	.821	-	.907
PX2.11	33.63	88.214	.742	-	.908
PX2.12	33.59	91.670	.662	-	.911
PX2.13	33.76	88.037	.821	-	.907
PX2.14	33.63	88.214	.742	-	.908
PX2.15	33.59	91.670	.662	-	.911
PX2.16	33.67	95.158	.430	-	.916
PX2.17	33.59	94.223	.446	-	.915
PX2.18	33.49	96.338	.368	-	.917
PX2.19	33.62	92.940	.652	-	.911
PX2.20	33.58	95.672	.480	-	.915

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.941	.941	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MX3.1	25.81	63.666	.870	.	.933
MX3.2	24.32	68.772	.363	.	.946
MX3.3	25.75	64.170	.816	.	.934
MX3.4	25.81	63.666	.870	.	.933
MX3.5	25.52	63.997	.762	.	.935
MX3.6	25.48	64.189	.800	.	.934
MX3.7	25.45	65.655	.730	.	.936
MX3.8	25.58	64.948	.757	.	.935
MX3.9	25.56	69.037	.476	.	.941
MX3.10	25.40	67.817	.599	.	.939
MX3.11	25.58	64.948	.757	.	.935
MX3.12	25.54	65.507	.716	.	.936
MX3.13	25.51	65.231	.664	.	.938
MX3.14	25.54	65.507	.716	.	.936
MX3.15	25.61	67.176	.598	.	.939
MX3.16	25.56	69.037	.476	.	.941

UJI STATISTIC RESPONDEN

Statistics

		jenis kelamin	usia	pendidikan	pekerjaan
N	Valid	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.69	42.85	2.26	2.99
Median		2.00	43.00	2.00	2.00
Mode		2	48	2	2
Std. Deviation		.463	11.340	.828	1.621
Sum		161	4071	215	284

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	29	30.5	30.5	30.5
	laki-laki	66	69.5	69.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	1.1	1.1	1.1
	22	1	1.1	1.1	2.1
	23	3	3.2	3.2	5.3
	24	2	2.1	2.1	7.4
	25	1	1.1	1.1	8.4
	26	1	1.1	1.1	9.5
	28	4	4.2	4.2	13.7
	29	2	2.1	2.1	15.8
	30	3	3.2	3.2	18.9
	31	1	1.1	1.1	20.0
	32	2	2.1	2.1	22.1
	33	1	1.1	1.1	23.2
	34	1	1.1	1.1	24.2
	35	1	1.1	1.1	25.3
	36	2	2.1	2.1	27.4
	37	2	2.1	2.1	29.5
	38	4	4.2	4.2	33.7
	39	1	1.1	1.1	34.7
	41	3	3.2	3.2	37.9
	42	8	8.4	8.4	46.3
	43	8	8.4	8.4	54.7
	44	1	1.1	1.1	55.8
	45	4	4.2	4.2	60.0
	46	1	1.1	1.1	61.1
	47	2	2.1	2.1	63.2
	48	9	9.5	9.5	72.6
	49	2	2.1	2.1	74.7
	50	1	1.1	1.1	75.8
	51	2	2.1	2.1	77.9
	52	4	4.2	4.2	82.1
	53	3	3.2	3.2	85.3

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
54	1	1.1	1.1	86.3
55	3	3.2	3.2	89.5
56	1	1.1	1.1	90.5
60	1	1.1	1.1	91.6
61	2	2.1	2.1	93.7
62	1	1.1	1.1	94.7
63	1	1.1	1.1	95.8
64	1	1.1	1.1	96.8
67	1	1.1	1.1	97.9
68	1	1.1	1.1	98.9
69	1	1.1	1.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sd	18	18.9	18.9	18.9
	smp	39	41.1	41.1	60.0
	sma	33	34.7	34.7	94.7
	sarjana	5	5.3	5.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buruh tani	5	5.3	5.3	5.3
	petani	57	60.0	60.0	65.3
	karyawan	3	3.2	3.2	68.4
	pedagang	10	10.5	10.5	78.9
	pns	4	4.2	4.2	83.2
	wiraswasta	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

UJI ASUMSI KLASIK

A. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
total TP1	.061	95	.200 [*]	.978	95	.108
total PX2	.068	95	.200 [*]	.990	95	.724
totalMX3	.097	95	.027	.984	95	.291

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		Correlations			Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	16.612	5.294	3.138	.002					
	total TP1	.321	.094	.331	.001	.291	.335	.327	.977	1.024
	total PX2	.249	.092	.263	.008	.213	.172	.260	.977	1.024

B. UJI HETEROSKEDASITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.612	5.294	3.138	.002
	total TP1	.321	.094	.331	.089
	total PX2	.249	.092	.263	.146

C. UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.612	5.294	3.138	.002
	total TP1	.321	.094	.331	.001
	total PX2	.249	.092	.263	.008

D. Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.612	5.294		.002
	total TP1	.321	.094	.331	.001
	total PX2	.249	.092	.263	.008

E. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10557.600	2	5278.800	256.730	.000 ^b
	Residual	1892.400	92	20.575		
	Total	12450.000	94			

a. Dependent Variable: totalMX3

b. Predictors: (Constant), total PX2, total TP1

F. Uji Determinasi

Model Summary ^a								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics				
				Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2
1.	.921 ^a	.848	.844	2.315	.848	258.78	2	92

a. Predictors: (Constant), total PX2, total TP1

b. Dependent Variable: totalMX3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Amanda Fatmawati lahir di Bina Karya Utama, Kec. Putra Rumbia, Kab. Lampung Tengah pada Tanggal 25 September 2003, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Mohammad Abdul Hadi dan

Ibu Siti Masitoh. Pendidikan TK Dharma Wacana Bina Karya Utama 2008-2010, SDN 1 Bina Karya Utama 2010-2016, SMPN 1 Putra Rumbia 2016-2019, MAN 1 Metro 2019-2022. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Manajemen Haji Dan Umroh, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2022/2023.